

PRAKIRAAN SERANGAN OPT UTAMA PADI, JAGUNG, KEDELAI, DAN AKABI DI INDONESIA MT. 2023

EVALUASI PRAKIRAAN SERANGAN OPT UTAMA
PADI, JAGUNG, DAN KEDELAI
DI INDONESIA
MT. 2022/2023



BALAI BESAR PERAMALAN ORGANISME PENGGANGGU TUMBUHAN
DIREKTORAT JENDERAL TANAMAN PANGAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023



Prakiraan Serangan OPT Utama
Padi, Jagung, Kedelai, dan Akabi
Di Indonesia MT. 2023

Evaluasi Prakiraan Serangan OPT Utama
Padi, Jagung, Kedelai
Di Indonesia MT. 2022/2023



Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
Kementerian Pertanian
2023

**Prakiraan Serangan OPT Utama
Padi, Jagung, Kedelai, dan Akabi
Di Indonesia MT. 2023**

**Evaluasi Prakiraan Serangan OPT Utama
Padi, Jagung, Kedelai
Di Indonesia MT. 2022/2023**

Ukuran buku: 21 cm x 29,7 cm (A4)
Jumlah halaman: 209 halaman

Penasehat:

Ir. Yuris Tiyanto, M.M.

Penyunting:

Retno Ayu Prasetyaningtiyas, S.P.
Busyairi Latiful Ashar, S.P., M.Si.

Penulis:

Suwarman, S.P.
Sudarti, S.P.
Busyairi Latiful Ashar, S.P., M.Si.
Ulfah Nuzulullia, S.P., M.Sc.
Dewi Nirwati, S.P.
Umi Kulsum, S.P., M.Sc.
Willing Bagariang, S.P., M.Si.
Dedi Darmadi, S.P.
Retno Ayu Prasetyaningtiyas, S.P.
Rahmad Gunawan, S.P.
Idah Faridah, S.P.

Desain dan Lampiran:

Sendy Sofyan Mukmin, A.Md.
Atep Budiman

Diterbitkan oleh:

Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
Kementerian Pertanian
2023

©Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Tugas pokok Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan (BBPOPT) adalah untuk melaksanakan pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT serta rujukan perlindungan tanaman pangan dan hortikultura. Dalam melaksanakan tugas peramalan OPT tersebut, BBPOPT melaksanakan kegiatan Workshop Peramalan OPT untuk menyongsong musim tanam selanjutnya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi prakiraan serangan OPT pada musim tanam sebelumnya dan merumuskan prakiraan serangan OPT untuk musim tanam selanjutnya. Hasil evaluasi dan perumusan prakiraan tersebut dituangkan dalam buku ini sebagai salah satu media diseminasi prakiraan serangan OPT.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi *stake holder* terkait, khususnya di bidang perlindungan tanaman. Kami menyadari masih terdapat kekurangan dalam penyusunan buku ini, oleh karena itu saran dan kritik sangat kami harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Karawang, 14 April 2023

Kepala Balai,



Ir. Yuris Tiyanto, M.M.

NIP 196706121993031001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
PENDAHULUAN.....	1
EVALUASI PRAKIRAAN SERANGAN OPT UTAMA TANAMAN PADI, JAGUNG, DAN KEDELAI TERHADAP KEJADIAN MT 2022/2023	2
Evaluasi Serangan OPT Utama Tanaman Padi MT 2022/2023.....	2
Penggerek Batang Padi.....	2
Wereng Batang Cokelat (WBC)	3
Tikus.....	3
Blas	3
Hawar Daun Bakteri (HDB).....	3
Tungro.....	4
Evaluasi Serangan OPT Utama Tanaman Jagung MT 2022/2023	11
Bulai	11
Lalat Bibit.....	12
Penggerek Batang	12
Penggerek Tongkol.....	12
Tikus.....	12
Ulat Grayak <i>Spodoptera litura</i>	13
Ulat Grayak <i>Spodoptera frugiperda</i>	13
Evaluasi Serangan OPT Utama Tanaman Kedelai MT 2022/2023	21
Ulat Grayak (<i>Spodoptera litura</i>)	21
Lalat Kacang.....	21
Penggerek Polong	22
Penggulung Daun.....	22
Tikus.....	22
Ulat Jengkal.....	22
Justifikasi Hasil Evaluasi Prakiraan Serangan OPT MT 2022/2023.....	29
Jambi.....	29
Sumatera Selatan.....	29
Jawa Barat	31
Jawa Tengah.....	31

DI. Yogyakarta.....	31
Banten	31
Kalimantan Tengah.....	32
Kalimantan Selatan.....	33
Sulawesi Tengah	33
Sulawesi Tenggara.....	34
Papua Barat	35
PRAKIRAAN SERANGAN OPT UTAMA TANAMAN PADI, JAGUNG, KEDELAI, DAN AKABI PADA MT 2023	36
Prakiraan Serangan OPT Utama Padi MT 2023.....	36
Penggerek Batang Padi.....	36
Wereng Batang Cokelat.....	37
Tikus.....	37
Blas	37
Hawar Daun Bakteri.....	37
Tungro	37
Prakiraan Serangan OPT Utama Jagung MT 2023	44
Bulai	44
Lalat Bibit.....	44
Penggerek Batang	45
Penggerek Tongkol.....	45
Tikus.....	45
Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i>	45
Ulat grayak <i>S. frugiperda</i>	45
Prakiraan Serangan OPT Utama Kedelai MT 2023	53
Ulat Grayak	53
Lalat Kacang.....	54
Penggerek Polong	54
Penggulung Daun.....	54
Tikus.....	54
Ulat Jengkal.....	54
Prakiraan Serangan OPT Utama Akabi MT 2023	61
Bercak daun Cercospora (kacang tanah).....	61
Karat daun (kacang tanah)	61
Penggerek polong (kacang hijau)	62
Boleng/ lanas (ubi jalar)	62

Tungau merah (ubi kayu).....	62
STRATEGI PENGENDALIAN OPT UTAMA PADI, JAGUNG, KEDELAI, DAN AKABI	68
Strategi Pengendalian OPT Utama Padi	68
Penggerek Batang Padi.....	68
Wereng Batang Cokelat.....	69
Tikus.....	71
Blas	72
Hawar Daun Bakteri.....	73
Tungro	74
Strategi Pengendalian OPT Utama Jagung.....	76
Bulai	76
Lalat bibit	77
Penggerek tongkol.....	78
Penggerek Batang	79
Tikus.....	80
Ulat grayak	81
Strategi Pengendalian OPT Utama Kedelai.....	84
Ulat grayak	84
Lalat kacang	85
Penggerek polong	85
Penggulung daun	86
Tikus.....	86
Ulat jengkal.....	87
Strategi Pengendalian OPT Utama Akabi.....	88
Bercak Daun Cercospora pada Kacang Tanah.....	88
Karat Daun pada Kacang Tanah.....	88
Penggerek Polong (<i>Maruca testulalis</i> Geyer.) pada Kacang Hijau	89
Hama Tungau Merah (<i>Tetranychus</i> sp.) pada Ubi Kayu	89
Hama Boleng/ Lanas (<i>Cylas formicarius</i> Fabr.) pada Ubi Jalar	90

DAFTAR TABEL

1. Evaluasi prakiraan serangan OPT utama padi MT 2022/2023	2
2. Evaluasi prakiraan serangan penggerek batang pada padi MT 2022/2023...	5
3. Evaluasi prakiraan serangan wereng batang cokelat pada padi MT 2022/2023.....	6
4. Evaluasi prakiraan serangan tikus pada padi MT 2022/2023	7
5. Evaluasi prakiraan serangan blas pada padi MT 2022/2023.....	8
6. Evaluasi prakiraan serangan hawar daun bakteri pada padi MT 2022/2023 .	9
7. Evaluasi prakiraan serangan tungro pada padi MT 2022/2023	10
8. Evaluasi prakiraan serangan OPT utama jagung MT 2022/2023	11
9. Evaluasi prakiraan serangan bulai pada jagung MT 2022/2023.....	14
10. Evaluasi prakiraan serangan lalat bibit pada jagung MT 2022/2023	15
11. Evaluasi prakiraan serangan penggerek batang pada jagung MT 2022/2023	16
12. Evaluasi prakiraan serangan penggerek tongkol pada jagung MT 2022/2023	17
13. Evaluasi prakiraan serangan tikus pada jagung MT 2022/2023	18
14. Evaluasi prakiraan serangan ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> pada jagung MT 2022/2023.....	19
15. Evaluasi prakiraan serangan ulat grayak <i>Spodoptera frugiperda</i> pada jagung MT 2022/2023	20
16. Evaluasi prakiraan serangan OPT utama pada kedelai MT 2022/2023.....	21
17. Evaluasi prakiraan serangan ulat grayak pada kedelai MT 2022/2023.....	23
18. Evaluasi prakiraan serangan lalat kacang pada kedelai MT 2022/2023	24
19. Evaluasi prakiraan serangan penggerek polong pada kedelai MT 2022/2023	25
20. Evaluasi prakiraan serangan penggulung daun pada kedelai MT 2022/2023	26
21. Evaluasi prakiraan serangan tikus pada kedelai MT 2022/2023.....	27
22. Evaluasi prakiraan serangan ulat jengkal pada kedelai MT 2022/2023	28
23. Prakiraan serangan OPT utama padi MT 2023.....	36
24. Prakiraan serangan penggerek batang padi MT 2023	38
25. Prakiraan serangan wereng batang cokelat pada padi MT 2023.....	39
26. Prakiraan serangan tikus pada padi MT 2023.....	40
27. Prakiraan serangan blas pada padi MT 2023.....	41
28. Prakiraan serangan hawar daun bakteri pada padi MT 2023	42
29. Prakiraan serangan tungro pada padi MT 2023	43
30. Prakiraan serangan OPT utama jagung MT 2023.....	44

31. Prakiraan serangan bulai pada jagung MT 2023.....	46
32. Prakiraan serangan lalat bibit pada jagung MT 2023	47
33. Prakiraan serangan penggerek batang pada jagung MT 2023.....	48
34. Prakiraan serangan penggerek tongkol pada jagung MT 2023	49
35. Prakiraan serangan tikus pada jagung MT 2023.....	50
36. Prakiraan serangan ulat grayak <i>Spodoptera litura</i> pada jagung MT 2023	51
37. Prakiraan serangan ulat grayak <i>Spodoptera frugiperda</i> pada jagung MT 2023	52
38. Prakiraan serangan OPT utama pada kedelai MT 2023.....	53
39. Prakiraan serangan ulat grayak pada kedelai MT 2023	55
40. Prakiraan serangan lalat kacang pada kedelai MT 2023.....	56
41. Prakiraan serangan penggerek polong pada kedelai MT 2023	57
42. Prakiraan serangan penggulung daun pada kedelai MT 2023	58
43. Prakiraan serangan tikus pada kedelai MT 2023	59
44. Prakiraan serangan ulat jengkal pada kedelai MT 2023.....	60
45. Prakiraan serangan OPT utama akabi MT 2023	61
46. Prakiraan serangan bercak daun cercospora pada kacang tanah MT 2023..	63
47. Prakiraan serangan karat daun pada kacang tanah MT 2023.....	64
48. Prakiraan serangan penggerek polong pada kacang hijau MT 2023.....	65
49. Prakiraan serangan boleng pada ubi jalar (akabi) MT 2023	66
50. Prakiraan serangan tungau merah pada ubi kayu MT 2023.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

1. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Aceh.....	92
2. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Aceh.....	93
3. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Aceh	94
4. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Aceh.....	95
5. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Sumatera Utara.....	96
6. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Sumatera Utara.....	97
7. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Sumatera Utara	98
8. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Sumatera Utara	99
9. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Sumatera Barat	100
10. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Sumatera Barat	101
11. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Sumatera Barat	102
12. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Sumatera Barat	103
13. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Riau	104
14. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Riau	104
15. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Riau.....	105
16. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Riau.....	105
17. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Jambi	106
18. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Jambi	106
19. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Jambi.....	107
20. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Jambi	107
21. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Sumatera Selatan	108
22. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Sumatera Selatan	109
23. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Sumatera Selatan....	110
24. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Sumatera Selatan.....	111
25. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Bengkulu	112
26. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Bengkulu	112
27. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Bengkulu	113
28. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Bengkulu	113
29. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Lampung	114
30. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Lampung	115
31. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Lampung	116
32. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Lampung	117
33. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	118

34. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	118
35. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	119
36. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung	119
37. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Kepulauan Riau.....	120
38. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Kepulauan Riau.....	120
39. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Kepulauan Riau	121
40. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Kepulauan Riau.....	121
41. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi DKI Jakarta	122
42. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi DKI Jakarta	122
43. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi DKI Jakarta.....	123
44. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi DKI Jakarta	123
45. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Jawa Barat.....	124
46. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Jawa Barat	125
47. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Jawa Barat	126
48. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Jawa Barat	127
49. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Jawa Tengah	128
50. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Jawa Tengah.....	129
51. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Jawa Tengah.....	130
52. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Jawa Tengah.....	131
53. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi DI Yogyakarta	132
54. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi DI Yogyakarta	132
55. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi DI Yogyakarta.....	133
56. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi DI Yogyakarta	133
57. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Jawa Timur	134
58. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Jawa Timur	135
59. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Jawa Timur.....	136
60. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Jawa Timur.....	137
61. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Banten	138
62. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Banten.....	138
63. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Banten.....	139
64. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Banten.....	139
65. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Bali.....	140
66. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Bali.....	140
67. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Bali	141

68. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Bali	141
69. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Nusa Tenggara Barat ...	142
70. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Nusa Tenggara Barat	142
71. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Nusa Tenggara Barat	143
72. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Nusa Tenggara Barat .	143
73. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Nusa Tenggara Timur ..	144
74. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Nusa Tenggara Timur	145
75. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Nusa Tenggara Timur	146
76. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Nusa Tenggara Timur.	147
77. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Kalimantan Barat.....	148
78. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Kalimantan Barat.....	149
79. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Kalimantan Barat	150
80. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Kalimantan Barat.....	151
81. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Kalimantan Tengah.....	152
82. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Kalimantan Tengah ..	153
83. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Kalimantan Tengah .	154
84. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Kalimantan Tengah	155
85. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Kalimantan Selatan.....	156
86. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Kalimantan Selatan ..	157
87. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Kalimantan Selatan .	158
88. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Kalimantan Selatan	159
89. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Kalimantan Timur	160
90. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Kalimantan Timur	160
91. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Kalimantan Timur	161
92. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Kalimantan Timur	161
93. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Kalimantan Utara	162
94. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Kalimantan Utara	162
95. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Kalimantan Utara.....	163
96. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Kalimantan Utara.....	163
97. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Sulawesi Utara.....	164
98. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Sulawesi Utara	165
99. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Sulawesi Utara	166
100. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Sulawesi Utara	167

101. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Sulawesi Tengah.....	168
102. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Sulawesi Tengah.....	169
103. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Sulawesi Tengah.....	170
104. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Sulawesi Tengah.....	171
105. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Sulawesi Selatan.....	172
106. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Sulawesi Selatan.....	173
107. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Sulawesi Selatan.....	174
108. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Sulawesi Selatan.....	175
109. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Sulawesi Tenggara ..	176
110. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Sulawesi Tenggara ..	177
111. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Sulawesi Tenggara..	178
112. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Sulawesi Tenggara....	179
113. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Gorontalo	180
114. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Gorontalo	180
115. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Gorontalo.....	181
116. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Gorontalo	181
117. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Sulawesi Barat	182
118. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Sulawesi Barat	182
119. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Sulawesi Barat.....	183
120. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Sulawesi Barat	183
121. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Maluku	184
122. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Maluku	184
123. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Maluku.....	185
124. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Maluku	185
125. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Maluku Utara.....	186
126. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Maluku Utara.....	186
127. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Maluku Utara	187
128. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Maluku Utara.....	187
129. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Papua Barat	188
130. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Papua Barat	189
131. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Papua Barat	190
132. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Papua Barat	191
133. Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Papua	192
134. Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Papua	193
135. Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Papua	194
136. Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Papua.....	195

PENDAHULUAN

Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) merupakan salah satu faktor kendala dalam kegiatan budidaya tanaman. Sebagai upaya antisipasi serangan OPT, diperlukan peringatan dini serangan OPT. Adanya peringatan dini tersebut diharapkan mampu mendorong upaya-upaya tindakan preventif, sehingga risiko kerugian yang lebih besar akibat serangan OPT dapat dihindari. Peringatan dini serangan OPT dilakukan dengan membuat angka prakiraan serangan OPT melalui kegiatan peramalan OPT. Peramalan OPT merupakan kegiatan untuk memprakirakan serangan OPT serta sebarannya dalam ruang dan waktu tertentu. Angka prakiraan serangan OPT yang disusun berupa prakiraan luas serangan OPT tiap musim tanam. Angka tersebut diperoleh berdasarkan peramalan runtun waktu luas tambah serangan OPT tiap bulannya. Teknik peramalan runtun waktu yang digunakan adalah metode Holt and Winters atau secara umum dikenal sebagai ETS (*eksponential triple smoothing*). Hasil prakiraan bulanan tersebut kemudian diakumulasi ke dalam peramalan musim tanam (April-September) MT 2023 di Indonesia. Data serangan OPT diperoleh dari Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan, yang kemudian diverifikasi oleh petugas pengelola data dari tiap provinsi dalam acara workshop peramalan OPT.

Berdasarkan Surat Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 10 tahun 2023 tanggal 17 Januari 2023, Balai Besar Peramalan Organisme Pengganggu Tumbuhan (BBPOPT) merupakan unit pelaksana teknis yang berada di bawah Direktorat Jenderal Tanaman Pangan yang mempunyai tugas untuk melaksanakan pengamatan, peramalan dan pengendalian OPT serta rujukan perlindungan tanaman pangan dan hortikultura. Beberapa fungsi yang dilaksanakan antara lain: (i) pelaksanaan analisis data dan informasi serangan OPT dan faktor penentu perkembangan OPT; (ii) penyusunan hasil peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT; (iii) penyusunan dan penguatan metode peramalan, pengamatan dan pengendalian OPT. Dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi dimaksud, BBPOPT pada tahun anggaran 2023 mengeluarkan angka prakiraan serangan OPT tanaman pangan untuk musim tanam (MT) 2023 yang didiseminasi melalui buku ini. Selain itu, angka prakiraan juga dapat diakses melalui website BBPOPT dan aplikasi SIPERDITAN (Sistem Informasi Peringatan Dini Tanaman Pertanian).

EVALUASI PRAKIRAAN SERANGAN OPT UTAMA TANAMAN PADI, JAGUNG, DAN KEDELAI TERHADAP KEJADIAN MT 2022/2023

Evaluasi Serangan OPT Utama Tanaman Padi MT 2022/2023

Suwarman, S.P.

Prakiraan serangan OPT utama pada tanaman padi di Indonesia pada MT 2022/2023 yaitu pengerek batang padi (PBP) 48.838 ha, dan wereng batang cokelat (WBC) 32.740 ha, tikus 41.846 ha, blas 26.117 ha, hawar daun bakteri (HDB) 35.220 ha, dan tungro 13.450 ha, sehingga prakiraan serangan OPT utama Padi MT 2022/2023 seluas 198.211 ha. Kejadian serangan OPT utama padi pada MT 2022/2023 mencapai 106.092,80 ha atau 53,53% dari angka prakiraan. Secara umum kejadian serangan utama OPT padi berada di bawah angka prakiraan, kecuali tungro (Tabel 1).

Tabel 1 Evaluasi prakiraan serangan OPT utama padi MT 2022/2023

Nama OPT	Prakiraan MT 2022/2023 (ha)	Kejadian MT 2022/2023 (ha)	Evaluasi prakiraan (%)
Pengerek batang padi (PBP)	48.838	35.287,26	72,25
Wereng batang cokelat (WBC)	32.740	6.068,21	18,53
Tikus	41.846	27.918,17	66,72
Blas	26.117	13.408,27	51,34
Hawar daun bakteri (HDB)	35.220	22.630,00	64,25
Tungro	13.450	780,90	5,81
Jumlah	198.211	106.092,80	53,53

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan per-17 Maret 2023

Keterangan :
MT : Musim tanam

Pengerek Batang Padi

Kejadian luas serangan pengerek batang padi MT 2022/2023 di Indonesia seluas 35.287,26 ha atau 72,25% dari angka prakiraan (48.838 ha). Secara nasional, kejadian serangan PBP berada di bawah angka prakiraan. Kejadian serangan pengerek batang padi yang melebihi angka prakiraan terjadi di Provinsi Sumatera Utara, DKI Jakarta, DI. Yogyakarta, Kalimantan Tengah, Sulawesi

Tengah, dan Sulawesi Tenggara. Evaluasi prakiraan serangan penggerek batang padi secara rinci dapat dilihat pada Tabel 2.

Wereng Batang Cokelat (WBC)

Kejadian serangan WBC pada tanaman padi MT 2022/2023 di Indonesia seluas 6.068,21 ha atau 18,53% dari angka prakiraan (32.740 ha). Secara nasional kejadian serangan WBC di Indonesia berada di bawah angka prakiraan. Kejadian serangan wereng batang cokelat yang melebihi angka prakiraan terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat. Evaluasi prakiraan serangan WBC secara rinci dapat dilihat pada Tabel 3.

Tikus

Kejadian luas serangan tikus pada tanaman padi MT 2022/2023 di Indonesia seluas 27.918,17 ha atau 66,72% dari angka prakiraan (41.846 ha). Secara nasional kejadian serangan tikus di Indonesia berada di bawah angka prakiraan. Kejadian serangan tikus yang melebihi angka prakiraan terjadi di Provinsi Sumatera Barat, Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Sulawesi Tengah, Sulawesi Barat, dan Papua Barat. Evaluasi prakiraan serangan tikus secara rinci dapat dilihat pada Tabel 4.

Blas

Kejadian luas serangan blas pada tanaman padi MT 2022/2023 di Indonesia seluas 13.408,27 ha atau 51,34% dari angka prakiraan (26.117 ha). Luas serangan blas secara nasional berada di bawah dari angka prakiraan. Kejadian serangan blas yang melebihi angka prakiraan terjadi di Provinsi Jambi, Bengkulu, Kalimantan Tengah, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, dan Papua Barat. Evaluasi prakiraan serangan blas secara rinci dapat dilihat pada Tabel 5.

Hawar Daun Bakteri (HDB)

Kejadian luas serangan HDB pada tanaman padi MT 2022/2023 di Indonesia seluas 22.630 ha atau 64,25% dari angka prakiraan (35.220 ha). Secara nasional luas serangan HDB di Indonesia berada di bawah angka prakiraan. Kejadian serangan HDB yang melebihi dari angka prakiraan terjadi di Provinsi Riau, DI. Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan

Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Sulawesi Barat. Evaluasi prakiraan serangan HDB secara rinci dapat dilihat pada Tabel 6.

Tungro

Kejadian luas serangan tungro pada tanaman padi MT 2022/2023 di Indonesia seluas 780,90 ha atau 5,81% dari angka prakiraan (13.450 ha). Kejadian serangan Tungro yang melebihi angka prakiraan terjadi di Provinsi Jambi dan Bengkulu. Evaluasi prakiraan serangan tungro secara rinci dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 2 Evaluasi prakiraan serangan penggerek batang pada padi MT 2022/2023

No	Provinsi	Prakiraan MT 2022/2023 (ha)	Kejadian MT 2022/2023 (ha)	Evaluasi prakiraan (%)
1	Aceh	1.672	1.184,25	70,83
2	Sumatera Utara	909	1.498,25	164,82
3	Sumatera Barat	147	118,75	80,78
4	Riau	678	607,25	89,57
5	Jambi	219	131,66	60,12
6	Sumatera Selatan	1.961	1.150,46	58,67
7	Bengkulu	364	309,00	84,89
8	Lampung	1.644	545,25	33,17
9	Kep. Bangka Belitung	95	64,90	68,32
10	Kep. Riau	0	0,00	-
11	DKI Jakarta	2	3,70	185,00
12	Jawa Barat	10.179	7.154,00	70,28
13	Jawa Tengah	5.548	5.091,17	91,77
14	DI Yogyakarta	399	419,70	105,19
15	Jawa Timur	3.044	1.754,69	57,64
16	Banten	2.551	514,00	20,15
17	Bali	743	411,65	55,40
18	Nusa Tenggara Barat	1.449	1.018,53	70,29
19	Nusa Tenggara Timur	1.878	328,84	17,51
20	Kalimantan Barat	1.384	920,44	66,51
21	Kalimantan Tengah	258	417,10	161,67
22	Kalimantan Selatan	174	16,35	9,40
23	Kalimantan Timur	1.953	1.054,47	53,99
24	Kalimantan Utara	71	44,59	62,80
25	Sulawesi Utara	917	438,14	47,78
26	Sulawesi Tengah	3.026	3.104,15	102,58
27	Sulawesi Selatan	2.718	1.817,62	66,87
28	Sulawesi Tenggara	495	3.030,00	612,12
29	Gorontalo	1.026	220,53	21,49
30	Sulawesi Barat	933	766,78	82,18
31	Maluku	1.475	632,25	42,86
32	Maluku Utara	293	134,65	45,96
33	Papua Barat	442	284,40	64,34
34	Papua	191	99,75	52,23
Jumlah		48.838	35.287,26	72,25

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan per-17 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

Tabel 3 Evaluasi prakiraan serangan wereng batang cokelat pada padi MT 2022/2023

No	Provinsi	Prakiraan MT 2022/2023 (ha)	Kejadian MT 2022/2023 (ha)	Evaluasi prakiraan (%)
1	Aceh	212	50,19	23,67
2	Sumatera Utara	87	8,03	9,23
3	Sumatera Barat	509	284,56	55,91
4	Riau	308	89,75	29,14
5	Jambi	137	30,85	22,52
6	Sumatera Selatan	1.365	447,90	32,81
7	Bengkulu	699	74,00	10,59
8	Lampung	2.960	59,25	2,00
9	Kep. Bangka Belitung	222	23,50	10,59
10	Kep. Riau	0	0,00	-
11	DKI Jakarta	46	0,00	0,00
12	Jawa Barat	9.417	1.502,03	15,95
13	Jawa Tengah	8.397	744,44	8,87
14	DI Yogyakarta	321	23,70	7,38
15	Jawa Timur	3.344	746,19	22,31
16	Banten	1.094	142,50	13,03
17	Bali	412	300,75	73,00
18	Nusa Tenggara Barat	321	145,45	45,31
19	Nusa Tenggara Timur	188	221,00	117,55
20	Kalimantan Barat	164	40,67	24,80
21	Kalimantan Tengah	68	498,15	732,57
22	Kalimantan Selatan	101	4,33	4,29
23	Kalimantan Timur	386	7,25	1,88
24	Kalimantan Utara	0	0,00	-
25	Sulawesi Utara	76	2,00	2,63
26	Sulawesi Tengah	104	75,00	72,12
27	Sulawesi Selatan	197	109,52	55,59
28	Sulawesi Tenggara	77	121,00	157,14
29	Gorontalo	24	0,00	0,00
30	Sulawesi Barat	54	102,80	190,37
31	Maluku	439	116,50	26,54
32	Maluku Utara	0	9,00	-
33	Papua Barat	400	87,90	21,98
34	Papua	611	0,00	0,00
Jumlah		32.740	6.068,21	18,53

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan per-17 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

Tabel 4 Evaluasi prakiraan serangan tikus pada padi MT 2022/2023

No	Provinsi	Prakiraan MT 2022/2023 (ha)	Kejadian MT 2022/2023 (ha)	Evaluasi prakiraan (%)
1	Aceh	1.065	932,00	87,51
2	Sumatera Utara	761	455,81	59,90
3	Sumatera Barat	917	2.077,30	226,53
4	Riau	357	425,11	119,08
5	Jambi	364	217,13	59,65
6	Sumatera Selatan	1.858	1.350,99	72,71
7	Bengkulu	454	308,75	68,01
8	Lampung	3.237	510,68	15,78
9	Kep. Bangka Belitung	130	33,20	25,54
10	Kep. Riau	0	0,00	-
11	DKI Jakarta	15	2,52	16,80
12	Jawa Barat	7.053	5.227,00	74,11
13	Jawa Tengah	4.743	3.035,66	64,00
14	DI Yogyakarta	667	516,80	77,48
15	Jawa Timur	3.107	2.194,85	70,64
16	Banten	193	291,00	150,78
17	Bali	632	194,20	30,73
18	Nusa Tenggara Barat	295	238,25	80,76
19	Nusa Tenggara Timur	165	3,25	1,97
20	Kalimantan Barat	774	879,67	113,65
21	Kalimantan Tengah	270	290,75	107,69
22	Kalimantan Selatan	769	96,42	12,54
23	Kalimantan Timur	1.045	499,38	47,79
24	Kalimantan Utara	11	0,50	4,55
25	Sulawesi Utara	168	28,50	16,96
26	Sulawesi Tengah	783	1.115,25	142,43
27	Sulawesi Selatan	6.490	3.431,60	52,88
28	Sulawesi Tenggara	4.090	2.845,00	69,56
29	Gorontalo	326	72,85	22,35
30	Sulawesi Barat	323	431,00	133,44
31	Maluku	466	85,00	18,24
32	Maluku Utara	166	93,25	56,17
33	Papua Barat	11	34,50	313,64
34	Papua	141	0,00	0,00
Jumlah		41.846	27.918,17	66,72

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan per-17 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

Tabel 5 Evaluasi prakiraan serangan blas pada padi MT 2022/2023

No	Provinsi	Prakiraan MT 2022/2023 (ha)	Kejadian MT 2022/2023 (ha)	Evaluasi prakiraan (%)
1	Aceh	1.040	281,50	27,07
2	Sumatera Utara	2.925	1.591,21	54,40
3	Sumatera Barat	180	154,69	85,94
4	Riau	361	325,69	90,22
5	Jambi	78	120,67	154,71
6	Sumatera Selatan	1.724	838,05	48,61
7	Bengkulu	397	452,00	113,85
8	Lampung	1.921	157,25	8,19
9	Kep. Bangka Belitung	238	81,45	34,22
10	Kep. Riau	0	0,00	-
11	DKI Jakarta	0	0,00	-
12	Jawa Barat	5.118	3.986,00	77,88
13	Jawa Tengah	2.809	1.291,18	45,97
14	DI Yogyakarta	187	75,60	40,43
15	Jawa Timur	1.877	867,40	46,21
16	Banten	1.141	44,00	3,86
17	Bali	826	98,95	11,98
18	Nusa Tenggara Barat	1.151	821,80	71,40
19	Nusa Tenggara Timur	215	139,64	64,95
20	Kalimantan Barat	947	412,62	43,57
21	Kalimantan Tengah	108	186,55	172,73
22	Kalimantan Selatan	191	58,37	30,56
23	Kalimantan Timur	679	364,80	53,73
24	Kalimantan Utara	45	2,12	4,71
25	Sulawesi Utara	14	60,10	429,29
26	Sulawesi Tengah	66	82,00	124,24
27	Sulawesi Selatan	776	287,45	37,04
28	Sulawesi Tenggara	401	349,00	87,03
29	Gorontalo	68	28,68	42,18
30	Sulawesi Barat	256	140,30	54,80
31	Maluku	135	5,50	4,07
32	Maluku Utara	30	22,50	75,00
33	Papua Barat	11	22,00	200,00
34	Papua	202	59,20	29,31
Jumlah		26.117	13.408,27	51,34

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan per-17 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

Tabel 6 Evaluasi prakiraan serangan hawar daun bakteri pada padi MT 2022/2023

No	Provinsi	Prakiraan MT 2022/2023 (ha)	Kejadian MT 2022/2023 (ha)	Evaluasi prakiraan (%)
1	Aceh	1.146	605,10	52,80
2	Sumatera Utara	2.469	1.224,00	49,57
3	Sumatera Barat	34	10,10	29,71
4	Riau	75	133,88	178,51
5	Jambi	89	28,25	31,74
6	Sumatera Selatan	1.542	581,48	37,71
7	Bengkulu	217	156,50	72,12
8	Lampung	1.014	331,10	32,65
9	Kep. Bangka Belitung	0	0,00	-
10	Kep. Riau	0	0,00	-
11	DKI Jakarta	20	0,00	0,00
12	Jawa Barat	8.045	5.009,00	62,26
13	Jawa Tengah	8.787	5.744,08	65,37
14	DI Yogyakarta	644	668,90	103,87
15	Jawa Timur	4.364	3.304,18	75,71
16	Banten	1.571	293,00	18,65
17	Bali	486	413,01	84,98
18	Nusa Tenggara Barat	1.421	1.448,85	101,96
19	Nusa Tenggara Timur	229	61,93	27,04
20	Kalimantan Barat	318	264,00	83,02
21	Kalimantan Tengah	7	374,20	5345,71
22	Kalimantan Selatan	239	24,97	10,45
23	Kalimantan Timur	171	85,63	50,08
24	Kalimantan Utara	3	4,18	139,33
25	Sulawesi Utara	35	3,20	9,14
26	Sulawesi Tengah	138	192,50	139,49
27	Sulawesi Selatan	599	671,60	112,12
28	Sulawesi Tenggara	193	360,00	186,53
29	Gorontalo	428	109,30	25,54
30	Sulawesi Barat	425	430,06	101,19
31	Maluku	61	5,00	8,20
32	Maluku Utara	0	4,00	-
33	Papua Barat	109	19,00	17,43
34	Papua	341	69,00	20,23
Jumlah		35.220	22.630,00	64,25

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan per-17 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

Tabel 7 Evaluasi prakiraan serangan tungro pada padi MT 2022/2023

No	Provinsi	Prakiraan MT 2022/2023 (ha)	Kejadian MT 2022/2023 (ha)	Evaluasi prakiraan (%)
1	Aceh	5	0,00	0,00
2	Sumatera Utara	11	3,90	35,45
3	Sumatera Barat	113	76,55	67,74
4	Riau	0	0,00	0
5	Jambi	13	30,45	234,23
6	Sumatera Selatan	13	0,00	0,00
7	Bengkulu	11	24,50	222,73
8	Lampung	31	0,00	0,00
9	Kep. Bangka Belitung	0	0,00	-
10	Kep. Riau	0	0,00	-
11	DKI Jakarta	0	0,00	-
12	Jawa Barat	450	152,00	33,78
13	Jawa Tengah	227	30,60	13,48
14	DI Yogyakarta	29	0,20	0,69
15	Jawa Timur	117	15,53	13,27
16	Banten	0	0,00	-
17	Bali	160	57,60	36,00
18	Nusa Tenggara Barat	189	47,45	25,11
19	Nusa Tenggara Timur	54	11,25	20,83
20	Kalimantan Barat	285	31,25	10,96
21	Kalimantan Tengah	2.634	29,00	1,10
22	Kalimantan Selatan	7.328	37,74	0,51
23	Kalimantan Timur	94	3,00	3,19
24	Kalimantan Utara	7	0,03	0,43
25	Sulawesi Utara	33	2,60	7,88
26	Sulawesi Tengah	66	45,20	68,48
27	Sulawesi Selatan	25	8,65	34,60
28	Sulawesi Tenggara	0	0,00	-
29	Gorontalo	0	0,00	-
30	Sulawesi Barat	0	140,40	-
31	Maluku	0	0,00	-
32	Maluku Utara	9	3,00	33,33
33	Papua Barat	0	0,00	-
34	Papua	1.546	30,00	1,94
Jumlah		13.450	780,90	5,81

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan per-17 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

Evaluasi Serangan OPT Utama Tanaman Jagung MT 2022/2023

Ulfah Nuzulullia, S.P.

Prakiraan serangan OPT utama pada tanaman jagung di Indonesia pada MT 2022/2023 yaitu bulai seluas 3.095 ha, lalat bibit 536 ha, pengerek batang 2.270 ha, pengerek tongkol 1.221 ha, tikus 5.840 ha, ulat grayak *Spodoptera litura* 5.226 ha, dan ulat grayak *Spodoptera frugiperda* 25.451 ha, sehingga total prakiraan luas serangan OPT utama jagung MT 2022/2023 seluas 43.639 ha. Kejadian serangan OPT utama jagung pada MT 2022/2023 mencapai 22.935,69 ha atau 52,56% dari angka prakiraan. Secara umum serangan utama OPT jagung berada di bawah angka prakiraan (Tabel 8).

Tabel 8 Evaluasi prakiraan serangan OPT utama jagung MT 2022/2023

Nama OPT	Prakiraan MT 2022/2023 (ha)	Kejadian MT 2022/2023 (ha)	Evaluasi prakiraan (%)
Bulai	3.095	1.503,61	48,58
Lalat bibit	536	137,48	25,65
Pengerek batang	2.270	648,04	28,55
Pengerek tongkol	1.221	510,89	41,84
Tikus	5.840	2.293,20	39,27
Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i>	5.226	1.727,98	33,07
Ulat grayak <i>Spodoptera frugiperda</i>	25.451	16.114,49	63,32
Jumlah	43.639,00	22.935,69	52,56

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan per-17 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

Bulai

Kejadian luas serangan bulai pada tanaman jagung MT 2022/2023 di Indonesia seluas 1.503,61 ha atau 48,58% dari angka prakiraan (3.095 ha). Secara nasional, luas serangan bulai berada di bawah angka prakiraan, namun ada beberapa provinsi yang luas serangannya di atas angka prakiraan yaitu Provinsi Jawa Barat dan Sulawesi Tengah. Evaluasi prakiraan luas serangan bulai secara rinci dapat dilihat pada Tabel 9.

Lalat Bibit

Kejadian luas serangan lalat bibit pada tanaman jagung MT 2022/2023 di Indonesia seluas 137,48 ha atau 25,65% dari angka prakiraan (536 ha). Meskipun secara nasional kejadian luas serangan lalat bibit berada di bawah angka prakiraan, namun ada beberapa provinsi yang kejadian luas serangannya di atas angka prakiraan yaitu Provinsi Sumatera Selatan dan Bengkulu. Evaluasi prakiraan luas serangan lalat bibit pada tanaman jagung secara rinci dapat dilihat pada Tabel 10.

Penggerek Batang

Kejadian luas serangan penggerek batang pada tanaman jagung MT 2022/2023 di Indonesia seluas 648,04 ha atau 28,55% dari angka prakiraan (2.270 ha). Luas kejadian serangan penggerek batang jagung di Indonesia berada di bawah angka prakiraan, namun ada 3 provinsi yang persentase kejadian luas serangannya di atas angka prakiraan yaitu Provinsi Bengkulu, Sulawesi Barat dan Papua Barat. Evaluasi prakiraan luas serangan penggerek batang pada tanaman jagung secara rinci dapat dilihat pada Tabel 11.

Penggerek Tongkol

Kejadian luas serangan penggerek tongkol pada tanaman jagung MT 2022/2023 di Indonesia seluas 510,89 ha atau 41,84% dari angka prakiraan (1.221 ha). Luas kejadian serangan penggerek tongkol di Indonesia berada di bawah angka prakiraan, tetapi ada beberapa provinsi yang persentase kejadian luas serangannya di atas angka prakiraan yaitu Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, DI. Yogyakarta, dan Papua Barat. Evaluasi prakiraan serangan penggerek tongkol pada tanaman jagung secara rinci dapat dilihat pada Tabel 12.

Tikus

Kejadian luas serangan tikus pada tanaman jagung MT 2022/2023 di Indonesia seluas 2.293,20 ha atau 39,27% dari angka prakiraan (5.840 ha). Kejadian luas serangan tikus pada tanaman jagung di Indonesia berada di bawah angka prakiraan, namun ada 2 provinsi yang persentase kejadian serangannya di atas angka prakiraan yaitu Provinsi Bengkulu dan Sulawesi Tengah. Evaluasi prakiraan luas serangan tikus pada tanaman jagung secara rinci dapat dilihat pada Tabel 13.

Ulat Grayak *Spodoptera litura*

Kejadian luas serangan ulat grayak *S. litura* pada tanaman jagung MT 2022/2023 di Indonesia seluas 1.727,98 ha atau 33,07% dari angka prakiraan (5.226 ha). Kejadian luas serangan ulat grayak *S. litura* pada tanaman jagung di Indonesia berada di bawah angka prakiraan, namun ada beberapa provinsi yang persentase kejadian serangannya di atas angka prakiraan yaitu Provinsi Lampung, Sulawesi Tengah, dan Papua Barat. Evaluasi prakiraan luas serangan ulat grayak *S. litura* secara rinci dapat dilihat pada Tabel 14.

Ulat Grayak *Spodoptera frugiperda*

Kejadian luas serangan ulat grayak *S. frugiperda* pada tanaman jagung MT 2022/2023 di Indonesia seluas 16.114,49 ha atau 63,32% dari angka prakiraan (25.451 ha). beberapa provinsi yang persentase kejadian serangannya di atas angka prakiraan yaitu Provinsi Bengkulu, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Timur, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Tenggara. Evaluasi prakiraan luas serangan ulat grayak *S. frugiperda* secara rinci dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 9 Evaluasi prakiraan serangan bulai pada jagung MT 2022/2023

No	Provinsi	Prakiraan MT 2022/2023 (ha)	Kejadian MT 2022/2023 (ha)	Evaluasi prakiraan (%)
1	Aceh	48	8,50	17,71
2	Sumatera Utara	66	42,00	63,64
3	Sumatera Barat	26	2,95	11,35
4	Riau	14	13,11	93,64
5	Jambi	1	0,06	6,00
6	Sumatera Selatan	109	77,75	71,33
7	Bengkulu	10	9,00	90,00
8	Lampung	292	78,45	26,87
9	Kep. Bangka Belitung	0	0,00	-
10	Kep. Riau	0	0,00	-
11	DKI Jakarta	0	0,00	-
12	Jawa Barat	43	65,00	151,16
13	Jawa Tengah	573	311,94	54,44
14	DI Yogyakarta	0	15,30	-
15	Jawa Timur	666	263,40	39,55
16	Banten	0	0,00	-
17	Bali	0	0,00	-
18	Nusa Tenggara Barat	10	2,00	20,00
19	Nusa Tenggara Timur	7	0,00	0,00
20	Kalimantan Barat	156	5,00	3,21
21	Kalimantan Tengah	8	3,00	37,50
22	Kalimantan Selatan	29	7,60	26,21
23	Kalimantan Timur	34	0,00	0,00
24	Kalimantan Utara	0	4,43	-
25	Sulawesi Utara	119	35,97	30,23
26	Sulawesi Tengah	121	325,77	269,23
27	Sulawesi Selatan	345	149,50	43,33
28	Sulawesi Tenggara	18	2,00	11,11
29	Gorontalo	384	75,68	19,71
30	Sulawesi Barat	16	5,20	32,50
31	Maluku	0	0,00	-
32	Maluku Utara	0	0,00	-
33	Papua Barat	0	0,00	-
34	Papua	0	0,00	-
Jumlah		3.095	1.503,61	48,58

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan per-17 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

Tabel 10 Evaluasi prakiraan serangan lalat bibit pada jagung MT 2022/2023

No	Provinsi	Prakiraan MT 2022/2023 (ha)	Kejadian MT 2022/2023 (ha)	Evaluasi prakiraan (%)
1	Aceh	71	0,00	0,00
2	Sumatera Utara	45	14,90	33,11
3	Sumatera Barat	0	0,00	-
4	Riau	5	3,00	60,00
5	Jambi	1	0,30	30,00
6	Sumatera Selatan	9	16,15	179,44
7	Bengkulu	2	3,00	150,00
8	Lampung	50	0,00	0,00
9	Kep. Bangka Belitung	0	0,00	-
10	Kep. Riau	0	0,00	-
11	DKI Jakarta	0	0,00	-
12	Jawa Barat	40	39,00	97,50
13	Jawa Tengah	48	24,00	50,00
14	DI Yogyakarta	10	0,00	0,00
15	Jawa Timur	29	21,04	72,55
16	Banten	0	0,00	-
17	Bali	0	0,00	-
18	Nusa Tenggara Barat	29	3,00	10,34
19	Nusa Tenggara Timur	15	0,00	0,00
20	Kalimantan Barat	13	1,00	7,69
21	Kalimantan Tengah	7	0,00	0,00
22	Kalimantan Selatan	2	0,00	0,00
23	Kalimantan Timur	0	0,00	-
24	Kalimantan Utara	0	0,06	-
25	Sulawesi Utara	19	1,23	6,47
26	Sulawesi Tengah	23	2,00	8,70
27	Sulawesi Selatan	0	0,00	-
28	Sulawesi Tenggara	0	0,00	-
29	Gorontalo	58	3,30	5,69
30	Sulawesi Barat	34	0,00	0,00
31	Maluku	0	0,00	-
32	Maluku Utara	26	5,50	21,15
33	Papua Barat	0	0,00	-
34	Papua	0	0,00	-
Jumlah		536	137,48	25,65

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan per-17 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

Tabel 11 Evaluasi prakiraan serangan penggerek batang pada jagung MT 2022/2023

No	Provinsi	Prakiraan MT 2022/2023 (ha)	Kejadian MT 2022/2023 (ha)	Evaluasi prakiraan (%)
1	Aceh	472	22,00	4,66
2	Sumatera Utara	68	13,90	20,44
3	Sumatera Barat	0	0,00	-
4	Riau	33	2,11	6,39
5	Jambi	10	1,41	14,10
6	Sumatera Selatan	144	80,55	55,94
7	Bengkulu	38	40,00	105,26
8	Lampung	47	1,00	2,13
9	Kep. Bangka Belitung	0	0,00	-
10	Kep. Riau	0	0,00	-
11	DKI Jakarta	0	0,00	-
12	Jawa Barat	16	13,00	81,25
13	Jawa Tengah	55	46,00	83,64
14	DI Yogyakarta	10	0,00	0,00
15	Jawa Timur	274	14,94	5,45
16	Banten	0	0,00	-
17	Bali	0	0,00	-
18	Nusa Tenggara Barat	42	11,00	26,19
19	Nusa Tenggara Timur	26	3,10	11,92
20	Kalimantan Barat	36	0,72	2,00
21	Kalimantan Tengah	16	0,00	0,00
22	Kalimantan Selatan	0	0,00	-
23	Kalimantan Timur	34	5,70	16,76
24	Kalimantan Utara	0	0,00	-
25	Sulawesi Utara	85	36,78	43,27
26	Sulawesi Tengah	377	177,31	47,03
27	Sulawesi Selatan	81	1,50	1,85
28	Sulawesi Tenggara	81	16,00	19,75
29	Gorontalo	89	0,10	0,11
30	Sulawesi Barat	84	96,77	115,20
31	Maluku	57	5,50	9,65
32	Maluku Utara	19	2,30	12,11
33	Papua Barat	10	31,40	314,00
34	Papua	66	24,95	37,80
Jumlah		3.053	648,04	28,55

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan per-17 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

Tabel 12 Evaluasi prakiraan serangan penggerek tongkol pada jagung MT 2022/2023

No	Provinsi	Prakiraan MT 2022/2023 (ha)	Kejadian MT 2022/2023 (ha)	Evaluasi prakiraan (%)
1	Aceh	80	47,00	58,75
2	Sumatera Utara	43	7,40	17,21
3	Sumatera Barat	0	0,00	-
4	Riau	21	16,77	79,86
5	Jambi	14	5,68	40,57
6	Sumatera Selatan	233	120,85	51,87
7	Bengkulu	40	37,50	93,75
8	Lampung	31	23,00	74,19
9	Kep. Bangka Belitung	0	0,00	-
10	Kep. Riau	0	0,00	-
11	DKI Jakarta	0	0,00	-
12	Jawa Barat	19	33,00	173,68
13	Jawa Tengah	2	36,50	1825,00
14	DI Yogyakarta	9	11,70	130,00
15	Jawa Timur	85	4,34	5,11
16	Banten	0	0,00	-
17	Bali	0	0,00	-
18	Nusa Tenggara Barat	17	11,00	64,71
19	Nusa Tenggara Timur	84	1,95	2,32
20	Kalimantan Barat	38	2,69	7,08
21	Kalimantan Tengah	4	0,20	5,00
22	Kalimantan Selatan	0	0,00	-
23	Kalimantan Timur	33	7,10	21,52
24	Kalimantan Utara	0	0,00	-
25	Sulawesi Utara	14	1,50	10,71
26	Sulawesi Tengah	149	49,00	32,89
27	Sulawesi Selatan	53	0,00	0,00
28	Sulawesi Tenggara	53	1,00	1,89
29	Gorontalo	33	0,00	0,00
30	Sulawesi Barat	50	35,11	70,22
31	Maluku	8	3,25	40,63
32	Maluku Utara	13	1,80	13,85
33	Papua Barat	1	32,00	3200,00
34	Papua	94	20,55	21,86
Jumlah		1.221	510,89	41,84

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan per-17 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

Tabel 13 Evaluasi prakiraan serangan tikus pada jagung MT 2022/2023

No	Provinsi	Prakiraan MT 2022/2023 (ha)	Kejadian MT 2022/2023 (ha)	Evaluasi prakiraan (%)
1	Aceh	45	41,00	91,11
2	Sumatera Utara	54	49,00	90,74
3	Sumatera Barat	0	0,00	-
4	Riau	29	0,10	0,34
5	Jambi	0	0,50	-
6	Sumatera Selatan	284	237,95	83,79
7	Bengkulu	21	38,50	183,33
8	Lampung	221	56,00	25,34
9	Kep. Bangka Belitung	0	0,00	-
10	Kep. Riau	0	0,00	-
11	DKI Jakarta	0	0,00	-
12	Jawa Barat	12	6,00	50,00
13	Jawa Tengah	1.074	247,40	23,04
14	DI Yogyakarta	18	1,00	5,56
15	Jawa Timur	913	132,08	14,47
16	Banten	0	0,00	-
17	Bali	0	4,00	-
18	Nusa Tenggara Barat	329	58,50	17,78
19	Nusa Tenggara Timur	104	0,00	0,00
20	Kalimantan Barat	44	0,00	0,00
21	Kalimantan Tengah	3	0,10	3,33
22	Kalimantan Selatan	20	0,50	2,50
23	Kalimantan Timur	39	14,50	37,18
24	Kalimantan Utara	0	0,00	-
25	Sulawesi Utara	272	53,20	19,56
26	Sulawesi Tengah	21	28,00	133,33
27	Sulawesi Selatan	1.476	1.156,20	78,33
28	Sulawesi Tenggara	208	25,00	12,02
29	Gorontalo	428	3,40	0,79
30	Sulawesi Barat	222	127,27	57,33
31	Maluku	0	0,00	-
32	Maluku Utara	3	3,00	100,00
33	Papua Barat	0	10,00	-
34	Papua	0	0,00	-
Jumlah		5.840	2.293,20	39,27

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan per-17 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

Tabel 14 Evaluasi prakiraan serangan ulat grayak *Spodoptera litura* pada jagung MT 2022/2023

No	Provinsi	Prakiraan MT 2022/2023 (ha)	Kejadian MT 2022/2023 (ha)	Evaluasi prakiraan (%)
1	Aceh	236	17,00	7,20
2	Sumatera Utara	317	10,10	3,19
3	Sumatera Barat	0	0,00	-
4	Riau	87	43,77	50,31
5	Jambi	4	0,00	0,00
6	Sumatera Selatan	237	12,41	5,24
7	Bengkulu	0	0,00	-
8	Lampung	30	221,50	738,33
9	Kep. Bangka Belitung	8	0,60	7,50
10	Kep. Riau	0	0,00	-
11	DKI Jakarta	0	0,00	-
12	Jawa Barat	111	75,68	68,18
13	Jawa Tengah	497	46,57	9,37
14	DI Yogyakarta	262	184,90	70,57
15	Jawa Timur	350	62,90	17,97
16	Banten	0	0,00	-
17	Bali	0	0,00	-
18	Nusa Tenggara Barat	415	277,50	66,87
19	Nusa Tenggara Timur	1.032	30,28	2,93
20	Kalimantan Barat	133	56,22	42,27
21	Kalimantan Tengah	9	2,00	22,22
22	Kalimantan Selatan	68	12,60	18,53
23	Kalimantan Timur	0	0,00	-
24	Kalimantan Utara	0	2,06	-
25	Sulawesi Utara	0	39,94	-
26	Sulawesi Tengah	304	304,05	100,02
27	Sulawesi Selatan	96	9,00	9,38
28	Sulawesi Tenggara	611	190,00	31,10
29	Gorontalo	193	13,15	6,81
30	Sulawesi Barat	37	3,05	8,24
31	Maluku	23	9,70	42,17
32	Maluku Utara	0	0,30	-
33	Papua Barat	32	37,70	117,81
34	Papua	134	65,00	48,51
Jumlah		5.226	1.727,98	33,07

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan per-17 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

Tabel 15 Evaluasi prakiraan serangan ulat grayak *Spodoptera frugiperda* pada jagung MT 2022/2023

No	Provinsi	Prakiraan MT 2022/2023 (ha)	Kejadian MT 2022/2023 (ha)	Evaluasi prakiraan (%)
1	Aceh	633	575,50	90,92
2	Sumatera Utara	3.173	1.810,40	57,06
3	Sumatera Barat	85	38,55	45,35
4	Riau	85	14,57	17,14
5	Jambi	212	24,92	11,75
6	Sumatera Selatan	1.258	643,01	51,11
7	Bengkulu	207	223,00	107,73
8	Lampung	2.792	941,43	33,72
9	Kep. Bangka Belitung	0	0,00	-
10	Kep. Riau	0	0,00	-
11	DKI Jakarta	0	0,00	-
12	Jawa Barat	868	512,48	59,04
13	Jawa Tengah	2.473	814,31	32,93
14	DI Yogyakarta	3	0,00	0,00
15	Jawa Timur	1.788	637,17	35,64
16	Banten	455	126,00	27,69
17	Bali	0	240,70	-
18	Nusa Tenggara Barat	1.327	716,70	54,01
19	Nusa Tenggara Timur	710	1.027,78	144,76
20	Kalimantan Barat	178	0,33	0,19
21	Kalimantan Tengah	0	0,00	-
22	Kalimantan Selatan	8	2,40	30,00
23	Kalimantan Timur	1.636	1.880,10	114,92
24	Kalimantan Utara	0	7,56	-
25	Sulawesi Utara	794	361,29	45,50
26	Sulawesi Tengah	1.186	1.554,80	131,10
27	Sulawesi Selatan	2.907	1.966,87	67,66
28	Sulawesi Tenggara	271	437,00	161,25
29	Gorontalo	1.202	479,26	39,87
30	Sulawesi Barat	959	853,16	88,96
31	Maluku	0	0,00	-
32	Maluku Utara	60	56,25	93,75
33	Papua Barat	0	6,40	-
34	Papua	181	162,56	89,81
Jumlah		25.451	16.114,49	63,32

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan per-17 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

Evaluasi Serangan OPT Utama Tanaman Kedelai MT 2022/2023

Dewi Nirwati, S.P.

Prakiraan serangan OPT utama pada tanaman kedelai di Indonesia pada MT 2022/2023 yaitu ulat grayak seluas 361 ha, lalat kacang 34 ha, penggerek polong 217 ha, penggulung daun 307 ha, tikus 236 ha, dan ulat jengkal 53 ha. Total prakiraan luas serangan OPT utama kedelai MT 2022/2023 seluas 1.208 ha. Total kejadian serangan OPT utama kedelai di lapangan pada MT 2022/2023 mencapai 373,70 ha atau 30,94 % dari angka prakiraan (Tabel 16).

Tabel 16 Evaluasi prakiraan serangan OPT utama pada kedelai MT 2022/2023

Nama OPT	Prakiraan MT 2022/2023 (ha)	Kejadian MT 2022/2023 (ha)	Evaluasi prakiraan (%)
Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i>	361	122,50	33,93
Lalat kacang	34	1,20	3,53
Penggerek polong	217	20,40	9,40
Penggulung daun	307	29,20	9,51
Tikus	236	193,00	81,78
Ulat jengkal	53	7,40	13,96
Jumlah	1.208	373,70	30,94

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan per-17 Maret 2023

Keterangan :
MT : Musim tanam

Ulat Grayak (*Spodoptera litura*)

Kejadian serangan ulat grayak pada tanaman kedelai MT 2022/2023 di Indonesia seluas 122,50 ha atau 33,93% dari angka prakiraan (361 ha). Kejadian serangan ulat grayak yang melebihi angka prakiraan terdapat di Provinsi Sulawesi Tenggara, Jawa Barat dan Kalimantan Selatan. Evaluasi kejadian luas serangan ulat grayak pada tanaman kedelai terhadap prakiraan untuk masing-masing provinsi dapat dilihat pada Tabel 17.

Lalat Kacang

Kejadian serangan lalat kacang pada tanaman kedelai MT 2022/2023 di Indonesia seluas 1,20 ha atau 3,53% dari angka prakiraan (34 ha). Kejadian serangan lalat kacang terdapat di Provinsi Jambi dan Gorontalo . Evaluasi kejadian

luas serangan alat kacang pada tanaman kedelai terhadap prakiraan untuk masing-masing provinsi dapat dilihat pada Tabel 18.

Penggerek Polong

Kejadian serangan penggerek polong pada tanaman kedelai MT 2022/2023 di Indonesia adalah 20,40 ha atau 9,40 % dari angka prakiraan (217 ha). Kejadian serangan penggerek polong di seluruh provinsi masih di bawah angka prakiraan. Evaluasi prakiraan serangan penggerek polong untuk masing-masing provinsi terdapat pada Tabel 19.

Penggulung Daun

Kejadian serangan penggulung daun pada tanaman kedelai MT 2022/2023 di Indonesia seluas 29,20 ha atau 9,51% dari angka prakiraan (307 ha). Kejadian serangan penggulung daun yang melebihi angka prakiraan terjadi di Provinsi Aceh dan Lampung. Evaluasi prakiraan serangan penggulung daun untuk masing-masing provinsi dapat dilihat pada Tabel 20.

Tikus

Kejadian serangan Tikus pada tanaman kedelai MT 2022/2023 di Indonesia seluas 193 ha atau 81,78% dari angka prakiraan (236 ha). Kejadian serangan Tikus yang melebihi angka prakiraan terjadi di Provinsi Sulawesi Tenggara. Evaluasi prakiraan serangan tikus untuk masing-masing provinsi dapat dilihat pada Tabel 21.

Ulat Jengkal

Kejadian serangan Ulat Jengkal pada tanaman kedelai MT 2022/2023 di Indonesia seluas 7,40 ha atau 13,96% dari luas prakiraan (53 ha). Kejadian serangan ulat jengkal terjadi di Provinsi Riau dan Jawa Tengah masih berada di bawah angka prakiraan. Evaluasi prakiraan serangan ulat jengkal pada tanaman kedelai untuk masing – masing provinsi dapat dilihat pada Tabel 22.

Tabel 17 Evaluasi prakiraan serangan ulat grayak pada kedelai MT 2022/2023

No	Provinsi	Prakiraan MT 2022/2023 (ha)	Kejadian MT 2022/2023 (ha)	Evaluasi prakiraan (%)
1	Aceh	0	1,00	0
2	Sumatera Utara	31	0,50	1,61
3	Sumatera Barat	0	0,00	-
4	Riau	8	0,70	8,75
5	Jambi	8	0,50	6,25
6	Sumatera Selatan	0	0,00	-
7	Bengkulu	0	0,00	-
8	Lampung	0	0,00	-
9	Kep. Bangka Belitung	0	0,00	-
10	Kep. Riau	0	0,00	-
11	DKI Jakarta	0	0,00	-
12	Jawa Barat	12	50,00	416,67
13	Jawa Tengah	34	3,00	8,82
14	DI Yogyakarta	52	0,00	0,00
15	Jawa Timur	34	2,70	7,94
16	Banten	102	0,00	0,00
17	Bali	0	1,00	0
18	Nusa Tenggara Barat	28	1,00	3,57
19	Nusa Tenggara Timur	0	0,00	-
20	Kalimantan Barat	0	0,00	-
21	Kalimantan Tengah	0	0,00	-
22	Kalimantan Selatan	2	2,10	105,00
23	Kalimantan Timur	0	0,00	-
24	Kalimantan Utara	0	0,00	-
25	Sulawesi Utara	0	0,00	-
26	Sulawesi Tengah	25	25,00	100,00
27	Sulawesi Selatan	0	0,00	-
28	Sulawesi Tenggara	7	35,00	500,00
29	Gorontalo	5	0,00	0,00
30	Sulawesi Barat	13	0,00	0,00
31	Maluku	0	0,00	-
32	Maluku Utara	0	0,00	-
33	Papua Barat	0	0,00	-
34	Papua	0	0,00	-
Jumlah		361	122,50	33,93

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan per-17 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

Tabel 18 Evaluasi prakiraan serangan lalat kacang pada kedelai MT 2022/2023

No	Provinsi	Prakiraan MT 2022/2023 (ha)	Kejadian MT 2022/2023 (ha)	Evaluasi prakiraan (%)
1	Aceh	0	0,00	-
2	Sumatera Utara	0	0,00	-
3	Sumatera Barat	0	0,00	-
4	Riau	0	0,00	-
5	Jambi	1	0,20	20,00
6	Sumatera Selatan	0	0,00	-
7	Bengkulu	0	0,00	-
8	Lampung	0	0,00	-
9	Kep. Bangka Belitung	0	0,00	-
10	Kep. Riau	0	0,00	-
11	DKI Jakarta	0	0,00	-
12	Jawa Barat	0	0,00	-
13	Jawa Tengah	0	0,00	-
14	DI Yogyakarta	17	0,00	0,00
15	Jawa Timur	4	0,00	0,00
16	Banten	0	0,00	-
17	Bali	0	0,00	-
18	Nusa Tenggara Barat	9	0,00	0,00
19	Nusa Tenggara Timur	0	0,00	-
20	Kalimantan Barat	0	0,00	-
21	Kalimantan Tengah	0	0,00	-
22	Kalimantan Selatan	0	0,00	-
23	Kalimantan Timur	0	0,00	-
24	Kalimantan Utara	0	0,00	-
25	Sulawesi Utara	0	0,00	-
26	Sulawesi Tengah	3	0,00	0,00
27	Sulawesi Selatan	0	0,00	-
28	Sulawesi Tenggara	0	0,00	-
29	Gorontalo	0	1,00	0
30	Sulawesi Barat	0	0,00	-
31	Maluku	0	0,00	-
32	Maluku Utara	0	0,00	-
33	Papua Barat	0	0,00	-
34	Papua	0	0,00	-
Jumlah		34	1,20	3,53

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan per-17 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

Tabel 19 Evaluasi prakiraan serangan penggerek polong pada kedelai MT 2022/2023

No	Provinsi	Prakiraan MT 2022/2023 (ha)	Kejadian MT 2022/2023 (ha)	Evaluasi prakiraan (%)
1	Aceh	0	1,00	0
2	Sumatera Utara	0	1,50	0
3	Sumatera Barat	0	0,00	-
4	Riau	2	0,00	0,00
5	Jambi	1	0,00	0,00
6	Sumatera Selatan	0	0,25	0
7	Bengkulu	0	0,00	-
8	Lampung	3	0,00	0,00
9	Kep. Bangka Belitung	0	0,00	-
10	Kep. Riau	0	0,00	-
11	DKI Jakarta	0	0,00	-
12	Jawa Barat	81	0,00	0,00
13	Jawa Tengah	50	0,00	0,00
14	DI Yogyakarta	26	0,00	0,00
15	Jawa Timur	2	1,50	75,00
16	Banten	0	0,00	-
17	Bali	0	0,00	-
18	Nusa Tenggara Barat	25	14,00	56,00
19	Nusa Tenggara Timur	0	0,00	-
20	Kalimantan Barat	0	0,00	-
21	Kalimantan Tengah	0	0,00	-
22	Kalimantan Selatan	3	0,00	0,00
23	Kalimantan Timur	0	0,00	-
24	Kalimantan Utara	0	0,00	-
25	Sulawesi Utara	0	0,00	-
26	Sulawesi Tengah	0	0,00	-
27	Sulawesi Selatan	0	1,00	0
28	Sulawesi Tenggara	15	0,00	0,00
29	Gorontalo	0	0,00	-
30	Sulawesi Barat	9	1,15	12,78
31	Maluku	0	0,00	-
32	Maluku Utara	0	0,00	-
33	Papua Barat	0	0,00	-
34	Papua	0	0,00	-
Jumlah		217	20,40	9,40

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan per-17 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

Tabel 20 Evaluasi prakiraan serangan penggulung daun pada kedelai MT 2022/2023

No	Provinsi	Prakiraan MT 2022/2023 (ha)	Kejadian MT 2022/2023 (ha)	Evaluasi prakiraan (%)
1	Aceh	1	7,00	700,00
2	Sumatera Utara	3	1,80	60,00
3	Sumatera Barat	0	0,00	-
4	Riau	15	0,50	3,33
5	Jambi	8	2,25	28,13
6	Sumatera Selatan	0	0,75	0
7	Bengkulu	0	0,00	-
8	Lampung	4	6,00	150,00
9	Kep. Bangka Belitung	0	0,00	-
10	Kep. Riau	0	0,00	-
11	DKI Jakarta	0	0,00	-
12	Jawa Barat	66	0,00	0,00
13	Jawa Tengah	29	0,00	0,00
14	DI Yogyakarta	28	0,00	0,00
15	Jawa Timur	54	3,10	5,74
16	Banten	0	0,00	-
17	Bali	0	0,00	-
18	Nusa Tenggara Barat	83	0,00	0,00
19	Nusa Tenggara Timur	0	0,00	-
20	Kalimantan Barat	0	0,00	-
21	Kalimantan Tengah	0	0,00	-
22	Kalimantan Selatan	0	0,00	-
23	Kalimantan Timur	0	0,00	-
24	Kalimantan Utara	0	0,00	-
25	Sulawesi Utara	0	0,00	-
26	Sulawesi Tengah	7	0,00	0,00
27	Sulawesi Selatan	0	0,00	-
28	Sulawesi Tenggara	0	7,00	0
29	Gorontalo	9	0,80	8,89
30	Sulawesi Barat	0	0,00	-
31	Maluku	0	0,00	-
32	Maluku Utara	0	0,00	-
33	Papua Barat	0	0,00	-
34	Papua	0	0,00	-
Jumlah		307	29,20	51,04

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan per-17 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

Tabel 21 Evaluasi prakiraan serangan tikus pada kedelai MT 2022/2023

No	Provinsi	Prakiraan MT 2022/2023 (ha)	Kejadian MT 2022/2023 (ha)	Evaluasi prakiraan (%)
1	Aceh	1	0,00	0,00
2	Sumatera Utara	0	0,00	-
3	Sumatera Barat	0	0,00	-
4	Riau	1	0,00	0,00
5	Jambi	0	0,00	-
6	Sumatera Selatan	0	0,00	-
7	Bengkulu	0	0,00	-
8	Lampung	0	0,00	-
9	Kep. Bangka Belitung	0	0,00	-
10	Kep. Riau	0	0,00	-
11	DKI Jakarta	0	0,00	-
12	Jawa Barat	31	1,00	3,23
13	Jawa Tengah	45	0,00	0,00
14	DI Yogyakarta	28	0,00	0,00
15	Jawa Timur	78	1,00	1,28
16	Banten	0	0,00	-
17	Bali	0	0,00	-
18	Nusa Tenggara Barat	8	0,00	0,00
19	Nusa Tenggara Timur	0	0,00	-
20	Kalimantan Barat	0	0,00	-
21	Kalimantan Tengah	0	0,00	-
22	Kalimantan Selatan	0	0,00	-
23	Kalimantan Timur	0	0,00	-
24	Kalimantan Utara	0	0,00	-
25	Sulawesi Utara	0	0,00	-
26	Sulawesi Tengah	0	0,00	-
27	Sulawesi Selatan	0	0,00	-
28	Sulawesi Tenggara	36	191,00	530,56
29	Gorontalo	0	0,00	-
30	Sulawesi Barat	8	0,00	0,00
31	Maluku	0	0,00	-
32	Maluku Utara	0	0,00	-
33	Papua Barat	0	0,00	-
34	Papua	0	0,00	-
Jumlah		236	193	81,78

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan per-17 Maret 2023

Keterangan :
MT : Musim tanam

Tabel 22 Evaluasi prakiraan serangan ulat jengkal pada kedelai MT 2022/2023

No	Provinsi	Prakiraan MT 2022/2023 (ha)	Kejadian MT 2022/2023 (ha)	Evaluasi prakiraan (%)
1	Aceh	0	4,00	0
2	Sumatera Utara	0	0,00	-
3	Sumatera Barat	0	0,00	-
4	Riau	11	0,40	3,64
5	Jambi	0	0,00	-
6	Sumatera Selatan	0	0,00	-
7	Bengkulu	0	0,00	-
8	Lampung	0	0,00	-
9	Kep. Bangka Belitung	0	0,00	-
10	Kep. Riau	0	0,00	-
11	DKI Jakarta	0	0,00	-
12	Jawa Barat	18	0,00	0,00
13	Jawa Tengah	18	3,00	16,67
14	DI Yogyakarta	0	0,00	-
15	Jawa Timur	0	0,00	-
16	Banten	0	0,00	-
17	Bali	0	0,00	-
18	Nusa Tenggara Barat	6	0,00	0,00
19	Nusa Tenggara Timur	0	0,00	-
20	Kalimantan Barat	0	0,00	-
21	Kalimantan Tengah	0	0,00	-
22	Kalimantan Selatan	0	0,00	-
23	Kalimantan Timur	0	0,00	-
24	Kalimantan Utara	0	0,00	-
25	Sulawesi Utara	0	0,00	-
26	Sulawesi Tengah	0	0,00	-
27	Sulawesi Selatan	0	0,00	-
28	Sulawesi Tenggara	0	0,00	-
29	Gorontalo	0	0,00	-
30	Sulawesi Barat	0	0,00	-
31	Maluku	0	0,00	-
32	Maluku Utara	0	0,00	-
33	Papua Barat	0	0,00	-
34	Papua	0	0,00	-
Jumlah		53	7,40	13,96

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan per-17 Maret 2023

Keterangan :
MT : Musim tanam

Justifikasi Hasil Evaluasi Prakiraan Serangan OPT MT 2022/2023

Rahmad Gunawan, S.P., M.P.

Justifikasi ini merupakan informasi yang menggambarkan berbagai faktor yang diduga menyebabkan terjadinya peningkatan serangan OPT hingga melebihi angka ramalan di masing-masing provinsi. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor budidaya, lingkungan, maupun faktor lainnya. Justifikasi ini diperoleh berdasarkan keterangan peserta yang mewakili tiap provinsi pada acara Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023 yang diselenggarakan secara offline/tatap muka pada tanggal 27 – 30 Maret 2023, sehingga segala informasi dan keterangan yang disampaikan menjadi tanggung jawab provinsi masing-masing.

Jambi

Perkembangan OPT Blas meningkat pada bulan November 2022 hingga Januari 2023, dengan tingkat tertinggi di bulan Januari. Hal ini disebabkan oleh pengaruh cuaca dan iklim dengan meningkatnya intensitas hujan sehingga mudahnya penyebaran dari OPT Blas tersebut.

Kasus tungro terjadinya kesalahan koreksi dan informasi dari lapangan ke analis. Serangan yang didapat POPT adalah wereng hijau tanpa ada gejala tungro setelah dikonfirmasi kembali. Serangan tersebut terjadi di bulan Desember. Riwayat tungro di kabupaten tersebut sangat jarang di musim tanam sebelumnya.

Sumatera Selatan

Penggerek batang padi:

- Pola tanam tidak serempak.
- Petani masih ada yang menanam benih padi varietas Ciherang, Ciliwung, Mikonggaa dan Sulaiman, karena sudah beberapa kali ditanam kemungkinan sifatnya sudah cenderung seperti tetunya yang mungkin lebih di sukai pengerek batang.
- Pada MT 2022/2023 kondisi iklim yang relatif lebih basah namun diselingi panas yang cukup kuat pada siang hari di beberapa minggu menjadikan pengerek batang berkembang dengan cepat.
- Penggunaan pestisida kimia yang berlebihan dan tidak sesuai dengan anjuran.
- Ketersediaan makanan ada terus menerus.

Tikus (padi):

- Pola tanam tidak serempak.
- Kurangnya kesadaran petani akan sanitasi lingkungan sekitar areal tanaman.
- Kurang optimalnya pengendalian yang dilakukan oleh petani.
- Untuk persawahan pasang surut maupun lebak cenderung populasi tinggi karena tikus tidak bersarang di sekitar pertanaman melainkan di areal yang berbatasan dengan persawahan seperti hutan dan perkebunan, kondisi ini membuat pengendalian sejak pra tanam dan on farm tidak dapat dilakukan dengan baik.
- Ketersediaan makanan ada terus menerus.

Blas (padi):

Pada daerah yang telah menerapkan IP 200 biasanya penanaman kedua dilakukan tanpa olah tanah, paling lama seminggu setelah panen lahan langsung ditebar benih lagi untuk musim kedua. Kondisi ini mengakibatkan tanaman mengalami stres ketika sisa-sisa tanaman sebelumnya mengalami pembusukan. Kondisi stres ini membuat tanaman mudah terserang penyakit.

Lalat bibit (jagung):

- Ketersediaan makanan ada terus menerus
- Pada MT 2022/2023 kondisi iklim yang relatif lebih basah namun diselingi panas yang cukup kuat pada siang hari di beberapa minggu menjadikan lalat bibit berkembang dengan cepat.
- Penggunaan pestisida kimia yang berlebihan dan tidak sesuai dengan anjuran.

Tikus (jagung):

- Di Kab. Banyuasin tanaman jagung biasanya ditanam setelah padi. Pada MT. 2022/2023 banyak terjadi keterlambatan tanam padi karena kondisi air yang masih tinggi sehingga panen padi menjadi mundur dan tumpang tindih dengan penanaman jagung. Akibatnya tikus di pertanaman padi langsung berpindah ke pertanaman jagung.
- Di Kab. OKU Selatan masih banyak hutan dan jurang tempat persembunyian tikus sulit dijangkau dan untuk pengendalian dengan umpan tikus dan pengemposan dengan belerang.

Jawa Barat

Bulai (jagung)

- Serangan bulai dikarenakan curah hujan dan kelembapan tinggi yang sangat berpengaruh pada perkembangan serangan penyakit bulai.

Penggerek tongkol (jagung)

- Adanya curah hujan tinggi tetapi suhu sangat mendukung perkembangan hama penggerek tongkol, selain itu dominasi umur tanaman di lapangan fase generatif menjelang panen sehingga memicu meningkatnya serangan OPT.

Ulat grayak (kedelai)

- Keadaan iklim/cuaca (kadang hujan kadang panas) sehingga kelembapan tinggi yang mendukung perkembangan hama ulat grayak.

Jawa Tengah

Penggerek tongkol (jagung):

- Penanaman Varietas NK 212 yang rasanya cenderung manis dan teksturnya yang lunak.
- Petugas masih kesulitan dalam deteksi imago penggerek tongkol jagung.
- Lokasi penanaman di lahan hutan cenderung lebih aman dibanding dengan lokasi penanaman di lahan sawah/tegal.

DI. Yogyakarta

Penggerek batang padi.

- Kondisi iklim mendukung untuk perkembangan PBP.

Hawar daun bakteri

- Kondisi iklim mendukung untuk perkembangan bakteri.

Penggerek tongkol (jagung)

- Adanya peningkatan luas tambah tanam.

Banten

Tikus (padi)

Kabupaten yang serangan tikus lebih tinggi dari angka prakiraan adalah Kabupaten Pandeglang dan Kabupaten Serang, dimana meningkatnya serangan tikus berdasarkan keterangan POPT lapangan adalah sebagai berikut:

- Serangan meningkat pada bulan Januari dan Februari 2023 dan khusus di Kabupaten Pandeglang, setelah terjadi banjir di beberapa kecamatan terjadi peningkatan serangan tikus pada wilayah sebelahnya yang tidak berdampak banjir, (di duga terjadi migrasi tikus dari wilayah banjir ke wilayah yang tidak berdampak banjir yang masih terdapat tanaman).
- Masih terdapat wilayah-wilayah yang enggan untuk melakukan gerakan pengendalian tikus (sistem gropyokan) disebabkan masih kental adat istiadat yang tidak boleh membunuh tikus.

Kalimantan Tengah

- Wilayah dengan serangan OPT tikus tertinggi yaitu kab. Sambas dan Kab. KubuRaya. Serangan OPT yang tinggi disebabkan oleh waktu tanam tidak serempak, lokasi sawah terdapat banyak pohon untuk tempat persembunyian tikus. Serangan terjadi pada bulan Oktober dan November saat curah hujan tinggi. Upaya yang dilakukan yaitu gropyokan yang sudah dilakukan secara swadaya di beberapa tempat.
- HDB, WBC dan BLAS terditeksi menyerang di Kab. Kotawaringin Timur, Kab. Pulang Pisau, Kab. Katingan, Kab. Kapuas, dan Kab. Barito Timur.
- Meningkatnya angka serangan Kejadian dari angka Perkiraan secara umum seperti pada ke tiga OPT ini disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:
 - Beberapa petani yang masih menggunakan varietas lokal yang rentan terserang penyakit dan tanpa melakukan *seed treatment* sehingga lokasi tersebut menjadi sumber penularan serta petani engan melakukan pergantian varietas yang bertujuan untuk menekan/memutus siklus penyakit.
 - Di lokasi yang terserang sering ditemukan jarak tanam yang rapat dan tidak melakukan pola tanam jajar Legowo sehingga sinar matahari tidak maksimal diterima oleh tanaman dan diakhir musim tanam ini kelembapan cukup tinggi terutama di Kalimantan Tengah.
 - Petani masih mengandalkan bahan pengendali Kimia dalam melakukan pengendalian bahkan mengendalikan pada pertanaman yang kondisi populasi musuh alaminya yang masih cukup untuk menekan serangan hama sehingga terjadi resistensi dan rejursensi.
 - Masih ada banyak petani yang tingkat kepercayaannya terhadap bahan-bahan pengendali organik serta keengganan petani untuk melanjutkan

membuat bahan membuat/mengolah bahan-bahan tersebut padahal sudah beberapa kali dilakukan praktik pembuatan ditingkat lapangan oleh petugas POPT melalui sosialisasi yang terus menerus oleh petugas lapangan seperti POPT maupun PPL tentang banyaknya manfaat apabila menggunakan bahan pengendali organik dalam pelaksanakan usaha tani nya namun fakta dilapangan bahan pengendali kimia masih cukup mudah didapatkan dari bantuan pemerintah yang seharusnya digunakan apabila sudah tingkat serangan melampaui batas ambang pengendalian.

Kalimantan Selatan

Tungro (padi)

- Luas serangan penyakit tungro pada MH 2022/2023 lebih rendah dari angka peramalan. Hal ini dikarenakan untuk MH 2022/2023 sebagian besar adanya peralihan penggunaan benih varietas lokal beralih menggunakan varietas unggul. Selain itu lokasi serangan terluas pada MT 2022 sebelumnya masih sebagian besar masih 1 kali tanam sehingga masih bera, dan masih persiapan benih untuk tanam pada MK 2023.

Ulat grayak (kedelai)

- Luas serangan terjadi pada bulan Oktober 2022. Tanaman kedelai umumnya dipanen muda.

Sulawesi Tengah

Penggerek batang (padi)

- Dilakukannya penanaman secara intensifikasi tanaman padi oleh petani dimana mereka harus menanam 3X dalam setahun
- Lokasi kejadian serangan terjadi pada lahan petani yang menanam tidak sesuai jadwal tanam yang dianjurkan.
- Harga pestisida yang tinggi serta beberapa petani masih melakukan pencampuran beberapa racun yang berbeda pada saat pengaplikasian hal ini mereka lakukan karena petani merasa hama menjadi lebih kebal dibanding musim sebelumnya.

Tikus (padi)

- Pengendalian hama tikus oleh petani tidak kompak.
- Pengaplikasian penggunaan kawat yang dialiri listrik dipetak sawah.

- Petani susah untuk dikumpulkan dalam pelaksanaan gerdal.

Blas (padi)

- Peningkatan serangan terjadi di wilayah gambut dan drainase yang tidak bagus.
- Penggunaan urea berlebih oleh petani.

Hawar daun bakteri (padi)

- Terjadi di lahan yang berlimpah air.
- Petani menggunakan urea untuk menggantikan NPK.

Bulai (jagung)

- Penggunaan benih yang tidak bersertifikat, kelembapan yang tinggi dan tidak bersihnya petani menbuang sisa tanaman sebelumnya.

Tikus (jagung)

- Kurangnya sanitasi lahan dan tidak efektifnya pengendalian

Spodoptera litura (jagung)

- Hama sudah resisten.
- Perilaku petani yang kurang bijak menggunakan racun dengan melakukan pencampuran racun.

Spodoptera frugiperda (jagung)

- Populasi hama belum teratas dengan efektif.
- Penggunaan racun yang tidak sesuai dan tidak tepat waktu oleh petani yang melakukan pengendalian sesuai modal.

Sulawesi Tenggara

Padi (PBP, WBC, HDB):

Terjadi peningkatan serangan beberapa jenis dari angka prakiraan dapat disebabkan beberapa hal yaitu:

- Pengaruh cuaca karena pada MT. 2022/2023 di Prov. Sulawesi Tenggara terjadi pergeseran curah hujan yang lebih tinggi dari bulan Nopember 2022-Januari 2023.
- Pola tanam yang dilakukan petani masih menggunakan sistem Tabela (Tanam Benih langsung).

- Jenis varietas yang ditanam selalu sama di setiap musim tanam karena tidak tersedia benih dari varietas unggul.
- Petani tidak melakukan pengendalian secara maksimal dengan alasan tidak ada dana.

Kedelai (ulat grayak dan tikus):

Terjadi peningkatan serangan beberapa jenis dari angka prakiraan dapat disebabkan beberapa hal yaitu:

- Pada MT 2022/2023 terjadi peningkatan luas tanama terutama di kabupaten Konawe dimana pada MT sebelumnya 156 ha meningkat menjadi 900 ha.

Papua Barat

Penggerek tongkol (jagung)

- OPT tanaman jagung mulai meningkat karena keadaan Dampak Perubahan Iklim (DPI) untuk musim kemarin. Namun sekarang sedang dilakukan pengendalian pre-emptif.

Spodoptera litura

- Dampak Perubahan Iklim (DPI) berbeda - beda di tiap wilayah dalam satu kota khususnya daerah jagung. Kondisi iklim terkadang kadang panas berkepanjangan tapi mendadak hujan yang berkepanjangan.

PRAKIRAAN SERANGAN OPT UTAMA TANAMAN PADI, JAGUNG, KEDELAI, DAN AKABI PADA MT 2023

Prakiraan Serangan OPT Utama Padi MT 2023

Busyairi Latiful Ashar, S.P., M.Si.

Prakiraan luas serangan OPT utama tanaman padi pada musim tanam (MT) 2023 adalah 186.768 ha. Prakiraan luas serangan masing – masing OPT tanaman padi yaitu PBP (52.193 ha), WBC (44.305 ha), tikus (41.814 ha), blas (19.467 ha), HDB (25.938 ha), dan tungro (3.051 ha), dan secara rinci prakiraan serangan OPT utama padi dapat dilihat pada Tabel 23 sebagai berikut :

Tabel 23 Prakiraan serangan OPT utama padi MT 2023

Nama OPT	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023		
		Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
Penggerek batang padi (PBP)	37.661,99	18.088	52.193	118.984
Wereng batang cokelat (WBC)	6.973,81	7.572	44.305	122.920
Tikus	28.017,89	15.576	41.814	153.583
Blas	14.329,94	6.207	19.467	75.966
Hawar daun bakteri (HDB)	25.074,22	7.578	25.938	77.149
Tungro	964,75	280	3.051	31.712
Jumlah	113.022,60	55.301	186.768	580.314

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Informasi prakiraan serangan OPT padi MT 2023 dapat diakses melalui tautan:
<https://bit.ly/RamnasPadi-MT2023>

Penggerek Batang Padi

Serangan PBP diprakirakan seluas 52.193 ha. Potensi serangan PBP yang luas terjadi di Provinsi Jawa Barat (9.731 ha), Jawa Tengah (7.170 ha), Sulawesi Tenggara (4.126 ha), Lampung (4.037 ha), dan Sulawesi Tengah (4.034 ha). Prakiraan serangan PBP secara rinci dapat dilihat pada Tabel 24.

Wereng Batang Cokelat

Serangan WBC diprakirakan seluas 44.305 ha. Potensi serangan WBC yang luas diprakirakan terjadi di Provinsi Jawa Tengah (20.305 ha), Jawa Barat (8.806 ha), Jawa Timur (4.108 ha), Kalimantan Tengah (1.578 ha), dan Bengkulu (1.563 ha). Prakiraan serangan WBC secara rinci dapat dilihat pada Tabel 25.

Tikus

Serangan tikus di prakirakan seluas 41.814 ha. Potensi serangan tikus yang luas diprakirakan terjadi di Provinsi Jawa Barat (7.311 ha), Jawa Tengah (6.135 ha), Sulawesi Tenggara (6.102 ha), Sulawesi Selatan (4.096 ha), dan Jawa Timur (2.683 ha). Prakiraan serangan tikus secara rinci dapat dilihat pada Tabel 26.

Blas

Serangan penyakit blas diprakirakan seluas 19.467 ha. Potensi serangan penyakit blas yang Jawa Barat (4.163 ha), Jawa Timur (2.883 ha), Sumatera Utara (2.164 ha), Jawa Tengah (1.936 ha), dan Sumatera Selatan (1.087 ha). Prakiraan serangan blas secara rinci dapat dilihat pada Tabel 27.

Hawar Daun Bakteri

Serangan penyakit HDB diprakiraan seluas 25.938 ha. Potensi serangan penyakit HDB yang luas diprakirakan terjadi di Provinsi Jawa Barat (4.899 ha), Jawa Tengah (4.671 ha), Jawa Timur (4.229 ha), Lampung (2.095 ha), dan Sumatera Utara (1.564 ha). Prakiraan serangan HDB secara rinci dapat dilihat pada Tabel 28.

Tungro

Jumlah serangan penyakit tungro pada padi diprakirakan seluas 3.051 ha. Potensi serangan tungro yang luas diprakirakan terjadi di Provinsi Kalimantan Selatan (1.055 ha), Jawa Barat (377 ha), Kalimantan Barat (290 ha), Bali (276 ha), dan Jawa Tengah (170 ha). Prakiraan serangan tungro secara rinci dapat dilihat pada Tabel 29.

Tabel 24 Prakiraan serangan penggerek batang padi MT 2023

No	Provinsi	KLTS	KLTS MT 2023		
		MT 2022/2023 (ha)	Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	1.184,25	338	1.497	4.229
2	Sumatera Utara	1.490,20	154	945	2.804
3	Sumatera Barat	118,75	337	1.499	4.229
4	Riau	607,25	101	572	2.058
5	Jambi	152,86	50	257	641
6	Sumatera Selatan	1.603,06	1.120	2.228	5.230
7	Bengkulu	309,00	91	271	760
8	Lampung	838,63	798	4.037	8.491
9	Kep. Bangka Belitung	64,90	2	132	330
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	3,70	5	27	93
12	Jawa Barat	8.587,00	3.989	9.731	15.476
13	Jawa Tengah	5.613,17	3.095	7.170	13.950
14	DI Yogyakarta	391,40	234	496	1.737
15	Jawa Timur	1.975,80	1.324	3.067	7.614
16	Banten	589,00	257	655	2.822
17	Bali	411,65	107	616	1.191
18	Nusa Tenggara Barat	920,23	401	1.098	2.105
19	Nusa Tenggara Timur	647,97	398	732	3.633
20	Kalimantan Barat	992,11	236	660	1.561
21	Kalimantan Tengah	444,50	45	367	1.007
22	Kalimantan Selatan	21,18	7	52	176
23	Kalimantan Timur	1.054,47	388	1.478	2.969
24	Kalimantan Utara	44,59	15	58	118
25	Sulawesi Utara	341,54	269	879	1.744
26	Sulawesi Tengah	2.818,00	1.009	4.034	7.646
27	Sulawesi Selatan	1.293,50	1.399	2.215	6.322
28	Sulawesi Tenggara	3.018,00	1.033	4.126	9.583
29	Gorontalo	207,45	240	540	1.624
30	Sulawesi Barat	766,78	538	997	4.239
31	Maluku	632,25	13	852	2.190
32	Maluku Utara	134,65	49	205	695
33	Papua Barat	284,40	37	476	1.149
34	Papua	99,75	9	224	568
Jumlah		37.661,99	18.088	52.193	118.984

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Tabel 25 Prakiraan serangan wereng batang cokelat pada padi MT 2023

No	Provinsi	KLTS	KLTS MT 2023		
		MT 2022/2023 (ha)	Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	50,19	4	891	2.555
2	Sumatera Utara	8,00	0	44	1.341
3	Sumatera Barat	284,56	4	893	2.556
4	Riau	89,75	9	306	912
5	Jambi	36,60	0	206	231
6	Sumatera Selatan	582,50	4	1.150	4.694
7	Bengkulu	74,00	297	1.563	3.454
8	Lampung	76,75	29	1.561	7.059
9	Kep. Bangka Belitung	23,50	19	148	700
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	0,00	0	0	0
12	Jawa Barat	2.074,43	1.171	8.806	22.046
13	Jawa Tengah	794,64	5.602	20.305	38.521
14	DI Yogyakarta	23,70	0	80	1.167
15	Jawa Timur	809,27	166	4.108	18.069
16	Banten	193,50	37	596	5.383
17	Bali	300,75	8	277	795
18	Nusa Tenggara Barat	86,95	3	116	790
19	Nusa Tenggara Timur	316,41	28	261	660
20	Kalimantan Barat	43,67	2	93	1.448
21	Kalimantan Tengah	503,95	148	1.578	3.004
22	Kalimantan Selatan	5,97	0	59	441
23	Kalimantan Timur	7,25	0	70	1.909
24	Kalimantan Utara	0,00	0	0	0
25	Sulawesi Utara	2,00	0	104	299
26	Sulawesi Tengah	107,00	0	149	512
27	Sulawesi Selatan	41,27	4	114	621
28	Sulawesi Tenggara	121,00	0	124	1.030
29	Gorontalo	0,00	0	0	0
30	Sulawesi Barat	102,80	0	159	591
31	Maluku	116,50	0	106	1.169
32	Maluku Utara	9,00	6	22	53
33	Papua Barat	87,90	31	239	541
34	Papua	0,00	0	177	369
Jumlah		6.973,81	7.572	44.305	122.920

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Tabel 26 Prakiraan serangan tikus pada padi MT 2023

No	Provinsi	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023		
			Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	932,00	407	944	5.644
2	Sumatera Utara	450,70	78	792	1.505
3	Sumatera Barat	2.077,30	409	943	5.645
4	Riau	425,11	52	301	760
5	Jambi	273,77	40	421	913
6	Sumatera Selatan	1.808,90	1.123	2.122	28.944
7	Bengkulu	308,75	104	266	971
8	Lampung	626,20	977	2.017	6.726
9	Kep. Bangka Belitung	33,20	8	77	476
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	2,52	47	90	233
12	Jawa Barat	5.802,00	3.346	7.311	14.574
13	Jawa Tengah	3.156,66	3.363	6.135	22.750
14	DI Yogyakarta	467,80	302	993	2.189
15	Jawa Timur	2.258,26	1.627	2.683	18.214
16	Banten	299,00	36	339	2.185
17	Bali	194,20	91	624	1.374
18	Nusa Tenggara Barat	232,25	5	246	1.050
19	Nusa Tenggara Timur	27,75	27	263	1.645
20	Kalimantan Barat	953,80	175	763	2.944
21	Kalimantan Tengah	297,70	65	301	1.242
22	Kalimantan Selatan	103,39	55	529	1.105
23	Kalimantan Timur	499,38	254	878	1.813
24	Kalimantan Utara	0,50	17	50	83
25	Sulawesi Utara	24,50	26	76	288
26	Sulawesi Tengah	1.226,00	467	1.192	3.370
27	Sulawesi Selatan	2.027,00	1.255	4.096	9.072
28	Sulawesi Tenggara	2.806,00	1.042	6.102	12.473
29	Gorontalo	55,00	12	257	1.676
30	Sulawesi Barat	431,00	116	680	2.303
31	Maluku	85,00	0	98	564
32	Maluku Utara	93,25	50	205	695
33	Papua Barat	39,00	0	20	157
34	Papua	0,00	0	0	0
Jumlah		28.017,89	15.576	41.814	153.583

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Tabel 27 Prakiraan serangan blas pada padi MT 2023

No	Provinsi	KLTS	KLTS MT 2023		
		MT 2022/2023 (ha)	Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	281,50	109	560	2.935
2	Sumatera Utara	1.543,20	377	2.164	4.956
3	Sumatera Barat	154,69	110	559	2.935
4	Riau	325,69	57	331	686
5	Jambi	122,32	11	151	610
6	Sumatera Selatan	1.141,37	196	1.087	8.916
7	Bengkulu	452,00	28	362	1.095
8	Lampung	215,50	282	705	4.297
9	Kep. Bangka Belitung	81,45	20	215	1.417
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	0,00	0	0	0
12	Jawa Barat	4.595,00	2.937	4.163	10.289
13	Jawa Tengah	1.379,18	861	1.936	8.401
14	DI Yogyakarta	71,10	11	119	780
15	Jawa Timur	927,50	545	2.883	12.050
16	Banten	43,00	15	163	2.087
17	Bali	98,95	84	449	1.270
18	Nusa Tenggara Barat	720,25	40	410	1.820
19	Nusa Tenggara Timur	155,90	0	143	982
20	Kalimantan Barat	434,87	85	446	1.287
21	Kalimantan Tengah	233,00	10	196	796
22	Kalimantan Selatan	57,62	4	55	165
23	Kalimantan Timur	364,80	130	247	1.287
24	Kalimantan Utara	2,12	0	16	86
25	Sulawesi Utara	50,10	42	105	170
26	Sulawesi Tengah	91,00	0	73	159
27	Sulawesi Selatan	168,35	82	554	1.603
28	Sulawesi Tenggara	365,00	116	573	1.395
29	Gorontalo	4,98	12	69	219
30	Sulawesi Barat	140,30	40	388	970
31	Maluku	5,50	0	120	813
32	Maluku Utara	22,50	3	71	178
33	Papua Barat	22,00	0	30	113
34	Papua	59,20	0	124	1.199
Jumlah		14.329,94	6.207	19.467	75.966

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Tabel 28 Prakiraan serangan hawar daun bakteri pada padi MT 2023

No	Provinsi	KLTS	KLTS MT 2023 (ha)		
		MT 2022/2023 (ha)	Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	605,10	153	1.325	4.190
2	Sumatera Utara	1.191,00	296	1.564	3.459
3	Sumatera Barat	10,10	153	1.326	4.189
4	Riau	133,88	2	95	275
5	Jambi	29,65	2	79	192
6	Sumatera Selatan	856,86	225	1.185	7.580
7	Bengkulu	156,50	16	86	409
8	Lampung	414,65	316	2.095	4.575
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	3	21	68
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	0,00	3	16	54
12	Jawa Barat	6.665,00	2.286	4.899	12.147
13	Jawa Tengah	6.248,15	2.120	4.671	12.807
14	DI Yogyakarta	620,00	203	946	1.887
15	Jawa Timur	3.508,73	1.421	4.229	10.156
16	Banten	335,00	37	159	1.912
17	Bali	413,01	0	371	850
18	Nusa Tenggara Barat	1.365,45	123	518	2.589
19	Nusa Tenggara Timur	177,77	3	121	685
20	Kalimantan Barat	250,03	0	82	1.653
21	Kalimantan Tengah	438,45	10	339	541
22	Kalimantan Selatan	26,75	0	25	130
23	Kalimantan Timur	85,63	11	119	319
24	Kalimantan Utara	4,18	0	4	50
25	Sulawesi Utara	3,10	3	16	156
26	Sulawesi Tengah	352,00	13	132	662
27	Sulawesi Selatan	220,45	41	321	1.356
28	Sulawesi Tenggara	357,00	55	301	696
29	Gorontalo	83,72	70	268	679
30	Sulawesi Barat	430,06	13	375	2.114
31	Maluku	0,00	0	0	0
32	Maluku Utara	4,00	0	4	21
33	Papua Barat	19,00	0	32	147
34	Papua	69,00	0	214	601
Jumlah		25.074,22	7.578	25.938	77.149

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Tabel 29 Prakiraan serangan tungro pada padi MT 2023

No	Provinsi	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023 (ha)		
			Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	0,00	0	0	0
2	Sumatera Utara	3,90	0	2	39
3	Sumatera Barat	76,55	0	4	49
4	Riau	0,00	0	0	0
5	Jambi	0,45	0	33	158
6	Sumatera Selatan	0,00	0	13	67
7	Bengkulu	24,50	1	26	160
8	Lampung	0,00	0	0	0
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	0	0	0
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	0,00	0	0	0
12	Jawa Barat	222,00	142	377	913
13	Jawa Tengah	34,30	30	170	533
14	DI Yogyakarta	0,20	0	1	63
15	Jawa Timur	19,28	50	114	496
16	Banten	0,00	0	0	0
17	Bali	57,60	30	276	809
18	Nusa Tenggara Barat	39,15	13	63	665
19	Nusa Tenggara Timur	6,25	1	170	1.259
20	Kalimantan Barat	57,75	0	290	869
21	Kalimantan Tengah	155,00	6	100	16.657
22	Kalimantan Selatan	43,84	3	1.055	5.074
23	Kalimantan Timur	3,00	0	34	150
24	Kalimantan Utara	0,03	0	5	23
25	Sulawesi Utara	2,40	4	32	277
26	Sulawesi Tengah	37,00	0	42	164
27	Sulawesi Selatan	8,65	0	71	2.443
28	Sulawesi Tenggara	0,00	0	0	0
29	Gorontalo	0,00	0	0	0
30	Sulawesi Barat	140,40	0	47	449
31	Maluku	0,00	0	0	0
32	Maluku Utara	2,50	0	7	84
33	Papua Barat	0,00	0	0	0
34	Papua	30,00	0	119	311
Jumlah		964,75	280	3.051	31.712

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Prakiraan Serangan OPT Utama Jagung MT 2023

Ulfah Nuzulullia, S.P., M.Sc.

Prakiraan luas serangan OPT utama tanaman jagung pada musim tanam 2023 adalah 35.762 ha. Prakiraan luas serangan masing-masing OPT tanaman jagung yaitu bulai (2.077 ha), lalat bibit (445 ha), penggerek batang (2.424 ha), penggerek tongkol (1.516 ha), tikus (4.588 ha), ulat grayak *Spodoptera litura* (3.375 ha), dan ulat grayak *S. frugiperda* (21.337 ha). Secara rinci prakiraan serangan OPT utama jagung dapat dilihat pada Tabel 30 sebagai berikut:

Tabel 30 Prakiraan serangan OPT utama jagung MT 2023

Nama OPT	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023		
		Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
Bulai	1.618,63	308	2.077	9.252
Lalat bibit	167,01	23	445	2.778
Penggerek batang	745,08	130	2.424	8.490
Penggerek tongkol	626,34	112	1.516	5.903
Tikus	2.364,10	472	4.588	14.462
Ulat grayak <i>Spodoptera litura</i>	2.091,96	145	3.375	20.826
Ulat grayak <i>Spodoptera frugiperda</i>	17.426,41	2.736	21.337	110.718
Jumlah	25.039,53	3.926	35.762	172.429

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27 – 30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Informasi prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 dapat diakses melalui tautan:

<https://bit.ly/RamnasJagung-MT2023>

Bulai

Serangan penyakit bulai pada tanaman jagung diprakiraan seluas 2.077 ha. Potensi serangan bulai yang luas diprakirakan terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan (465 ha), Jawa Timur (457 ha), Jawa Tengah (280 ha), dan Gorontalo (237 ha). Prakiraan serangan penyakit bulai secara rinci dapat dilihat pada Tabel 31.

Lalat Bibit

Serangan lalat bibit pada jagung diprakirakan seluas 445 ha. Potensi serangan lalat bibit yang luas diprakirakan terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Barat

(62 ha), Gorontalo (55 ha), Lampung (51 ha), dan Sulawesi Tengah (51 ha). Prakiraan serangan lalat bibit secara rinci dapat dilihat pada Tabel 32.

Penggerek Batang

Serangan penggerek batang jagung diprakiraan seluas 2.424 ha. Potensi serangan penggerek batang jagung yang luas diprakirakan terjadi di Sulawesi Barat (462 ha), Aceh (444 ha), Sulawesi Tengah (312 ha), dan Gorontalo (212 ha). Prakiraan serangan penggerek batang secara rinci dapat dilihat pada Tabel 33.

Penggerek Tongkol

Serangan penggerek tongkol pada jagung diprakirakan seluas 1.516 ha. Potensi serangan penggerek tongkol yang luas diprakirakan terjadi di Provinsi Sulawesi Barat (290 ha), Sulawesi Tengah (211 ha), Gorontalo (125 ha), dan Aceh (117 ha). Prakiraan serangan penggerek tongkol secara rinci dapat dilihat pada Tabel 34.

Tikus

Serangan tikus pada jagung diprakirakan seluas 4.588 ha. Potensi serangan tikus yang luas diprakirakan terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan (1.414 ha), Sumatera Selatan (543 ha), Jawa Tengah (491 ha), dan Sumatera Utara (352 ha) Prakiraan serangan tikus secara rinci dapat dilihat pada Tabel 35.

Ulat grayak *Spodoptera litura*

Serangan ulat grayak *S. litura* pada jagung diprakiraan seluas 3.375 ha. Potensi serangan OPT tersebut yang luas diprakirakan terjadi di Provinsi Sulawesi Tenggara (792 ha), Nusa Tenggara Timur (373 ha), Sulawesi Tengah (365 ha), Nusa Tenggara Barat (232 ha), dan Jawa Barat (217 ha). Prakiraan serangan ulat grayak *Spodoptera litura*. secara rinci dapat dilihat pada Tabel 36.

Ulat grayak *S. frugiperda*

Serangan ulat grayak *S. frugiperda* pada jagung diprakiraan seluas 21.337 ha. Potensi serangan hama tersebut yang luas diprakirakan terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan (3.634 ha), Sumatera Utara (2.240 ha), Jawa Tengah (2.079 ha), Sulawesi Tengah (1.916 ha), dan Gorontalo (1.815 ha). Prakiraan serangan ulat grayak *S. frugiperda* secara rinci dapat dilihat pada Tabel 37.

Tabel 31 Prakiraan serangan bulai pada jagung MT 2023

No	Provinsi	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023		
			Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	8,50	7	37	117
2	Sumatera Utara	42,00	7	73	140
3	Sumatera Barat	2,95	8	37	117
4	Riau	10,11	2	9	44
5	Jambi	0,06	0	6	22
6	Sumatera Selatan	84,20	0	26	225
7	Bengkulu	9,00	0	7	23
8	Lampung	86,55	6	65	373
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	0	0	0
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	0,00	0	0	0
12	Jawa Barat	71,00	3	76	253
13	Jawa Tengah	332,94	65	280	1.198
14	DI Yogyakarta	15,30	0	32	135
15	Jawa Timur	296,15	201	457	2.327
16	Banten	0,00	0	0	0
17	Bali	0,00	0	0	41
18	Nusa Tenggara Barat	2,00	0	8	113
19	Nusa Tenggara Timur	2,06	0	18	494
20	Kalimantan Barat	5,00	0	78	269
21	Kalimantan Tengah	7,70	0	8	45
22	Kalimantan Selatan	9,90	0	15	73
23	Kalimantan Timur	0,00	0	14	142
24	Kalimantan Utara	4,43	0	4	7
25	Sulawesi Utara	35,97	0	45	131
26	Sulawesi Tengah	379,07	0	16	330
27	Sulawesi Selatan	149,50	4	465	966
28	Sulawesi Tenggara	2,00	0	38	197
29	Gorontalo	55,34	5	237	1.364
30	Sulawesi Barat	6,90	0	9	46
31	Maluku	0,00	0	0	0
32	Maluku Utara	0,00	0	6	58
33	Papua Barat	0,00	0	0	0
34	Papua	0,00	0	11	2
Jumlah		1.618,63	308	2.077	9.252

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27- 30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Tabel 32 Prakiraan serangan lalat bibit pada jagung MT 2023

No	Provinsi	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023		
			Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	0,00	3	10	91
2	Sumatera Utara	14,90	1	47	140
3	Sumatera Barat	0,00	0	0	0
4	Riau	3,00	2	10	32
5	Jambi	0,40	0	0	12
6	Sumatera Selatan	16,85	0	11	239
7	Bengkulu	3,00	0	0	12
8	Lampung	0,00	0	51	251
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	0	0	0
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	0,00	0	0	0
12	Jawa Barat	55,00	0	38	180
13	Jawa Tengah	24,70	0	41	191
14	DI Yogyakarta	0,00	0	2	46
15	Jawa Timur	26,72	7	8	289
16	Banten	0,00	0	0	0
17	Bali	0,00	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	3,00	0	62	144
19	Nusa Tenggara Timur	0,25	0	7	151
20	Kalimantan Barat	1,50	0	20	107
21	Kalimantan Tengah	1,60	5	12	33
22	Kalimantan Selatan	0,00	0	0	0
23	Kalimantan Timur	0,00	0	0	0
24	Kalimantan Utara	0,06	0	0	0
25	Sulawesi Utara	1,23	0	10	121
26	Sulawesi Tengah	6,00	0	51	409
27	Sulawesi Selatan	0,00	0	0	0
28	Sulawesi Tenggara	0,00	0	0	0
29	Gorontalo	3,30	5	55	237
30	Sulawesi Barat	0,00	0	5	76
31	Maluku	0,00	0	0	0
32	Maluku Utara	5,50	0	5	17
33	Papua Barat	0,00	0	0	0
34	Papua	0,00	0	0	0
Jumlah		167,01	23	445	2.778

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27- 30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Tabel 33 Prakiraan serangan penggerek batang pada jagung MT 2023

No	Provinsi	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023		
			Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	22,00	51	444	960
2	Sumatera Utara	13,90	1	18	136
3	Sumatera Barat	0,00	0	0	0
4	Riau	2,61	0	2	42
5	Jambi	2,60	0	41	89
6	Sumatera Selatan	89,95	22	144	559
7	Bengkulu	40,00	0	41	89
8	Lampung	1,00	0	65	459
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	0	0	0
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	0,00	0	0	0
12	Jawa Barat	13,00	2	55	234
13	Jawa Tengah	55,00	8	164	617
14	DI Yogyakarta	0,00	0	1	40
15	Jawa Timur	15,14	4	68	413
16	Banten	0,00	0	0	0
17	Bali	0,00	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	11,00	1	32	362
19	Nusa Tenggara Timur	3,74	0	95	467
20	Kalimantan Barat	1,28	0	16	98
21	Kalimantan Tengah	7,55	0	15	37
22	Kalimantan Selatan	0,00	0	0	0
23	Kalimantan Timur	5,70	0	14	78
24	Kalimantan Utara	0,00	0	0	0
25	Sulawesi Utara	36,78	7	40	155
26	Sulawesi Tengah	236,31	0	312	729
27	Sulawesi Selatan	1,50	0	46	647
28	Sulawesi Tenggara	18,00	7	54	209
29	Gorontalo	0,10	0	212	705
30	Sulawesi Barat	109,27	23	462	1.000
31	Maluku	0,00	0	0	0
32	Maluku Utara	2,30	4	19	53
33	Papua Barat	31,40	0	30	103
34	Papua	24,95	0	34	209
Jumlah		745,08	130	2.424	8.490

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27- 30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Tabel 34 Prakiraan serangan penggerek tongkol pada jagung MT 2023

No	Provinsi	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023		
			Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	47,00	36	117	394
2	Sumatera Utara	7,40	0	12	91
3	Sumatera Barat	0,00	0	0	0
4	Riau	16,77	6	55	129
5	Jambi	6,06	0	10	190
6	Sumatera Selatan	125,93	2	77	434
7	Bengkulu	37,50	0	9	190
8	Lampung	23,00	0	30	235
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	0	0	9
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	0,00	0	0	0
12	Jawa Barat	33,00	5	80	266
13	Jawa Tengah	34,50	0	85	392
14	DI Yogyakarta	11,70	0	9	49
15	Jawa Timur	4,34	5	31	212
16	Banten	0,00	0	0	0
17	Bali	0,00	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	11,00	0	25	201
19	Nusa Tenggara Timur	86,24	0	96	466
20	Kalimantan Barat	4,52	0	23	95
21	Kalimantan Tengah	2,95	0	12	27
22	Kalimantan Selatan	0,00	0	0	0
23	Kalimantan Timur	7,10	0	38	95
24	Kalimantan Utara	0,00	0	0	0
25	Sulawesi Utara	1,50	2	6	106
26	Sulawesi Tengah	69,70	42	211	379
27	Sulawesi Selatan	0,00	0	45	196
28	Sulawesi Tenggara	1,00	1	45	276
29	Gorontalo	0,00	7	125	517
30	Sulawesi Barat	40,78	6	290	742
31	Maluku	0,00	0	0	0
32	Maluku Utara	1,80	0	10	13
33	Papua Barat	32,00	0	30	72
34	Papua	20,55	0	45	127
Jumlah		626,34	112	1.516	5.903

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27- 30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Tabel 35 Prakiraan serangan tikus pada jagung MT 2023

No	Provinsi	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023		
			Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	41,00	0	38	139
2	Sumatera Utara	49,00	25	352	773
3	Sumatera Barat	0,00	0	0	0
4	Riau	0,10	0	19	65
5	Jambi	0,50	2	29	56
6	Sumatera Selatan	248,05	61	543	1.586
7	Bengkulu	38,50	2	29	56
8	Lampung	63,25	0	77	845
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	0	0	0
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	0,00	0	0	0
12	Jawa Barat	9,00	0	8	62
13	Jawa Tengah	257,40	4	491	1.656
14	DI Yogyakarta	1,00	0	8	109
15	Jawa Timur	110,83	43	314	1.704
16	Banten	0,00	0	0	0
17	Bali	8,00	0	1	39
18	Nusa Tenggara Barat	58,50	0	172	1.268
19	Nusa Tenggara Timur	4,65	0	43	270
20	Kalimantan Barat	0,00	4	35	148
21	Kalimantan Tengah	0,10	0	3	9
22	Kalimantan Selatan	0,50	0	15	105
23	Kalimantan Timur	14,50	0	28	99
24	Kalimantan Utara	0,00	0	0	0
25	Sulawesi Utara	53,20	46	209	600
26	Sulawesi Tengah	29,00	0	39	217
27	Sulawesi Selatan	1.156,20	255	1.414	2.584
28	Sulawesi Tenggara	30,00	1	154	479
29	Gorontalo	23,30	13	325	949
30	Sulawesi Barat	154,52	16	231	608
31	Maluku	0,00	0	0	0
32	Maluku Utara	3,00	0	0	8
33	Papua Barat	10,00	0	11	28
34	Papua	0,00	0	0	0
Jumlah		2.364,10	472	4.588	14.462

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27- 30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Tabel 36 Prakiraan serangan ulat grayak *Spodoptera litura* pada jagung MT 2023

No	Provinsi	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023		
			Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	17,00	46	171	379
2	Sumatera Utara	10,10	4	30	1.152
3	Sumatera Barat	0,00	0	0	0
4	Riau	43,77	0	123	473
5	Jambi	0,00	0	11	91
6	Sumatera Selatan	13,86	12	152	455
7	Bengkulu	0,00	0	0	0
8	Lampung	162,50	0	35	526
9	Kep. Bangka Belitung	0,60	0	2	10
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	0,00	0	0	0
12	Jawa Barat	84,68	2	217	460
13	Jawa Tengah	49,97	3	173	463
14	DI Yogyakarta	184,90	0	7	555
15	Jawa Timur	64,56	12	157	6.683
16	Banten	0,00	0	0	0
17	Bali	0,00	0	7	61
18	Nusa Tenggara Barat	277,50	0	232	825
19	Nusa Tenggara Timur	323,90	0	373	2.075
20	Kalimantan Barat	85,42	0	69	284
21	Kalimantan Tengah	6,45	0	7	32
22	Kalimantan Selatan	11,85	0	25	118
23	Kalimantan Timur	0,00	0	0	0
24	Kalimantan Utara	2,06	0	11	24
25	Sulawesi Utara	39,94	0	51	181
26	Sulawesi Tengah	406,10	0	365	771
27	Sulawesi Selatan	9,00	2	43	1.127
28	Sulawesi Tenggara	190,00	44	792	2.142
29	Gorontalo	1,65	6	169	1.290
30	Sulawesi Barat	3,15	0	28	375
31	Maluku	0,00	0	0	0
32	Maluku Utara	0,30	0	8	52
33	Papua Barat	37,70	2	40	82
34	Papua	65,00	12	77	140
Jumlah		2.091,96	145	3.375	20.826

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27- 30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Tabel 37 Prakiraan serangan ulat grayak *Spodoptera frugiperda* pada jagung MT 2023

No	Provinsi	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023		
			Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	575,50	22	553	1.149
2	Sumatera Utara	1.810,40	0	2.240	5.115
3	Sumatera Barat	38,55	22	552	1.147
4	Riau	14,57	0	93	289
5	Jambi	27,07	49	233	418
6	Sumatera Selatan	693,27	696	1.345	2.052
7	Bengkulu	223,00	50	234	418
8	Lampung	1.144,05	0	859	10.448
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	0	0	0
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	0,00	0	0	0
12	Jawa Barat	560,50	0	1.001	7.379
13	Jawa Tengah	881,41	0	2.079	6.739
14	DI Yogyakarta	0,00	0	0	0
15	Jawa Timur	710,54	0	450	17.706
16	Banten	142,00	0	113	885
17	Bali	240,70	0	205	556
18	Nusa Tenggara Barat	716,70	0	642	6.526
19	Nusa Tenggara Timur	1.223,78	0	204	20.827
20	Kalimantan Barat	0,33	0	36	521
21	Kalimantan Tengah	0,00	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	2,40	3	11	36
23	Kalimantan Timur	1.880,10	23	882	2.160
24	Kalimantan Utara	7,56	0	10	20
25	Sulawesi Utara	361,29	4	514	1.833
26	Sulawesi Tengah	2.126,30	985	1.916	2.849
27	Sulawesi Selatan	1.966,87	855	3.634	7.501
28	Sulawesi Tenggara	474,00	0	559	5.580
29	Gorontalo	403,55	0	1.815	4.233
30	Sulawesi Barat	976,76	0	985	4.010
31	Maluku	0,00	0	0	0
32	Maluku Utara	56,25	0	40	82
33	Papua Barat	6,40	0	8	17
34	Papua	162,56	27	124	222
Jumlah		17.426,41	2.736	21.337	110.718

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27- 30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Prakiraan Serangan OPT Utama Kedelai MT 2023

Dewi Nirwati, S.P.

Prakiraan luas serangan OPT utama kedelai MT 2023 di Indonesia mencapai 1.237 ha. Angka prakiraan ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan angka kumulatif luas tambah serangan pada MT 2022/2023 (471,25 ha). Prakiraan luas serangan tertinggi adalah ulat grayak yaitu mencapai 455 ha, kemudian diikuti penggerek polong (239 ha), penggulung daun (230 ha), tikus (210 ha), lalat kacang (54 ha), dan ulat jengkal (49 ha). Prakiraan luas serangan OPT utama pada tanaman kedelai di Indonesia pada MT 2023 disajikan pada Tabel 38.

Tabel 38 Prakiraan serangan OPT utama pada kedelai MT 2023

Nama OPT	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023		
		Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
Ulat grayak	114,5	3	455	2.149
Lalat kacang	1,20	0	54	419
Penggerek polong	29,45	0	239	1.285
Penggulung daun	128,70	6	230	1.711
Tikus	188	12	210	1.236
Ulat jengkal	9,40	0	49	627
Jumlah	471,25	21	1.237	7.427

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Informasi prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 dapat diakses melalui tautan:
<https://bit.ly/RamnasKedelai-MT2023>

Ulat Grayak

Prakiraan luas serangan ulat grayak MT 2023 di Indonesia mencapai 455 ha. Provinsi yang diperkirakan luas serangannya tinggi adalah Sulawesi Tenggara (116 ha), Sulawesi Selatan (86 ha), dan Jawa Barat (55 ha). Prakiraan serangan ulat grayak disajikan secara rinci pada Tabel 39.

Lalat Kacang

Prakiraan luas serangan lalat kacang MT 2023 di Indonesia mencapai 54 ha. Serangan lalat kacang diperkirakan terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Barat (21 ha), Jawa Tengah (20 ha), D.I. Yogyakarta (5 ha), Jawa Timur (4 ha), Jambi dan Gorontalo (2 ha). Prakiraan serangan lalat kacang disajikan secara rinci pada Tabel 40.

Penggerek Polong

Prakiraan luas serangan penggerek polong MT 2023 di Indonesia mencapai 239 ha. Luas serangan tinggi diperkirakan terjadi di Provinsi Sulawesi Barat (102 ha), Jawa Tengah (50 ha), Aceh (21 ha), Sulawesi Tenggara (16 ha), Sumatera Selatan dan Jawa Barat (10 ha), Jawa Timur dan Nusa Tenggara Barat (9 ha). Prakiraan serangan penggerek polong disajikan secara rinci pada Tabel 41.

Penggulung Daun

Prakiraan luas serangan penggulung daun MT 2023 di Indonesia mencapai 230 ha. Luas serangan tinggi diprakirakan akan terjadi di Provinsi Jawa Tengah (65 ha), Jawa Timur (37 ha), Sumatera Utara (33 ha), Riau (30 ha), dan Jawa Barat (18 ha). Prakiraan serangan penggulung daun disajikan secara rinci pada Tabel 42.

Tikus

Prakiraan luas serangan tikus MT 2023 di Indonesia mencapai 210 ha. Luas serangan tikus tinggi diprakirakan terjadi di Provinsi Jawa Timur seluas 84 ha, Jawa Tengah (56 ha), D.I. Yogyakarta (30 ha), dan Nusa Tenggara Barat (22 ha). Prakiraan serangan tikus disajikan secara rinci pada Tabel 43.

Ulat Jengkal

Prakiraan luas serangan ulat jengkal MT 2023 di Indonesia mencapai 49 ha. Serangan diprakirakan terjadi di Provinsi Jawa Barat (15 ha), Jawa Timur (14 ha), D.I. Yogyakarta (9 ha), Jawa Tengah (5 ha), Aceh (4 ha), Nusa Tenggara Barat (2 ha). Prakiraan serangan ulat jengkal disajikan secara rinci pada Tabel 44.

Tabel 39 Prakiraan serangan ulat grayak pada kedelai MT 2023

No	Provinsi	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023		
			Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	1,00	0	15	50
2	Sumatera Utara	0,50	0	18	123
3	Sumatera Barat	0,00	0	0	0
4	Riau	0,70	0	0	14
5	Jambi	0,50	0	45	160
6	Sumatera Selatan	0,00	0	3	108
7	Bengkulu	0,00	0	0	0
8	Lampung	0,00	0	0	0
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	0	0	0
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	0,00	0	0	0
12	Jawa Barat	50,00	0	55	148
13	Jawa Tengah	3,00	0	33	179
14	DI Yogyakarta	0,00	0	6	42
15	Jawa Timur	2,70	1	35	282
16	Banten	0,00	0	1	97
17	Bali	1,00	0	3	10
18	Nusa Tenggara Barat	1,00	2	14	248
19	Nusa Tenggara Timur	0,00	0	0	0
20	Kalimantan Barat	0,00	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	0,00	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	2,10	0	1	6
23	Kalimantan Timur	0,00	0	0	0
24	Kalimantan Utara	0,00	0	0	0
25	Sulawesi Utara	0,00	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	17,00	0	15	234
27	Sulawesi Selatan	0,00	0	86	249
28	Sulawesi Tenggara	35,00	0	116	157
29	Gorontalo	0,00	0	0	0
30	Sulawesi Barat	0,00	0	9	42
31	Maluku	0,00	0	0	0
32	Maluku Utara	0,00	0	0	0
33	Papua Barat	0,00	0	0	0
34	Papua	0,00	0	0	0
Jumlah		114,50	3	455	2.149

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Tabel 40 Prakiraan serangan alat kacang pada kedelai MT 2023

No	Provinsi	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023		
			Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	0,00	0	0	0
2	Sumatera Utara	0,00	0	0	0
3	Sumatera Barat	0,00	0	0	0
4	Riau	0,00	0	0	0
5	Jambi	0,20	0	2	27
6	Sumatera Selatan	0,00	0	0	0
7	Bengkulu	0,00	0	0	0
8	Lampung	0,00	0	0	0
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	0	0	0
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	0,00	0	0	0
12	Jawa Barat	0,00	0	0	0
13	Jawa Tengah	0,00	0	20	129
14	DI Yogyakarta	0,00	0	5	23
15	Jawa Timur	0,00	0	4	79
16	Banten	0,00	0	0	0
17	Bali	0,00	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	0,00	0	21	156
19	Nusa Tenggara Timur	0,00	0	0	0
20	Kalimantan Barat	0,00	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	0,00	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	0,00	0	0	0
23	Kalimantan Timur	0,00	0	0	0
24	Kalimantan Utara	0,00	0	0	0
25	Sulawesi Utara	0,00	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	0,00	0	0	0
27	Sulawesi Selatan	0,00	0	0	0
28	Sulawesi Tenggara	0,00	0	0	0
29	Gorontalo	1,00	0	2	5
30	Sulawesi Barat	0,00	0	0	0
31	Maluku	0,00	0	0	0
32	Maluku Utara	0,00	0	0	0
33	Papua Barat	0,00	0	0	0
34	Papua	0,00	0	0	0
Jumlah		1,20	0	54	419

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Tabel 41 Prakiraan serangan pengerek polong pada kedelai MT 2023

No	Provinsi	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023		
			Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	1,00	0	21	99
2	Sumatera Utara	1,50	0	8	29
3	Sumatera Barat	0,00	0	0	0
4	Riau	0,00	0	0	52
5	Jambi	0,00	0	0	0
6	Sumatera Selatan	0,25	0	10	123
7	Bengkulu	0,00	0	0	0
8	Lampung	0,00	0	0	0
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	0	0	0
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	0,00	0	0	0
12	Jawa Barat	1,00	0	10	212
13	Jawa Tengah	0,00	0	50	161
14	DI Yogyakarta	0,00	0	3	35
15	Jawa Timur	1,50	0	9	41
16	Banten	0,00	0	0	0
17	Bali	0,00	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	14,00	0	9	129
19	Nusa Tenggara Timur	0,00	0	0	0
20	Kalimantan Barat	0,00	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	0,00	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	0,00	0	0	0
23	Kalimantan Timur	0,00	0	0	0
24	Kalimantan Utara	0,00	0	0	0
25	Sulawesi Utara	0,00	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	0,00	0	0	0
27	Sulawesi Selatan	1,00	0	1	73
28	Sulawesi Tenggara	8,00	0	16	40
29	Gorontalo	0,00	0	0	0
30	Sulawesi Barat	1,20	0	102	291
31	Maluku	0,00	0	0	0
32	Maluku Utara	0,00	0	0	0
33	Papua Barat	0,00	0	0	0
34	Papua	0,00	0	0	0
Jumlah		29,45	0	239	1.285

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Tabel 42 Prakiraan serangan penggulung daun pada kedelai MT 2023

No	Provinsi	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023		
			Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	7,00	0	9	77
2	Sumatera Utara	1,80	5	33	74
3	Sumatera Barat	0,00	0	0	0
4	Riau	0,50	0	30	26
5	Jambi	2,25	0	3	142
6	Sumatera Selatan	0,75	0	4	45
7	Bengkulu	0,00	0	0	0
8	Lampung	0,00	0	0	0
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	0	0	0
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	0,00	0	0	0
12	Jawa Barat	0,00	0	18	188
13	Jawa Tengah	0,00	1	65	205
14	DI Yogyakarta	0,00	0	6	33
15	Jawa Timur	3,10	0	37	145
16	Banten	0,00	0	0	0
17	Bali	0,00	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	0,00	0	4	240
19	Nusa Tenggara Timur	0,00	0	0	0
20	Kalimantan Barat	0,00	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	0,00	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	0,00	0	0	0
23	Kalimantan Timur	0,00	0	0	0
24	Kalimantan Utara	0,00	0	0	0
25	Sulawesi Utara	0,00	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	105,50	0	8	134
27	Sulawesi Selatan	0,00	0	0	0
28	Sulawesi Tenggara	7,00	0	9	386
29	Gorontalo	0,80	0	4	16
30	Sulawesi Barat	0,00	0	0	0
31	Maluku	0,00	0	0	0
32	Maluku Utara	0,00	0	0	0
33	Papua Barat	0,00	0	0	0
34	Papua	0,00	0	0	0
Jumlah		128,70	6	230	1.711

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Tabel 43 Prakiraan serangan tikus pada kedelai MT 2023

No	Provinsi	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023		
			Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	0,00	0	0	0
2	Sumatera Utara	0,00	0	0	0
3	Sumatera Barat	0,00	0	0	0
4	Riau	0,00	0	1	5
5	Jambi	0,00	0	0	0
6	Sumatera Selatan	0,00	0	0	0
7	Bengkulu	0,00	0	0	0
8	Lampung	0,00	0	0	0
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	0	0	0
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	0,00	0	0	0
12	Jawa Barat	1,00	0	8	81
13	Jawa Tengah	0,00	0	56	179
14	DI Yogyakarta	0,00	0	30	71
15	Jawa Timur	1,00	12	84	357
16	Banten	0,00	0	0	0
17	Bali	0,00	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	0,00	0	22	479
19	Nusa Tenggara Timur	0,00	0	0	0
20	Kalimantan Barat	0,00	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	0,00	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	0,00	0	0	0
23	Kalimantan Timur	0,00	0	0	0
24	Kalimantan Utara	0,00	0	0	0
25	Sulawesi Utara	0,00	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	0,00	0	0	0
27	Sulawesi Selatan	0,00	0	0	0
28	Sulawesi Tenggara	186,00	0	9	64
29	Gorontalo	0,00	0	0	0
30	Sulawesi Barat	0,00	0	0	0
31	Maluku	0,00	0	0	0
32	Maluku Utara	0,00	0	0	0
33	Papua Barat	0,00	0	0	0
34	Papua	0,00	0	0	0
Jumlah		188,00	12	210	1.236

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Tabel 44 Prakiraan serangan ulat jengkal pada kedelai MT 2023

No	Provinsi	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023		
			Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	4,00	0	4	24
2	Sumatera Utara	0,00	0	0	0
3	Sumatera Barat	0,00	0	0	0
4	Riau	0,40	0	0	29
5	Jambi	0,00	0	0	0
6	Sumatera Selatan	0,00	0	0	0
7	Bengkulu	0,00	0	0	0
8	Lampung	0,00	0	0	0
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	0	0	0
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	0,00	0	0	0
12	Jawa Barat	0,00	0	15	60
13	Jawa Tengah	5,00	0	5	224
14	DI Yogyakarta	0,00	0	9	48
15	Jawa Timur	0,00	0	14	63
16	Banten	0,00	0	0	0
17	Bali	0,00	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	0,00	0	2	179
19	Nusa Tenggara Timur	0,00	0	0	0
20	Kalimantan Barat	0,00	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	0,00	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	0,00	0	0	0
23	Kalimantan Timur	0,00	0	0	0
24	Kalimantan Utara	0,00	0	0	0
25	Sulawesi Utara	0,00	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	0,00	0	0	0
27	Sulawesi Selatan	0,00	0	0	0
28	Sulawesi Tenggara	0,00	0	0	0
29	Gorontalo	0,00	0	0	0
30	Sulawesi Barat	0,00	0	0	0
31	Maluku	0,00	0	0	0
32	Maluku Utara	0,00	0	0	0
33	Papua Barat	0,00	0	0	0
34	Papua	0,00	0	0	0
Jumlah		9,40	0	49	627

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Prakiraan Serangan OPT Utama Akabi MT 2023

Sudarti, S.P.

Prakiraan luas serangan OPT utama komoditas akabi pada musim tanam (MT) 2023 adalah 940 ha. Prakiraan luas serangan masing – masing OPT yaitu bercak daun Cercospora pada kacang tanah (377 ha), karat daun pada kacang tanah (144 ha), penggerek polong pada kacang hijau (126 ha), boleng pada ubi jalar (47 ha), dan tungau merah pada ubi kayu (246 ha), dan secara rinci prakiraan serangan OPT utama komoditas akabi dapat dilihat pada Tabel 45 sebagai berikut:

Tabel 45 Prakiraan serangan OPT utama akabi MT 2023

Nama OPT	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023		
		Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	301,28	19	377	1.298
Karat daun (kacang tanah)	123,77	0	144	764
Penggerek polong (kacang hijau)	6,35	2	126	710
Boleng/ lanas (ubi jalar)	20,13	4	47	149
Tungau merah (ubi kayu)	43,41	1	246	1.120
Jumlah	494,94	26	940	4.041

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Informasi prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 dapat diakses melalui tautan:
<https://bit.ly/RamnasAkabi-MT2023>

Bercak daun Cercospora (kacang tanah)

Serangan bercak daun Cercospora pada kacang tanah MT 2023 diprakirakan seluas 377 ha. Serangan tertinggi diprakirakan terjadi di Provinsi Jawa Timur (293 ha). Prakiraan serangan secara rinci dapat dilihat pada Tabel 46.

Karat daun (kacang tanah)

Serangan karat daun pada kacang tanah MT 2023 diprakirakan seluas 144 ha. Serangan tertinggi diprakirakan terjadi di Provinsi Sulawesi Utara (46 ha). Prakiraan serangan secara rinci dapat dilihat pada Tabel 47.

Penggerek polong (kacang hijau)

Serangan penggerek polong pada kacang hijau MT 2023 di prakirakan seluas 126 ha. Serangan tertinggi diprakirakan terjadi di Provinsi Jawa Tengah (88 ha). Prakiraan serangan secara rinci dapat dilihat pada Tabel 48.

Boleng/ lanas (ubi jalar)

Serangan hama boleng pada ubi jalar MT 2023 diprakirakan seluas 47 ha. Serangan tertinggi diprakirakan terjadi di Provinsi Jawa Barat (29 ha). Prakiraan serangan secara rinci dapat dilihat pada Tabel 49.

Tungau merah (ubi kayu)

Serangan tungau merah pada ubi kayu MT 2023 diprakiraan seluas 246 ha. Serangan tertinggi diprakirakan terjadi di Provinsi Nusa Tenggara Timur (118 ha). Prakiraan serangan secara rinci dapat dilihat pada Tabel 50.

Tabel 46 Prakiraan serangan bercak daun cercospora pada kacang tanah MT 2023

No	Provinsi	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023		
			Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	0,00	0	0	0
2	Sumatera Utara	4,60	0	10	33
3	Sumatera Barat	0,00	0	0	0
4	Riau	0,00	0	0	0
5	Jambi	2,71	0	3	9
6	Sumatera Selatan	1,12	19	39	61
7	Bengkulu	0,00	0	0	0
8	Lampung	0,00	0	0	0
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	0	0	0
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	0,00	0	0	0
12	Jawa Barat	6,00	0	1	84
13	Jawa Tengah	6,00	0	7	31
14	DI Yogyakarta	0,00	0	0	0
15	Jawa Timur	256,65	0	293	838
16	Banten	6,00	0	0	0
17	Bali	0,00	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	0,00	0	1	52
19	Nusa Tenggara Timur	5,00	0	6	102
20	Kalimantan Barat	0,00	0	0	19
21	Kalimantan Tengah	0,00	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	0,00	0	0	0
23	Kalimantan Timur	0,00	0	0	0
24	Kalimantan Utara	0,00	0	0	0
25	Sulawesi Utara	10,20	0	15	52
26	Sulawesi Tengah	2,00	0	1	6
27	Sulawesi Selatan	0,00	0	0	0
28	Sulawesi Tenggara	1,00	0	1	11
29	Gorontalo	0,00	0	0	0
30	Sulawesi Barat	0,00	0	0	0
31	Maluku	0,00	0	0	0
32	Maluku Utara	0,00	0	0	0
33	Papua Barat	0,00	0	0	0
34	Papua	0,00	0	0	0
Jumlah		301,28	19	377	1.298

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Tabel 47 Prakiraan serangan karat daun pada kacang tanah MT 2023

No	Provinsi	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023		
			Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	0,00	0	2	12
2	Sumatera Utara	64,00	0	27	86
3	Sumatera Barat	0,00	0	0	0
4	Riau	12,35	0	7	19
5	Jambi	0,47	0	0	11
6	Sumatera Selatan	0,00	0	6	33
7	Bengkulu	0,00	0	0	0
8	Lampung	0,00	0	0	0
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	0	0	0
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	0,00	0	0	0
12	Jawa Barat	0,00	0	1	86
13	Jawa Tengah	0,00	0	0	0
14	DI Yogyakarta	0,00	0	0	0
15	Jawa Timur	1,90	0	19	105
16	Banten	0,00	0	0	0
17	Bali	0,00	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	13,00	0	1	98
19	Nusa Tenggara Timur	6,60	0	4	46
20	Kalimantan Barat	2,15	0	0	29
21	Kalimantan Tengah	0,00	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	0,00	0	0	0
23	Kalimantan Timur	0,00	0	0	0
24	Kalimantan Utara	0,00	0	0	0
25	Sulawesi Utara	10,80	0	46	148
26	Sulawesi Tengah	10,50	0	31	91
27	Sulawesi Selatan	0,00	0	0	0
28	Sulawesi Tenggara	0,00	0	0	0
29	Gorontalo	0,00	0	0	0
30	Sulawesi Barat	0,00	0	0	0
31	Maluku	0,00	0	0	0
32	Maluku Utara	2,00	0	0	0
33	Papua Barat	0,00	0	0	0
34	Papua	0,00	0	0	0
Jumlah		123,77	0	144	764

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Tabel 48 Prakiraan serangan penggerek polong pada kacang hijau MT 2023

No	Provinsi	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023		
			Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	0,00	0	0	0
2	Sumatera Utara	0,00	0	0	0
3	Sumatera Barat	0,00	0	0	0
4	Riau	0,00	0	1	6
5	Jambi	0,00	0	0	0
6	Sumatera Selatan	0,00	0	0	0
7	Bengkulu	0,00	0	0	0
8	Lampung	0,00	0	0	0
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	0	0	0
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	0,00	0	0	0
12	Jawa Barat	0,00	0	0	0
13	Jawa Tengah	1,00	2	88	335
14	DI Yogyakarta	0,00	0	0	0
15	Jawa Timur	0,20	0	7	28
16	Banten	0,00	0	0	0
17	Bali	0,00	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	0,00	0	0	0
19	Nusa Tenggara Timur	0,00	0	12	104
20	Kalimantan Barat	0,00	0	8	30
21	Kalimantan Tengah	0,00	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	0,00	0	0	0
23	Kalimantan Timur	0,00	0	0	0
24	Kalimantan Utara	0,00	0	0	0
25	Sulawesi Utara	0,00	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	0,00	0	0	0
27	Sulawesi Selatan	5,00	0	2	181
28	Sulawesi Tenggara	0,00	0	0	0
29	Gorontalo	0,00	0	0	0
30	Sulawesi Barat	0,15	0	8	26
31	Maluku	0,00	0	0	0
32	Maluku Utara	0,00	0	0	0
33	Papua Barat	0,00	0	0	0
34	Papua	0,00	0	0	0
Jumlah		6,35	2	126	710

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Tabel 49 Prakiraan serangan boleng pada ubi jalar (akabi) MT 2023

No	Provinsi	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023		
			Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	0,00	0	1	9
2	Sumatera Utara	1,20	0	4	18
3	Sumatera Barat	0,00	0	0	0
4	Riau	1,13	0	1	3
5	Jambi	0,00	0	0	0
6	Sumatera Selatan	0,00	0	0	0
7	Bengkulu	0,00	0	0	0
8	Lampung	0,00	0	0	0
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	0	0	0
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	0,00	0	0	0
12	Jawa Barat	17,50	4	29	55
13	Jawa Tengah	0,00	0	3	16
14	DI Yogyakarta	0,00	0	0	0
15	Jawa Timur	0,00	0	1	3
16	Banten	0,00	0	0	0
17	Bali	0,00	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	0,00	0	0	0
19	Nusa Tenggara Timur	0,00	0	0	0
20	Kalimantan Barat	0,00	0	0	0
21	Kalimantan Tengah	0,00	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	0,00	0	0	0
23	Kalimantan Timur	0,00	0	0	0
24	Kalimantan Utara	0,00	0	0	0
25	Sulawesi Utara	0,30	0	1	8
26	Sulawesi Tengah	0,00	0	0	0
27	Sulawesi Selatan	0,00	0	0	0
28	Sulawesi Tenggara	0,00	0	0	0
29	Gorontalo	0,00	0	0	0
30	Sulawesi Barat	0,00	0	0	0
31	Maluku	0,00	0	0	0
32	Maluku Utara	0,00	0	0	0
33	Papua Barat	0,00	0	7	37
34	Papua	0,00	0	0	0
Jumlah		20,13	4	47	149

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

Tabel 50 Prakiraan serangan tungau merah pada ubi kayu MT 2023

No	Provinsi	KLTS MT 2022/2023 (ha)	KLTS MT 2023		
			Minimum (ha)	Prakiraan (ha)	Maksimum (ha)
1	Aceh	0,00	0	0	0
2	Sumatera Utara	0,50	0	0	3
3	Sumatera Barat	0,00	0	0	0
4	Riau	0,40	0	3	8
5	Jambi	0,57	0	16	51
6	Sumatera Selatan	0,40	0	5	32
7	Bengkulu	0,00	0	0	0
8	Lampung	0,00	0	0	0
9	Kep. Bangka Belitung	0,00	0	0	0
10	Kep. Riau	0,00	0	0	0
11	DKI Jakarta	0,00	0	0	0
12	Jawa Barat	9,10	0	74	230
13	Jawa Tengah	0,00	0	27	325
14	DI Yogyakarta	0,00	0	0	0
15	Jawa Timur	5,55	0	1	30
16	Banten	0,00	0	0	0
17	Bali	0,00	0	0	0
18	Nusa Tenggara Barat	0,00	0	0	0
19	Nusa Tenggara Timur	25,17	1	118	419
20	Kalimantan Barat	1,72	0	2	22
21	Kalimantan Tengah	0,00	0	0	0
22	Kalimantan Selatan	0,00	0	0	0
23	Kalimantan Timur	0,00	0	0	0
24	Kalimantan Utara	0,00	0	0	0
25	Sulawesi Utara	0,00	0	0	0
26	Sulawesi Tengah	0,00	0	0	0
27	Sulawesi Selatan	0,00	0	0	0
28	Sulawesi Tenggara	0,00	0	0	0
29	Gorontalo	0,00	0	0	0
30	Sulawesi Barat	0,00	0	0	0
31	Maluku	0,00	0	0	0
32	Maluku Utara	0,00	0	0	0
33	Papua Barat	0,00	0	0	0
34	Papua	0,00	0	0	0
Jumlah		43,41	1	246	1.120

Sumber data : Direktorat Perlindungan Tanaman Pangan dan hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

MT : Musim tanam

KLTS : Kumulatif Luas Tambah Serangan

STRATEGI PENGENDALIAN OPT UTAMA PADI, JAGUNG, KEDELAI, DAN AKABI

Strategi Pengendalian OPT Utama Padi

Umi Kulsum, S.P., M.Sc.

Penggerek Batang Padi

A. Fase Pratanam

- Pemusnahan sisa tanaman, tungkul dan jerami serta sanitasi gulma.
- Pengolahan tanah dengan cara disingkal/ dibalikkan dan dirotari sehingga larva/ kelompok telur/ ngengat akan tergilas dan mati.
- Pertemuan petugas POPT, UPTD dan PPL setempat untuk merencanakan dan menentukan waktu pengolahan tanah, waktu tanam, jenis varietas yang akan ditanam, pemanfaatan agens hayati, pupuk organik dan pupuk yang diperlukan sebagai sarana produksi.
- Penanaman refugia sebagai sarana/ tempat bagi musuh alami untuk tempat perbanyakannya, seperti parasitoid. Tanaman refugia yang dianjurkan untuk ditanam diantaranya bunga matahari, kenikir, dan wijen serta tanaman jenis kacang-kacangan.

B. Fase Pesemaian

- Pengambilan/ pengumpulan kelompok telur jika ditemukan populasi kelompok telur. Pengambilan/ pengumpulan kelompok telur pada fase pesemaian harus dilakukan secara tuntas agar tidak menyebar di pertanaman.
- Sediakan bumbung bambu sebagai tempat perangkap larva PBP yang menetas dan menjadi tempat parasitoid telur yang keluar akan mudah untuk terbang dan mencari mangsanya.
- Pelepasan parasitoid telur *Trichogramma* sp. dengan cara memasang pias yang berisi telur parasitoid dengan cara menggantungkannya pada areal pesemaian untuk meningkatkan parasitasi kelompok telur yang tidak terambil pada saat pengambilan/pengumpulan kelompok telur. Pelepasan parasitoid mulai dilakukan pada saat ditemukan penerbangan ngengat.
- Pengendalian secara kimiawi dianjurkan pada saat populasi kelompok telur telah melebihi ambang pengendalian. Insektisida yang dianjurkan harus bekerja secara sistemik dengan cara ditabur. Dosis yang

direkomendasikan untuk pesemaian dengan luasan 300 – 500 m² (untuk tanaman 1 hektar) yaitu 4-6 kg.

C. Fase Pertanaman

- Pengambilan/ pengumpulan kelompok telur dan memasukkannya ke dalam bumbung bambu
- Pelepasan parasitoid *Trichogramma* sp. dengan cara pemasangan pias parasitoid setiap minggu dimulai pada umur 2-4 minggu setelah tanam (12 pias/ha) sampai umur 5-8 minggu setelah tanam (10 pias/ha). Pelepasan parasitoid mulai dilakukan pada saat ditemukan penerbangan ngengat.
- Penggunaan bahan kendali kimiawi dianjurkan saat populasi/ intensitas serangan PBP telah melampaui ambang pengendalian. Bahan kimia yang digunakan harus bersifat sistemik dan waktu aplikasi yang paling efektif yaitu pada saat populasi larva stadia instar muda (instar 1, 2, 3).

Wereng Batang Cokelat

A. Fase Pratanam

- Pertemuan petugas POPT, UPTD dan PPL setempat untuk merencanakan dan menentukan waktu pengolahan tanah, waktu tanam, jenis varietas yang akan ditanam, pemanfaatan agens hayati, pupuk organik dan pupuk yang diperlukan.
- Pengolahan tanah dengan cara disingkal/ dibalikkan dan dirotari sehingga telur yang berada di sisa pertanaman akan tergilas dan mati.
- Penanaman refugia sebagai sarana/ tempat bagi musuh alami untuk tempat perbanyakannya, seperti parasitoid. Tanaman refugia yang dianjurkan untuk ditanam diantaranya bunga matahari, kenikir, dan wijen serta tanaman jenis kacang-kacangan.
- Penggunaan varietas tahan, antara lain:
 - Inpari 13 (tahan WBC biotipe 1, 2, 3)
 - Inpari 18 (tahan WBC biotipe 1, 2, agak tahan terhadap biotipe 3)
 - Inpari 19 (tahan WBC biotipe 1, 2, agak tahan terhadap biotipe 3)
 - Inpari 33 (tahan WBC biotipe 1, 2, 3)

B. Fase Pesemaian

- Pengendalian dengan menggunakan agens hayati, seperti *Beauveria bassiana*, *Metarhizium anisopliae*, *Metarhizium rileyi* dan *Hirsutella citriformis*. Aplikasi agens hayati dilakukan pada pesemaian umur 10 hari setelah sebar dengan cara disemprot. Waktu aplikasi yang efektif yaitu pada sore hari.
- Pengendalian secara kimiawi dianjurkan pada saat populasi WBC telah melebihi ambang pengendalian.

C. Fase Pertanaman

- Pengendalian WBC yang efektif adalah pengendalian awal dengan menggunakan agens hayati (entomopatogen) pada saat fase migrasi (G-0/umur tanaman 1-4 minggu setelah tanam) dan pengendalian paling akhir saat generasi penetap (G-1/umur tanaman 5-9 minggu setelah tanam).
- Pengendalian dengan menggunakan agens hayati seperti *Beauveria bassiana*, *Metarhizium anisopliae*, *Metarhizium rileyi* dan *Hirsutella citriformis*. Waktu aplikasi yang efektif yaitu pada sore hari.
- Pengendalian secara kimiawi dianjurkan pada saat populasi WBC telah melampaui ambang pengendalian (10 ekor/rumpun saat umur < 40 hari setelah tanam atau 1 ekor/tunas saat umur > 40 hari setelah tanam).
- Jenis insektisida yang dapat digunakan adalah racun kontak jika populasi sangat tinggi (contoh: BPMC, MIPC, dll). Insektisida statis digunakan jika populasi sedikit dan dominan nimfa (contoh: buprofezin, dll).
- Evaluasi setelah aplikasi insektisida perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat kematian, dan jika populasi masih tinggi dapat dilakukan aplikasi ulang (jika diperlukan).
- Pengendalian WBC saat tanaman umur generatif cukup sulit dilakukan, sehingga perlu menggunakan dosis maksimum sesuai anjuran dengan cara menyibak tanaman terlebih dahulu sebelum penyemprotan
- Jika ditemukan rumpun tanaman terinfeksi virus kerdil yang ditularkan oleh WBC, maka pengendalian yang dapat dilakukan adalah dengan eradikasi selektif tanaman terinfeksi dengan cara mencabut dan membenamkan tanaman yang terinfeksi dalam tanah serta kendalikan WBC sebagai serangga vektornya untuk mengurangi kontak inokulum penyakit dengan WBC.

Tikus

A. Fase Pratanam/ Pesemaian

- Sanitasi lingkungan dengan membersihkan lingkungan sekitar persawahan secara bersama-sama dengan melakukan gotong royong.
- Gerakan pengendalian dengan metode gropyokan /secara massal dilaksanakan pada saat persiapan tanam untuk menangkap/ membunuh tikus.
- TBS atau sistem buba perangkap merupakan teknik pengendalian yang cukup efektif digunakan pada saat fase pesemaian, yaitu dengan memasang plastik bening, plastik mulsa atau plastik terpal di hamparan/ petakan yang dikombinasikan dengan pemasangan buba perangkap sebagai alat untuk menangkap tikus. Pemasangan pagar plastik setinggi 60-70 cm ditegakkan dengan bantuan ajir setiap jarak 1 meter. Ujung bawah plastik harus terendam atau dibenamkan ke dalam lumpur sehingga tidak ada celah untuk dilewati tikus. Buba perangkap dipasang minimal 2 buah atau lebih tergantung luasan dan populasi tikus.
- Pengumpunan beracun menggunakan rodentisida antikoagulan dilakukan secara terkonsentrasi dari mulai pesemaian hingga stadia padi bunting. Rodentisida antikoagulan yang digunakan sebaiknya yang bekerja lambat (tikus mati dalam waktu 2-14 hari setelah makan umpan). Pemasangan umpannya diletakkan di atas pematang sebanyak 3 butir di setiap titik dengan jarak 5-10 meter.

B. Fase Pertanaman

- LTBS atau sistem buba perangkap linier berupa pagar plastik/ terpal setinggi 50-60 cm dengan panjang minimal 100 meter yang dikombinasikan dengan pemasangan buba perangkap setiap 10 meter.
- Pengemposan dilakukan pada lubang aktif di daerah tempat persembunyian tikus, seperti pematang besar, tangkul saluran air dan pada pematang sawah ketika umur tanaman stadia vegetatif hingga generatif. Pengemposan sangat cocok diterapkan saat tikus sudah bersarang dan berkembangbiak yang ditandai dengan adanya tumpukan tanah bekas yang menutupi jalan masuk ke lubang. Pengemposan sebaiknya diikuti dengan pembongkaran lubang aktif (empos gali).
- Pengumpunan beracun menggunakan rodentisida antikoagulan dilakukan secara terkonsentrasi dari mulai pesemaian hingga stadia padi bunting.

Rodentisida antikoagulan yang digunakan sebaiknya yang bekerja lambat (tikus mati dalam waktu 2-14 hari setelah makan umpan). Pemasangan umpannya diletakkan di atas pematang sebanyak 3 butir di setiap titik dengan jarak 5-10 meter. Metode pengumpanan beracun hanya dapat dilakukan hingga pada fase tanaman vegetatif.

- Pemanfaatan predator yaitu burung hantu *Tyto alba*. Kelebihan yang dimiliki *Tyto alba* adalah (1) makanan utamanya tikus, (2) mampu memakan tikus 2-3 ekor dalam semalam, (3) efektif dan efisien serta menghemat tenaga, (4) memiliki daya penglihatan yang tajam, (5) mudah beradaptasi dengan lingkungan baru, (6) cepat berkembangbiak (dalam 1 tahun bertelur hingga 2 kali), (7) memiliki kemampuan berburu, (8) ramah lingkungan.

Blas

A. Fase Pratanam

- Pengolahan tanah dengan cara disingkal/ dibalikkan dan dirotari sehingga inokulum penyakit akan mati.
- Sanitasi lingkungan dengan membersihkan gulma-gulma yang berada di pematang atau sekitar persawahan.
- Pemberian kompos jerami untuk menambah kandungan bahan organik dalam tanah yang dapat membantu tanaman menjadi lebih tahan.
- Penggunaan varietas tahan, seperti Inpari 21, Inpari 22, Inpari 26, Inpari 27, In pago 4, In pago 5, In pago 6, In pago 7 dan In pago 8.

B. Fase Pesemaian

- Seleksi benih (memisahkan antara bulir bernes dan bulir hampa) dengan menggunakan larutan air garam (perbandingan 50 gr/liter air). Setelah diperoleh bulir bernes sebaiknya dibilas terlebih dahulu sebelum dilakukan pemeraman.
- Perlakuan benih dengan menggunakan agens hayati *Paenibacillus polymyxa*. Perlakuan benih dapat dilakukan setelah benih mulai berkecambah saat proses pemeraman. Perendaman benih pada suspensi agens hayati dengan dosis 5 cc/liter selama 15-20 menit.
- Aplikasi agens hayati *Paenibacillus polymyxa* pada saat pesemaian dilakukan pada saat umur 10-15 hari setelah semai dengan dosis 5 cc/liter. Waktu aplikasi yang paling efektif adalah pada sore hari.

C. Fase Pertanaman

- Aplikasi agens hayati *Paenibacillus polymyxa* dipertanaman dilakukan pada umur tanaman 14, 28, 42 dan 56 hari setelah tanam dengan dosis 5 cc/liter dengan volume semprot 500 liter/ha. Waktu aplikasi yang paling efektif adalah pada sore hari.
- Penggunaan fungisida dianjurkan saat intensitas penyakit blas terus meningkat dan melebihi ambang ekonomi.

Hawar Daun Bakteri

A. Fase Pratanam

- Pengolahan tanah dengan cara disingkal/ dibalikkan dan dirotari sehingga inokulum penyakit akan mati.
- Sanitasi lingkungan dengan membersihkan gulma-gulma yang berada di pematang atau sekitar persawahan .
- Pemberian kompos jerami untuk menambah kandungan bahan organik dalam tanah yang dapat membantu tanaman menjadi lebih tahan.
- Kurangi penggunaan pupuk N dan lakukan pemupukan berimbang.

B. Fase Pesemaian

- Seleksi benih (memisahkan antara bulir bernes dan bulir hampa) dengan menggunakan larutan air garam (perbandingan 50 gr/liter air). Setelah diperoleh bulir bernes sebaiknya dibilas terlebih dahulu sebelum dilakukan pemeraman.
- Perlakuan benih dengan menggunakan agens hayati *Paenibacillus polymyxa*. Perlakuan benih dapat dilakukan setelah benih mulai berkecambah saat proses pemeraman. Perendaman benih pada suspensi agens hayati dengan dosis 5 cc/liter selama 15-20 menit.
- Aplikasi agens hayati *Paenibacillus polymyxa* pada saat pesemaian dilakukan pada saat umur 10-15 hari setelah semai dengan dosis 5 cc/liter. Waktu aplikasi yang paling efektif adalah pada sore hari.

C. Fase Pertanaman

- Untuk daerah endemis penyakit HDB, sebaiknya lakukan pengaturan jarak tanam, seperti jajar legowo 2:1 atau 4:1.
- Aplikasi agens hayati *Paenibacillus polymyxa* dipertanaman dilakukan pada umur tanaman 14, 28, 42 dan 56 hari setelah tanam dengan dosis 5

cc/liter dengan volume semprot 500 liter/ha. Waktu aplikasi yang paling efektif adalah pada sore hari.

- Penggunaan bakterisida dianjurkan saat intensitas penyakit HDB terus meningkat dan melebihi ambang ekonomi.

Tungro

A. Fase Pratanam

- Pengolahan tanah dengan cara disingkal/ dibalikkan dan dirotari untuk mematikan inokulum penyakit tungro.
- Sanitasi lingkungan dengan membersihkan gulma-gulma yang berada di pematang atau sekitar persawahan.
- Tanaman refugia dapat menjadi sarana/tempat bagi musuh alami untuk memperbanyak populasi atau penyediaan makanan bagi sebagian stadium dari musuh alami. Tanaman refugia yang dianjurkan diantaranya bunga matahari, kenikir dan wijen serta tanaman kacang-kacangan yang dapat ditanam di pematang sawah.
- Penggunaan varietas tahan seperti Tukad Patanu, Tukad Unda, Bondoyudo dan Kalimas, IR-66, IR-72 dan IR-74.

B. Fase Pesemaian

- Aplikasi agens hayati entomopatogen seperti *Beauveria bassiana*, *Metarhizium* sp dan *Hirsutella citriformis* di pesemaian, untuk mengendalikan vektornya yaitu wereng daun hijau (*Nephrotettix virescens*). Waktu aplikasi yang paling efektif adalah pada sore hari.
- Pengendalian secara kimiawi dianjurkan saat populasi wereng daun hijau (WDH) telah melampaui ambang pengendalian.

C. Fase Pertanaman

- Pola tanam jajar legowo 2:1 atau 4:1 untuk menurunkan suhu dan kelembapan mikro, sehingga perkembangan populasi WDH dapat ditekan
- Pengendalian dengan menggunakan agens hayati entomopatogen seperti *Beauveria bassiana*, *Metarhizium* sp dan *Hirsutella citriformis*. Waktu aplikasi yang paling efektif adalah pada sore hari
- Pengendalian kimiawi dilakukan apabila saat pengamatan sudah ditemukan populasi dan dinyatakan waspada. Insektisida yang direkomendasikan diantaranya BPMC, MIPC, Buprofezin dan Imidakloprid

- Tanaman yang terinfeksi virus tungro harus segera dieradikasi secara selektif dengan cara mencabut dan membenamkan ke dalam lumpur.
- Memutus siklus penyakit dengan menanam tanaman palawija selama 1 musim tanam.

Strategi Pengendalian OPT Utama Jagung

Willing Bagariang, S.P., M.Si.

Bulai

Penyakit bulai merupakan penyakit utama pada tanaman jagung yang apabila tidak tertangani dengan baik akan menyebabkan kehilangan hasil sampai 100%. Peningkatan suhu dan kelembapan diprakirakan akan semakin mempercepat perkembangbiakan dan penyebaran spora bulai melalui media udara, tanah ataupun benih. Gejala khas penyakit bulai adalah adanya warna klorotik memanjang sejajar tulang daun dengan batas yang jelas antara daun sehat. Penyakit ini menyerang tanaman jagung varietas rentan dan apabila menyerang tanaman umur muda (1-2 MST) maka kehilangan hasil akibat infeksi penyakit ini dapat mencapai 100% atau puso. Masa kritis tanaman jagung terserang bulai berlangsung sejak benih ditanam hingga usia 40 hari. Penyakit bulai di Indonesia disebabkan oleh tiga jenis spesis yaitu *Peronosclerospora maydis*, *P. philippinensis* dan *P. Sorghi*. Ada beberapa metode pengendalian penyakit bulai di antaranya:

a. Penggunaan varietas tahan

Penggunaan varietas tahan seperti jagung hibrida varietas Bima-1, Bima-3, Bima-9, Bima14, dan Bima-15 serta jagung komposit varietas Lagaligo dan Lamuru.

b. Kultur teknis

Periode bebas tanaman jagung hal ini dikhususkan kepada daerah-daerah endemik bulai dimana jagung ditanam tidak serempak, sehingga terjadi variasi umur yang menyebabkan keberadaan bulai di lapangan selalu ada, sehingga menjadi sumber inokulum untuk pertanaman jagung berikutnya.

c. Sanitasi

Sanitasi lingkungan pertanaman jagung sangat perlu dilakukan oleh karena berbagai jenis rumput-rumputan dapat menjadi inang bulai sehingga menjadi sumber inokulum pertanaman berikutnya.

d. Rotasi tanaman

Rotasi tanaman bertujuan untuk memutus ketersediaan inokulum bulai dengan menanam tanaman dari bukan sereal.

e. Eradikasi tanaman yang terserang bulai

f. Kimiawi

Penggunaan fungisida (b.a. Metalaksil) sebagai perlakuan benih (*seed treatment*) untuk mencegah terjadinya infeksi bulai lebih awal dengan dosis 2,5 -5,0 g/kg benih.

Lalat bbit

Lalat bbit (*Atherigona* sp.) biasanya meletakkan telur pada pagi hari atau malam hari. Telur-telur tersebut diletakkan secara tunggal di bawah daun, axil daun, atau batang dekat permukaan tanah. Imago betina meletakkan telur selama 3-7 hari. Lama hidup serangga dewasa bervariasi antara 5-23 hari, masa hidup betina dua kali lebih lama daripada jantan. Siklus hidup telur hingga menjadi dewasa adalah 21-28 hari. Larva yang baru menetas melubangi batang, kemudian membuat terowongan hingga ke dasar batang sehingga tanaman menjadi kuning dan akhirnya mati. Jika tanaman mengalami *recovery*, maka pertumbuhannya akan kerdil. Lalat bbit menyerang tanaman umur 0-14 HST (vegetatif awal). Apabila pada umur 4-7 HST tanaman yang tumbuh < 90%, perlu dilakukan penyulaman dengan biji.

a. Kultur Teknis dan Pola Tanam

Aktivitas lalat bbit hanya berlangsung selama 1-2 bulan pada musim hujan. Karena itu, serangan dapat dihindari dengan mengubah waktu tanam. Pergiliran tanaman dengan tanaman bukan padi dan jagung serta tanam serempak dapat menekan serangan hama ini.

b. Varietas Tahan

Balai Penelitian Tanaman Serealia/Balai Standarisasi Instrumen Serealia telah melakukan pengujian terhadap ketahanan beberapa galur yang diharapkan dapat dilepas sebagai varietas tahan lalat bbit. Beberapa galur jagung QPM putih yang tahan terhadap lalat bbit adalah MSQ-P1(S1)-C1-11, MSQ-P1(S1)-C1-12, MSQ-P1(S1)-C1-44, dan MSQ-P1(S1)- C1-45 dengan tingkat serangan 0%. Galur jagung QPM kuning yang tahan terhadap serangga hama ini adalah MSQ-K1(S1)-C1-16, MSQ-K1(S1)-C1-35, MSQ-K1(S1)-C1-50 dengan tingkat serangan hanya mencapai 5%.

c. Hayati

Parasitoid yang memarasit telur lalat bibit adalah *Trichogramma spp.* dan parasitoid larva adalah *Opius sp.* dan *Tetrastichus sp.* Predator imago adalah *Clubiona japonicola*.

d. Kimiawi

Pengendalian dengan insektisida dapat dilakukan melalui perlakuan benih (*seed dressing*), menggunakan thiodikarb dengan dosis 7,5-15 g b.a./kg benih atau karbofuran dengan dosis 6 g b.a./kg benih. Setelah berumur 5-7 hari, tanaman disemprot dengan karbosulfan dengan dosis 0,2 kg b.a./ha atau thiodikarb 0,75 kg ba/ha. Penggunaan insektisida hanya dianjurkan di daerah endemik.

Penggerek tongkol

Imago betina *Helicoverpa armigera* akan meletakkan telur pada silik jagung dan sesaat setelah menetas larva akan menginvasi masuk ke dalam tongkol dan akan memakan biji yang sedang mengalami perkembangan. Infestasi serangga ini akan menurunkan kualitas dan kuantitas tongkol jagung. Larva serangga ini bersifat kanibalisme sehingga merupakan salah satu faktor yang menekan perkembangan populasinya. Pengendalian penggerek tongkol jagung dapat dilakukan dengan beberapa cara:

a. Kultur Teknis

Pengolahan tanah secara sempurna akan merusak pupa yang terbentuk dalam tanah dan dapat mengurangi populasi *H. armigera* berikutnya.

b. Hayati

Musuh alami yang digunakan sebagai pengendali hayati dan cukup efektif untuk mengendalikan penggerek tongkol adalah *Trichogramma spp.* yang merupakan parasitoid telur, di mana tingkat parasitasi pada hampir semua tanaman inang *H. armigera* sangat bervariasi dengan angka maksimum 49%. *Eriborus argentiopilosa* (Ichneumonidae) juga merupakan parasitoid pada larva muda. Agen pengendali lain yang juga berpotensi untuk mengendalikan serangga ini adalah *B. bassiana* dan virus *Helicoverpa armigera* Nuclear Polyhedrosis Virus (HaNPV).

c. Kimiawi

Agak sulit mencegah kerusakan oleh serangga ini karena larva segera masuk ke tongkol sesudah menetas. Untuk mengendalikan larva *H. armigera* pada jagung, penyemprotan harus dilakukan setelah terbentuknya *silk* dan diteruskan (1-2 hari) hingga jambul berwarna coklat.

Penggerek Batang

Imago *Ostrinia furnacalis* mulai meletakkan telur pada tanaman yang berumur dua minggu. Puncak peletakan telur terjadi pada stadia pembentukan bunga jantan sampai keluarnya bunga jantan. Serangga betina lebih suka meletakkan telur di bawah permukaan daun, terutama pada daun ke-5 sampai daun ke-9. Jumlah telur yang diletakkan tiap kelompok beragam, berkisar antara 30-50 butir atau bahkan lebih dari 90 butir. Seekor ngengat betina mampu meletakkan telur 300-500 butir. Lama hidup serangga dewasa adalah 7-11 hari. Beberapa metode pengendalian yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Kultur Teknis

Serangan penggerek batang berfluktuasi dari waktu ke waktu. Waktu tanam yang baik untuk menghindari serangan penggerek batang adalah pada awal musim hujan, dan paling lambat empat minggu sejak mulai musim hujan. Kultur teknis berupa tumpangsari jagung dengan kedelai atau kacang tanah akan mengurangi tingkat serangan.

b. Hayati

Pemanfaatan musuh alami seperti parasitoid, cendawan, predator, bakteri, dan nematoda mampu menekan serangan. Parasitoid telur yang dapat menekan infestasi serangga ini adalah *Trichogramma spp.* Cendawan yang berperan sebagai entomopatogenik adalah *Beauveria bassiana* dan *Metarhizium anisopliae*. Predator yang biasa memangsa hama penggerek batang jagung adalah *Micraspis sp.* dan Cecopet (*Euborellia annulata*). Labalaba dari famili *Argiopidae*, *Oxyopidae*, dan *Theridiidae* dan semut *Solenopsis germinata* memangsa larva muda hama penggerek. Bakteri yang digunakan untuk mengendalikan spesies ini adalah *Bacillus thuringiensis*. Nematoda dari famili Steinernematidae juga efektif mengendalikan *O. furnacalis*.

c. Kimiawi

Penggunaan insektisida yang berbahan aktif monokrotofos, triazofos, dikhlorofos, dan karbofuran efektif menekan serangan penggerek batang jagung. Aplikasi insektisida dianjurkan apabila telah ditemukan satu kelompok telur per 30 tanaman. Insektisida cair atau semprotan hanya efektif pada fase telur dan larva instar 1-3, sebelum larva masuk ke dalam batang. Pengendalian dengan insektisida granul yang bersifat sistemik yang diaplikasikan melalui pucuk daun atau akar dapat mengendalikan penggerek batang pada semua stadium.

Tikus

Tikus menyerang tanaman jagung pada fase generatif atau fase pembentukan tongkol dan pengisian biji. Tongkol yang telah masak susu dimakan oleh tikus sehingga tongkol menjadi rusak dan mudah terinfeksi jamur. Bagian yang disukai tikus umumnya pada ujung tongkol sampai bagian pertengahan.

a. Pengendalian hayati

Tikus dapat dikendalikan dengan memanfaatkan predator berupa burung elang dan burung hantu. Penggunaan patogen sebagai agen pengendali tidak dianjurkan karena berdampak negatif terhadap manusia.

b. Sanitasi

Pembersihan dan penyempitan pematang atau tanggul dapat dilakukan untuk membatasi tikus membuat sarang. Untuk itu, pematang atau tanggul dibuat dengan lebar kurang dari 40 cm.

c. Mekanik

Pemagaran pertanaman dengan plastik, pemasangan bubu perangkap, atau gropyokan merupakan tindakan pengendalian mekanik yang dapat dilaksanakan untuk mengurangi populasi tikus. Penggunaan bambu berukuran 2 m yang pada salah satu bubunya dilubangi, kemudian diletakkan di pinggir pematang saat terbentuknya tongkol sampai panen, dapat menipu tikus yang diduga sebagai lubang alamiah.

d. Kimiawi

Rodentisida yang biasa digunakan untuk mengendalikan Penggerek Tongkol adalah umpan beracun. Umpan RMB (*ready mix bait*) yang banyak dipasarkan adalah Klerat, Storm, dan Ramortal. Empasan dengan menggunakan bahan

fumigasi efektif menurunkan populasi penggerek tongkol. Jenis bahan fumigasi yang biasa dipakai adalah sulfur dioksida.

Ulat grayak

Ulat grayak merupakan hama yang polifag. Ada beberapa spesies ulat grayak yang menyerang tanaman jagung yaitu dari genus *Spodoptera* (*S. frugiperda*, *S. litura*) dan *Mythimna* (*M. separata*, *M. loreyi*). Pada awal tahun 2019, hama invasif *S. frugiperda* masuk ke Indonesia dan telah menyebar cepat di seluruh wilayah Indonesia. Meluasnya serangan ulat grayak di seluruh Indonesia dapat menjadi ancaman terhadap produksi jagung. Dari beberapa survei lapang yang telah dilakukan oleh tim BBPOPT, tingkat kerusakan yang diakibatkan oleh ulat grayak *S. frugiperda* sangat bervariasi mulai dari serangan ringan sampai berat. Oleh karena itu, untuk mencegah terjadinya kehilangan hasil yang besar akibat serangan ulat grayak ini maka ada beberapa strategi pengendalian yang dapat dilakukan yaitu:

a. Kultur Teknis

- Penanaman secara serempak pada skala yang luas.

Hal ini bertujuan untuk mengatur agar ketersedian makanan ulat tidak senantiasa ada dan siklus perkembangan ulat grayak dapat ditekan. Di lapangan, tingkat serangan tinggi umumnya terjadi di lokasi pertanaman jagung yang terlambat tanam dari tanaman sekitar. Hal ini terjadi karena tanaman yang terlambat tanam memiliki umur yang masih muda dibandingkan sekitarnya dan menjadi sumber makanan.

- Pengolahan tanah yang tepat

Pengolahan tanan ini dilakukan untuk membunuh pupa yang masih berada di dalam tanah.

- Pemupukan yang tepat dan berimbang

Tanaman jagung yang mendapatkan nutrisi yang baik akan dapat mentoleransi terjadinya kehilangan hasil akibat kerusakan daun yang ditimbulkan oleh ulat grayak. Penggunaan pupuk yang berimbang, penambangan bahan organik dan penanaman tanaman leguminosa dapat meningkatkan ketahanan tanaman jagung.

b. Monitoring gejala serangan sejak dini

Monitoring serangan ulat grayak hendaknya dilakukan sejak tanaman berumur 1-2 minggu setelah tanam. Pada periode ini ngengat mulai meletakkan telur pada daun jagung yang masih muda. Lakukan pengamatan pada daun ke-1 sampai ke-3 dari pucuk, dimana kelompok telur biasa diletakkan. Telur akan menetas setelah 2-3 hari, lalu ulat akan berpencar dan memakan epidermis daun jagung yang masih muda. Ulat grayak yang masih instar 1-2 akan sulit ditemukan di lapangan dikarenakan ukurannya yang sangat kecil yaitu kurang dari 5 mm. Cara yang tepat untuk medeteksi keberadaan ulat grayak di pertanaman adalah dengan mengenal gejala serangannya. Oleh karena itu deteksi gejala awal ini akan menjadi penentu dalam kesuksesan pengendalian. Jika terlambat 1 minggu saja maka kerusakan tanaman sudah semakin berat. Keterlambatan mendeteksi gejala awal pada tanaman jagung ini akan membuat biaya pengendalian akan semakin besar.

c. Mekanik

Jika menemukan kelompok telur, maka kelompok telur dikumpulkan dan dimusnahkan karena dalam satu kelompok telur dapat mencapai 100-200 butir. Jika tingkat parasitasi oleh parositoid pada telur cukup tinggi maka kelompok telur dapat dimasukkan ke dalam bumbung konservasi dengan demikian parositoid akan tetap berkembang di lapangan. Kegiatan ini baik dilakukan pada areal yang tidak terlalu luas karena untuk kawasan yang luas akan membutuhkan banyak tenaga kerja.

d. Hayati

Dalam keadaan tingkat serangan ulat grayak masih ringan maka dapat menggunakan agens pengendali hayati yang tersedia di lokasi seperti *Metarhizium rileyi*, *Bacillus thuringiensis*, dan SfNPV. Pestisida nabati dari mimba (*Azadirachta indica*) juga memiliki tingkat efikasi yang baik. Efektifitas agens pengendali hayati ini sangat dipengaruhi oleh kondisi lingkungan seperti suhu dan kelembapan.

e. Kimia

Pada saat tingkat serangan sudah tinggi atau tanaman terserang melebihi 30% dan banyak ditemukan ulat pada tanaman, maka ulat grayak harus segera kendalikan dengan menggunakan insektisida yang dianjurkan

dan efektif. Ada beberapa bahan aktif insektisida yang disarankan yaitu emamektin benzoat, klorantraniliprol, spinetoram, tiomektosam dan siantraniliprol. Lakukan penyemprotan dengan tepat dan amati tingkat efektifitasnya pada 1-2 hari setelah diaplikasi. Aplikasi insektisida sangat tidak dianjurkan dilakukan pada saat tanaman sudah berbunga atau menghasilkan tongkol. Jika ditemukan serangan ulat grayak pada tongkol jagung maka tindakan pengendalian yang dapat dilakukan adalah penggunaan agens pengendali yang ramah lingkungan dan tidak berbahaya bagi aplikator. Pada umumnya, tingkat serangan ulat grayak di fase generatif tidak seberat pada fase vegetatif sehingga kesuksesan pengendalian di fase vegetatif akan dapat mengurangi tingkat serangan ulat grayak pada tongkol.

Strategi Pengendalian OPT Utama Kedelai

Dedi Darmadi, S.P.

Ulat grayak

- Pengamatan setiap minggu sejak umur 14 hst. Pemantauan ulat grayak hendaknya memperhatikan pola sebaran populasi ulat yakni mengelompok sejak fase vegetatif sampai generatif.
- Bertanam serentak dan melakukan pergiliran tanaman merupakan prasyarat dalam usaha pengendalian hama, termasuk pengendalian ulat grayak.
- Pengendalian populasi ulat grayak harus dilakukan sedini mungkin yaitu sejak adanya kelompok telur atau ulat instar-1 dan 2 yang masih berkelompok, dilakukan secara mekanis dengan cara pemotongan daun.
- Ulat grayak sakit karena terserang virus (SI-NPV) dapat digunakan sebagai pengendali biologi, yaitu dengan cara menggerus ulat sakit kemudian dicampur air dan disemprotkan ke tanaman pada sore hari. Kebutuhan untuk tiap hektar ialah sebanyak 25 ekor larva instar 4-6 yang sakit dengan volume campuran 500 liter (l) air.
- Apabila tindakan pengendalian populasi terlambat maka dilakukan pengumpulan ulat (instar4-6) pada pagi dan sore hari.
- Penggunaan insektisida nabati dengan serbuk biji mimba 10/g/l air.
- Apabila populasinya cukup tinggi dan gerombolan ulat telah berpencar ke rumpun sekelilingnya maka dapat dilakukan pengendalian dengan insektisida secara penyemprotan setempat (*spot treatment*).
- Pengendalian dengan insektisida dibatasi sampai dengan instar-3, karena afektivitas insektisida pada ulat instar 4-6 sangat rendah. Oleh karena itu pengendalian ulat yang sudah mulai besar hanya efektif dengan cara pengumpulan ulat.
- Untuk ulat grayak dewasa dapat dipakai feromonoid seks 6 perangkap per hektar.

Lalat kacang

- Penanaman secara serentak dalam suatu hamparan dengan selisih waktu tidak lebih dari 10 hari.
- Di daerah endemis, pencegahan serangan lalat kacang dapat dilakukan dengan penggunaan mulsa jerami. Untuk daerah yang gulmanya tidak menjadi masalah dan pengairannya terbatas, penggunaan mulsa mempunyai nilai tambah, yaitu dapat mempertahankan kelembapan tanah dan menghambat pertumbuhan gulma, selain itu bermanfaat sebagai pupuk organik pada pertanaman padi mendatang.
- Pemantauan imago lalat kacang dilakukan pada umur 5-6 hst, dan gejala serangan pada umur 7-8 hst.
- Penggunaan insektisida efektif dan selektif dapat dilakukan apabila mencapai ambang pengendalian. Ambang pengendalian untuk lalat kacang yaitu populasi imago 2 ekor/30 rumpun pada umur tanaman 6 hst, atau intensitas serangan $\geq 2,5\%$ pada umur 7-8 hst.

Pengerek polong

- Pemantauan dini perlu dilakukan terhadap kedatangan ngengat, selanjutnya terhadap adanya telur. Apabila pemantauan itu sukar dilakukan maka pemantauan dilakukan terhadap larva instar awal yang masih makan daun pada bagian pucuk. Pengamatan terhadap telur dan larva dilakukan secara diagonal, dengan jumlah contoh sebanyak 10 rumpun dalam petak alami.
- Komponen pengendalian yang utama ialah bertanam serentak dalam kisaran 10 hari, melakukan pergiliran tanaman dengan tanaman bukan inangnya, dan waktu tanam yang tepat dengan memperhatikan pola dinamika populasi selama setahun.
- Sanitasi terhadap inang alternatif sebelum tanam kedelai perlu dilakukan untuk meniadakan sumber populasi.
- Mengingat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kompleks musuh alami terutama parasitidnya cukup banyak, maka penggunaan pestisida pada awal pertumbuhan harus dengan pertimbangkan yang cermat agar kompleks musuh alami pada pertanaman kedelai sejak awal dapat bekerja baik.

- Pada daerah endemis penggerek polong, perlu diterapkan cara pengendalian dengan menggunakan tanaman perangkap. Kedelai varietas Dieng telah diketahui lebih disukai ngengat penggerek polong untuk meletakkan telurnya, dengan demikian dapat digunakan sebagai tanaman perangkap.

Penggulung daun

- Pengaturan jadwal tanam secara serentak atau dengan pergiliran tanaman. Sebaiknya daun yang terserang dibuang atau dibakar. Pengendalian secara kimia dapat dilakukan dengan penyemprotan insektisida dengan dosis sesuai anjuran.
- Tanam serempak dengan selisih waktu relatif pendek (kurang dari 10 hari).
- Pemantauan lahan secara rutin dan pemusnahan kelompok telur dan ulat.
- Penyemprotan insektisida setelah mencapai ambang kendali.
- Penyemprotan NPV (dari 25 ulat yang sakit dilarutkan dalam 500 l air untuk satu hektar).

Tikus

- Pengendalian hama tikus sawah difokuskan pada saat periode awal tanam dengan tujuan untuk menurunkan populasi tikus betina dewasa sebelum berkembangbiak, diantaranya pembersihan gulma dan semak, gropyokan rutin.
- Pemasangan perangkap pada petakan yang telah dilindungi pagar plastik. Perangkap di pasang pada pagar plastik yang telah di lubangi oleh tikus. Perangkap tikus diletakkan di dalam pagar plastik dengan mulut perangkap menghadap keluar untuk menangkap tikus yang akan masuk ke dalam petak, sebaliknya di luar pagar juga dipasang perangkap dengan mulut perangkap menghadap ke dalam, guna menangkap tikus yang keluar dari petak.
- Metode fumigasi merupakan metode pengendalian yang efektif pada periode perkembangbiakan tikus karena dapat membunuh induk dan anak-anaknya di dalam sarang.
- Pengumpanan makanan beracun dengan cara diletakkan di tanggul irigasi, pematang besar, jalan sawah dan tanggul perbatasan dengan jalan tol dilakukan untuk menurunkan populasi tikus pada saat akan dilakukan pengolahan lahan.

- Pemanfaatan musuh alami tikus, yaitu menggunakan burung hantu. Jumlah predator alami ini belum sebanding dengan populasi tikus, ke depan diperlukan upaya khusus pengembangbiakan burung hantu.

Ulat jengkal

- Pengamatan populasi larva muda dilakukan sejak 35 sampai 56 hst dengan interval waktu 1 minggu, sebagian besar terdapat pada permukaan bawah daun. Tanaman contoh diambil secara diagonal sebanyak 10 rumpun per petak alami.
- Pengendalian ulat jengkal pada prinsipnya sama dengan pengendalian ulat perusak daun lainnya. Melakukan pergiliran tanaman dan bertanam serentak akan dapat memutus siklus hidup, mengurangi populasi awal dan mengecerkan populasi. Kalau masih terdapat serangan, maka pengumpulan dan pemusnahan larva instar 4 sampai dengan instar akhir perlu dilakukan.
- Pengendalian secara biologis dapat dilakukan dengan melepas musuh alaminya yaitu *Apanteles* sp. dan *Listomastix* sp.
- Pengendalian dengan insektisida dapat dilakukan apabila populasi melampaui ambang pengendalian dan dibatasi sampai dengan instar 3, karena aplikasi insektisida pada ulat instar 4-6 sangat rendah. Oleh karena itu pengendalian ulat yang sudah mulai besar hanya efektif dengan cara pengumpulan.

Strategi Pengendalian OPT Utama Akabi

Idah Faridah, S.P.

Bercak Daun Cercospora pada Kacang Tanah

Kehilangan hasil akibat penyakit bercak daun kacang tanah pada varietas lokal bisa mencapai 50%, sedangkan pada varietas unggul berkisar 12 - 22%.

Pengendalian:

- Pengaturan pola tanam dan rotasi tanaman yang bukan inang penyakit karat daun
- Penanaman varietas tahan atau toleran terhadap karat daun
- Pengolahan tanah secara sempurna
- Sanitasi lingkungan, eradikasi tanaman terserang dan pergiliran tanaman untuk mengurangi sumber inokulum
- Pengairan optimal sehingga tanaman tidak terkena cekaman kekeringan
- Penggunaan agen pengendali hayati: *Verticillium lecanii*, *Paenibacillus polymyxa*, *Pseudomonas fluorescens*
- Fungisida nabati
- Pemupukan berimbang
- Fungisida kimia berbahan aktif mancozeb, captan, captafol, metil tiofanat, benomil, antracol.

Karat Daun pada Kacang Tanah

Kehilangan hasil akibat penyakit karat daun dimana terserang ringan akan menurunkan produksi hingga 30-50 % dan yang terserang berat akan mati.

Pengendalian:

- Pengaturan pola tanam dan rotasi tanaman yang bukan inang penyakit karat daun
- Penanaman varietas tahan atau toleran terhadap karat daun
- Pengolahan tanah secara sempurna
- Sanitasi lingkungan, eradikasi tanaman terserang dan pergiliran tanaman untuk mengurangi sumber inokulum
- Pengairan optimal sehingga tanaman tidak terkena cekaman kekeringan
- Penggunaan agen pengendali hayati: *Verticillium lecanii*, *Paenibacillus polymyxa*, *Pseudomonas fluorescens*
- Fungisida nabati

- Pemupukan berimbang
- Fungisida kimia berbahan aktif mancozeb, captan, captafol, metil tiofanat, benomil, antracol.

Penggerek Polong (*Maruca testulalis* Geyer.) pada Kacang Hijau

Kehilangan hasil akibat penggerek polong apabila tidak dikendalikan dapat menurunkan hasil biji 35 - 53%, bahkan kerusakan di daerah tropis dan sub tropis dapat mencapai lebih dari 60%.

Pengendalian:

- Pengaturan pola tanam bisa dengan tumpeng sari dengan jagung, rotasi tanaman yang bukan inang penggerek polong, penggunaan tanaman perangkap
- Penananam varietas unggul
- Optimalisasi lahan: drainase baik
- Sanitasi lingkungan
- Penggunaan agen pengendali hayati: *Bacillus thuringiensis*, parasitoid, predator laba laba, Coccinellidae, semut merah, capung, belalang sembah.
- Fungsida nabati; mimba, babadotan
- Pemupukan berimbang
- Pestisida kimia yang direkomendasikan

Hama Tungau Merah (*Tetranychus* sp.) pada Ubi Kayu

Tungau bersifat polifag menyerang hanya pada musim kemarau. Kehilangan hasil berbeda antara varietas yang toleran dan peka, kehilangan hasil berkisar 15%-73 %.

Pengendalian :

- Menanam pada awal musim hujan untuk mencegah terjadinya serangan tungau dengan tenggang waktu maksimum 2 bulan,
- Menanam varietas ubi kayu unggul seperti Adira 1, Adira 2, Adira 4, Darul Hidayah, Malang 1, Malang 2, Malang 4, Malang 6, UJ 3, dan UJ 5,
- Sanitasi kebun setelah panen, sisa-sisa tanaman dibersihkan kemudian dibakar,
- Pengolahan tanah secara sempurna,
- Pergiliran tanaman dengan palawija atau tanaman lainnya,

- Memanfaatkan musuh alami seperti: Coccinellidae (*Stethorus sp.*), staphylinidae (*oligota minuta*), Cecidomyiidae, Thysanoptera, Phytoseiidae (*Typhlodromus limonicus*, *T. rapax*) dan Anthocoridae (*Orius insidiosus* dan *O. minuta*),
- Pengendalian cara mekanis; penyemprotan air beberapa kali agar tungau larut tercuci bersama air,
- Pengendalian secara kimia melalui 6 tepat (tepat sasaran, tepat mutu, tepat jenis pestisida, tepat waktu, tepat dosis atau konsentrasi, dan tepat cara penggunaan).

Hama Boleng/ Lanas (*Cylas formicarius* Fabr.) pada Ubi Jalar

Hama ini biasanya menyerang tanaman ubi jalar yang sudah berubi. Bila hama terbawa oleh ubi ke gudang penyimpanan, sering merusak ubi hingga menurunkan kuantitas dan kualitas produksi secara nyata.

Pengendalian:

- Pergiliran atau rotasi tanaman dengan jenis tanaman yang tidak sefamili dengan ubi jalar, misalnya padi-ubi jalar-padi.
- Pembumbunan atau penimbunan guludan untuk menutup ubi yang terbuka.
- Pengambilan dan pemusnahan ubi yang terserang hama cukup berat.
- Pengamatan/monitoring hama di pertanaman ubi jalar secara periodik: bila ditemukan tingkat serangan > 5 %, segera dilakukan tindakan pengendalian secara kimiawi dengan 6 tepat.
- Penanaman jenis ubi jalar yang berkulit tebal dan bergetah banyak.
- Pemanenan tidak terlambat untuk mengurangi tingkat kerusakan yang lebih berat.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Aceh

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	(dalam hektar)	
						HDB	tungro
1	Simeulue	1	0	3	5	0	0
2	Aceh Singkil	0	0	0	0	0	0
3	Aceh Selatan	94	40	57	23	97	0
4	Aceh Tenggara	112	0	17	0	8	0
5	Aceh Timur	571	133	206	244	221	0
6	Aceh Tengah	1	0	0	3	6	0
7	Aceh Barat	74	0	22	85	154	0
8	Aceh Besar	100	50	224	65	206	0
9	Pidie	121	168	93	33	157	0
10	Bireuen	84	454	81	39	50	0
11	Aceh Utara	207	13	147	17	271	0
12	Aceh Barat Daya	0	0	0	0	0	0
13	Gayo Lues	2	0	0	0	0	0
14	Aceh Tamiang	2	0	1	0	1	0
15	Nagan Raya	51	0	12	2	54	0
16	Aceh Jaya	5	0	30	23	22	0
17	Bener Meriah	6	0	5	4	0	0
18	Pidi Jaya	51	33	40	15	70	0
19	Kota Banda Aceh	0	0	0	0	0	0
20	Kota Sabang	0	0	0	0	0	0
21	Kota Langsa	0	0	0	0	0	0
22	Kota Lhoksemaue	15	0	6	2	8	0
23	Kota Subulussalam	0	0	0	0	0	0
Jumlah		1.497	891	944	560	1.325	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerak batang padi HDB : Hawar daun bakteri
 WBC : Wereng batang cokelat

Forecaster : Busyairi Latiful Ashar, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : Eka Nasrimaidar

Lampiran 2 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Aceh

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Simeulue	0	0	0	0	0	0	0
2	Aceh Singkil	0	0	0	0	0	0	0
3	Aceh Selatan	10	10	60	47	34	43	152
4	Aceh Tenggara	0	0	53	17	1	0	222
5	Aceh Timur	17	0	331	29	0	4	49
6	Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0
7	Aceh Barat	0	0	0	0	0	0	0
8	Aceh Besar	1	0	0	1	1	0	10
9	Pidie	0	0	0	0	0	0	2
10	Bireuen	0	0	0	0	0	0	0
11	Aceh Utara	0	0	0	2	0	0	2
12	Aceh Barat Daya	0	0	0	0	0	0	0
13	Gayo Lues	0	0	0	0	0	16	0
14	Aceh Tamiang	0	0	0	0	0	0	2
15	Nagan Raya	0	0	0	0	0	0	0
16	Aceh Jaya	0	0	0	0	0	0	55
17	Bener Meriah	6	0	0	0	0	0	38
18	Pidi Jaya	0	0	0	5	0	0	21
19	Kota Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	0
20	Kota Sabang	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Langsa	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Lhoksemaue	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Subulusalam	3	0	0	16	2	108	0
Jumlah		37	10	444	117	38	171	553

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit	:	Lalat bibit	P tongkol	:	Penggerek tongkol	UGF	:	<i>S. frugiperda</i>
U grayak	:	Ulat grayak	P batang	:	Penggerek batang			

Forecaster : Busyairi Latiful Ashar, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : Eka Nasrimaidar

Lampiran 3 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Aceh

No	Kabupaten/ Kota	(dalam hektar)					
		U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Simeulue	0	0	0	0	0	0
2	Aceh Singkil	0	0	0	0	0	0
3	Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0
4	Aceh Tenggara	0	0	0	0	0	0
5	Aceh Timur	0	0	0	0	0	0
6	Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0
7	Aceh Barat	0	0	0	0	0	0
8	Aceh Besar	0	0	5	8	0	0
9	Pidie	0	0	0	0	0	1
10	Bireuen	0	0	0	0	0	0
11	Aceh Utara	0	0	0	1	0	0
12	Aceh Barat Daya	0	0	0	0	0	0
13	Gayo Lues	0	0	0	0	0	0
14	Aceh Tamiang	15	0	0	0	0	0
15	Nagan Raya	0	0	0	0	0	0
16	Aceh Jaya	0	0	0	0	0	0
17	Bener Meriah	0	0	0	0	0	0
18	Pidi Jaya	0	0	16	0	0	3
19	Kota Banda Aceh	0	0	0	0	0	0
20	Kota Sabang	0	0	0	0	0	0
21	Kota Langsa	0	0	0	0	0	0
22	Kota Lhoksemaue	0	0	0	0	0	0
23	Kota Subulusalam	0	0	0	0	0	0
Jumlah		15	0	21	9	0	4

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	: Ulat grayak	P polong	: Penggerak polong	U jengkal	: Ulat jengkal
L kacang	: Lalat kacang	P daun	: Penggulung daun		

Forecaster : Busyairi Latiful Ashar, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : Eka Nasrimaidar

Lampiran 4 Prakiraan serangan OPT akibat MT 2023 Provinsi Aceh

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Simeulue	0	0	0	0	0
2	Aceh Singkil	0	0	0	0	0
3	Aceh Selatan	0	0	0	0	0
4	Aceh Tenggara	0	0	0	0	0
5	Aceh Timur	0	0	0	0	0
6	Aceh Tengah	0	0	0	0	0
7	Aceh Barat	0	2	0	0	0
8	Aceh Besar	0	0	0	1	0
9	Pidie	0	0	0	0	0
10	Bireuen	0	0	0	0	0
11	Aceh Utara	0	0	0	0	0
12	Aceh Barat Daya	0	0	0	0	0
13	Gayo Lues	0	0	0	0	0
14	Aceh Tamiang	0	0	0	0	0
15	Nagan Raya	0	0	0	0	0
16	Aceh Jaya	0	0	0	0	0
17	Bener Meriah	0	0	0	0	0
18	Pidi Jaya	0	0	0	0	0
19	Kota Banda Aceh	0	0	0	0	0
20	Kota Sabang	0	0	0	0	0
21	Kota Langsa	0	0	0	0	0
22	Kota Lhoksemaue	0	0	0	0	0
23	Kota Subulusalam	0	0	0	0	0
Jumlah		0	2	0	1	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos : Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong : Penggerek polong (kacang hijau)	T merah : Tungau merah
K daun : Karat daun (kacang tanah)	Boleng : Boleng (ubi jalar)	

Forecaster : Busyairi Latiful Ashar, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : Eka Nasrimaidar

Lampiran 5 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Sumatera Utara
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Nias	0	1	0	18	21	0
2	Mandailing Natal	4	0	17	13	8	0
3	Tapanuli Selatan	350	1	67	21	25	0
4	Tapanuli Tengah	0	0	5	12	0	0
5	Tapanuli Utara	6	0	95	167	78	1
6	Toba Samosir	23	0	105	306	248	0
7	Labuhanbatu	38	1	4	126	123	0
8	Asahan	6	0	1	12	14	0
9	Simalungun	59	0	81	6	93	0
10	Dairi	1	0	4	93	2	0
11	Karo	90	0	20	130	12	0
12	Deli Serdang	86	6	76	29	69	0
13	Langkat	50	1	14	41	44	0
14	Nias Selatan	18	4	1	244	80	0
15	Humbang Hasundutan	3	0	33	0	1	0
16	Pakpak Bharat	0	0	52	240	2	0
17	Samosir	1	0	0	5	7	1
18	Serdang Bedagai	40	0	8	10	117	0
19	Batu Bara	32	13	13	2	11	0
20	Padang Lawas Utara	1	0	2	3	5	0
21	Padang Lawas	11	0	57	30	6	0
22	Labuhanbatu Selatan	0	0	0	1	1	0
23	Labuhanbatu Utara	12	0	6	24	9	0
24	Nias Utara	37	0	0	200	186	0
25	Nias Barat	25	17	15	207	197	0
26	Kota Sibolga	0	0	0	0	0	0
27	Kota Tanjung Balai	0	0	0	0	0	0
28	Kota Pematang Siantar	0	0	3	0	0	0
29	Kota Tebing Tinggi	0	0	0	0	9	0
30	Kota Medan	20	0	3	0	34	0
31	Kota Binjai	0	0	0	4	3	0
32	Kota Padangsidimpuan	29	0	110	21	9	0
33	Kota Gunungsitoli	3	0	0	199	150	0
Jumlah		945	44	792	2.164	1.564	2

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
WBC : Wereng batang cokelat

Forecaster : Ulfah Nuzulullia, S.P., M.Sc. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 6 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Sumatera Utara
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Nias	0	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	0	0	0	1	6	2	1
3	Tapanuli Selatan	4	2	1	2	3	0	6
4	Tapanuli Tengah	0	0	0	0	0	0	1
5	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0	338
6	Toba Samosir	0	0	0	0	19	0	330
7	Labuhanbatu	0	0	0	0	0	0	0
8	Asahan	0	0	1	0	0	0	0
9	Simalungun	6	0	0	6	45	0	179
10	Dairi	0	1	0	0	19	0	271
11	Karo	0	0	1	0	233	10	378
12	Deli Serdang	51	44	12	0	25	0	69
13	Langkat	6	0	2	2	0	0	17
14	Nias Selatan	0	0	0	0	1	1	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	0	27
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	590
17	Samosir	0	0	0	0	0	0	12
18	Serdang Bedagai	0	0	0	0	0	4	0
19	Batu Bara	0	0	0	0	1	1	0
20	Padang Lawas Utara	0	0	0	0	0	0	0
21	Padang Lawas	0	0	0	1	0	3	0
22	Labuhanbatu Selatan	0	0	0	0	0	0	1
23	Labuhanbatu Utara	0	0	1	0	0	0	0
24	Nias Utara	0	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	0	0	0	0	0	0	0
27	Kota Tanjung Balai	0	0	0	0	0	0	0
28	Kota Pematang Siantar	0	0	0	0	0	0	0
29	Kota Tebing Tinggi	0	0	0	0	0	0	0
30	Kota Medan	3	0	0	0	0	0	18
31	Kota Binjai	3	0	0	0	0	0	2
32	Kota Padangsidimpuan	0	0	0	0	0	9	0
33	Kota Gunungsitoli	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		73	47	18	12	352	30	2.240

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit	:	Lalat bibit	P tongkol	:	Penggerek tongkol	UGF	:	<i>S. frugiperda</i>
U grayak	:	Ulat grayak	P batang	:	Penggerek batang			

Forecaster : Ulfah Nuzulullia, S.P., M.Sc. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 7 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Sumatera Utara
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Nias	0	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	0	0	0	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	15	0	7	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Tapanuli Utara	0	0	0	7	0	0
6	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0
7	Labuhanbatu	3	0	0	0	0	0
8	Asahan	0	0	0	0	0	0
9	Simalungun	0	0	1	0	0	0
10	Dairi	0	0	0	0	0	0
11	Karo	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	0	0	0	0	0	0
13	Langkat	0	0	0	7	0	0
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0
17	Samosir	0	0	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	0	0	0	0	0	0
19	Batu Bara	0	0	0	0	0	0
20	Padang Lawas Utara	0	0	0	0	0	0
21	Padang Lawas	0	0	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	0	0	0	4	0	0
23	Labuhanbatu Utara	0	0	0	0	0	0
24	Nias Utara	0	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	0	0	0	0	0	0
27	Kota Tanjung Balai	0	0	0	0	0	0
28	Kota Pematang Siantar	0	0	0	0	0	0
29	Kota Tebing Tinggi	0	0	0	0	0	0
30	Kota Medan	0	0	0	0	0	0
31	Kota Binjai	0	0	0	15	0	0
32	Kota Padangsidimpuan	0	0	0	0	0	0
33	Kota Gunungsitoli	0	0	0	0	0	0
Jumlah		18	0	8	33	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	: Ulat grayak	P polong	: Penggerak polong	U jengkal	: Ulat jengkal
L kacang	: Lalat kacang	P daun	: Penggulung daun		

Forecaster : Ulfah Nuzulullia, S.P., M.Sc. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 8 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Sumatera Utara
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Nias	0	0	0	0	0
2	Mandailing Natal	1	1	0	0	0
3	Tapanuli Selatan	6	0	0	0	0
4	Tapanuli Tengah	0	0	0	0	0
5	Tapanuli Utara	0	22	0	0	0
6	Toba Samosir	0	2	0	0	0
7	Labuhanbatu	0	0	0	0	0
8	Asahan	0	0	0	0	0
9	Simalungun	0	1	0	0	0
10	Dairi	0	0	0	0	0
11	Karo	0	1	0	0	0
12	Deli Serdang	1	0	0	4	0
13	Langkat	1	0	0	0	0
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0
17	Samosir	0	0	0	0	0
18	Serdang Bedagai	0	0	0	0	0
19	Batu Bara	0	0	0	0	0
20	Padang Lawas Utara	0	0	0	0	0
21	Padang Lawas	1	0	0	0	0
22	Labuhanbatu Selatan	0	0	0	0	0
23	Labuhanbatu Utara	0	0	0	0	0
24	Nias Utara	0	0	0	0	0
25	Nias Barat	0	0	0	0	0
26	Kota Sibolga	0	0	0	0	0
27	Kota Tanjung Balai	0	0	0	0	0
28	Kota Pematang Siantar	0	0	0	0	0
29	Kota Tebing Tinggi	0	0	0	0	0
30	Kota Medan	0	0	0	0	0
31	Kota Binjai	0	0	0	0	0
32	Kota Padangsidimpuan	0	0	0	0	0
33	Kota Gunungsitoli	0	0	0	0	0
Jumlah		10	27	0	4	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos : Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong : Penggerek polong (kacang hijau)	T merah : Tungau merah
K daun : Karat daun (kacang tanah)	Boleng : Boleng (ubi jalar)	

Forecaster : Ulfah Nuzulullia, S.P., M.Sc. (BBPOPT)

Verifikator :-

Lampiran 9 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Sumatera Barat
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Kepulauan Mentawai	0	0				
2	Pesisir Selatan	958	588	423	146	263	0
3	Solok	2	0	170	12	0	1
4	Sijunjung	17	73	7	69	0	0
5	Tanah Datar	188	1	91	32	409	0
6	Padang Pariaman	2	2	7	0	0	0
7	Agam	39	4	55	30	0	0
8	Lima Puluh Kota	21	0	43	124	0	0
9	Pasaman	28	0	43	0	0	0
10	Solok Selatan	0	0	50	4	15	0
11	Dharmasraya	33	51	5	46	0	0
12	Pasaman Barat	0	35	21	3	77	0
13	Kota Padang	117	130	7	8	128	0
14	Kota Solok	0	0	0	4	10	1
15	Kota Sawahlunto	3	0	0	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	91	9	0	6	424	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	1	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	0	0	11	75	0	2
19	Kota Pariaman	0	0	9	0	0	0
Jumlah		1.499	893	943	559	1.326	4

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerak batang padi HDB : Hawar daun bakteri
WBC : Wereng batang cokelat

Forecaster : Rahmad Gunawan, S.P., MP. (BBPOPT)

Verifikator : Noerlena Azhar, S.Si. (BPTPH Prov. Sumatera Barat)

**Lampiran 10 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Sumatera Barat
(dalam hektar)**

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Kepulauan Mentawai	0	0	0	0	0	0	0
2	Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	0	234
3	Solok	0	0	0	0	0	0	0
4	Sijunjung	0	0	0	0	0	0	10
5	Tanah Datar	0	0	0	0	0	0	15
6	Padang Pariaman	0	0	0	0	0	0	0
7	Agam	0	0	0	0	0	0	76
8	Lima Puluh Kota	9	0	0	0	0	0	169
9	Pasaman	0	0	0	0	0	0	0
10	Solok Selatan	0	0	0	0	0	0	0
11	Dharmasraya	0	0	0	0	0	0	0
12	Pasaman Barat	27	0	0	0	0	0	31
13	Kota Padang	0	0	0	0	0	0	0
14	Kota Solok	0	0	0	0	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0	0	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	1	0	0	0	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0	0	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	0	0	0	0	0	0	17
19	Kota Pariaman	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		37	0	0	0	0	0	552

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit	: Lalat bibit	P tongkol	: Penggerek tongkol	UGF	: <i>S. frugiperda</i>
U grayak	: Ulat grayak	P batang	: Penggerek batang		

Forecaster : Rahmad Gunawan, S.P., MP. (BBPOPT)

Verifikator : Noerlena Azhar, S.Si. (BPTPH Prov. Sumatera Barat)

Lampiran 11 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Sumatera Barat
 (dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Kepulauan Mentawai	0	0	0	0	0	0
2	Pesisir Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Solok	0	0	0	0	0	0
4	Sijunjung	0	0	0	0	0	0
5	Tanah Datar	0	0	0	0	0	0
6	Padang Pariaman	0	0	0	0	0	0
7	Agam	0	0	0	0	0	0
8	Lima Puluh Kota	0	0	0	0	0	0
9	Pasaman	0	0	0	0	0	0
10	Solok Selatan	0	0	0	0	0	0
11	Dharmasraya	0	0	0	0	0	0
12	Pasaman Barat	0	0	0	0	0	0
13	Kota Padang	0	0	0	0	0	0
14	Kota Solok	0	0	0	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	0	0	0	0	0	0
19	Kota Pariaman	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerek polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Forecaster : Rahmad Gunawan, S.P., MP. (BBPOPT)

Verifikator : Noerlena Azhar, S.Si. (BPTPH Prov. Sumatera Barat)

Lampiran 12 Prakiraan serangan OPT akibat MT 2023 Provinsi Sumatera Barat
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Kepulauan Mentawai	0	0	0	0	0
2	Pesisir Selatan	0	0	0	0	0
3	Solok	0	0	0	0	0
4	Sijunjung	0	0	0	0	0
5	Tanah Datar	0	0	0	0	0
6	Padang Pariaman	0	0	0	0	0
7	Agam	0	0	0	0	0
8	Lima Puluh Kota	0	0	0	0	0
9	Pasaman	0	0	0	0	0
10	Solok Selatan	0	0	0	0	0
11	Dharmasraya	0	0	0	0	0
12	Pasaman Barat	0	0	0	0	0
13	Kota Padang	0	0	0	0	0
14	Kota Solok	0	0	0	0	0
15	Kota Sawahlunto	0	0	0	0	0
16	Kota Padang Panjang	0	0	0	0	0
17	Kota Bukittinggi	0	0	0	0	0
18	Kota Payakumbuh	0	0	0	0	0
19	Kota Pariaman	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos : Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong : Penggerek polong (kacang hijau)	T merah : Tungau merah
K daun : Karat daun (kacang tanah)	Boleng : Boleng (ubi jalar)	

Forecaster : Rahmad Gunawan, S.P., MP. (BBPOPT)

Verifikator : Noerlena Azhar, S.Si. (BPTPH Prov. Sumatera Barat)

Lampiran 13 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Riau

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Kuantan Singingi	1	2	2	3	24	0
2	Indragiri Hulu	19	1	12	8	9	0
3	Indragiri Hilir	17	1	14	2	1	0
4	Pelalawan	10	0	24	6	3	0
5	Siak	320	287	135	225	38	0
6	Kampar	13	3	22	35	12	0
7	Rokan Hulu	92	1	52	47	4	0
8	Bengkalis	10	2	7	5	1	0
9	Rokan Hilir	70	9	15	0	3	0
10	Kepulauan Meranti	3	0	10	0	0	0
11	Kota Pekanbaru	0	0	0	0	0	0
12	Kota Dumai	17	0	8	0	0	0
Jumlah		572	306	301	331	95	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi

HDB : Hawar daun bakteri

WBC : Wereng batang cokelat

Lampiran 14 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Riau

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Kuantan Singingi	0	0	0	1	0	5	2
2	Indragiri Hulu	1	0	1	17	0	23	11
3	Indragiri Hilir	0	0	0	1	0	0	0
4	Pelalawan	0	0	0	2	0	22	0
5	Siak	0	0	0	0	0	0	2
6	Kampar	6	4	1	16	0	31	0
7	Rokan Hulu	1	6	0	17	18	21	5
8	Bengkalis	0	0	0	0	1	1	1
9	Rokan Hilir	0	0	0	0	0	8	60
10	Kepulauan Meranti	0	0	0	0	0	0	0
11	Kota Pekanbaru	1	0	0	0	0	4	0
12	Kota Dumai	0	0	0	1	0	8	12
Jumlah		9	10	2	55	19	123	93

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2022/2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit : Lalat bibit

P tongkol : Penggerek tongkol

UGF : *S. frugiperda*

U grayak : Ulat grayak

P batang : Penggerek batang

Forecaster : Umi Kulsum, S.P., M.Sc. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 15 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Riau

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Kuantan Singingi	0	0	0	0	0	0
2	Indragiri Hulu	0	0	0	0	0	0
3	Indragiri Hilir	0	0	0	0	0	0
4	Pelalawan	0	0	0	0	0	0
5	Siak	0	0	0	0	0	0
6	Kampar	0	0	0	20	0	0
7	Rokan Hulu	0	0	0	10	0	0
8	Bengkalis	0	0	0	0	0	0
9	Rokan Hilir	0	0	0	0	1	0
10	Kepulauan Meranti	0	0	0	0	0	0
11	Kota Pekanbaru	0	0	0	0	0	0
12	Kota Dumai	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	30	1	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerek polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Lampiran 16 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Riau

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Kuantan Singingi	0	0	0	0	0
2	Indragiri Hulu	0	1	0	0	0
3	Indragiri Hilir	0	0	0	0	0
4	Pelalawan	0	0	0	0	0
5	Siak	0	0	0	1	0
6	Kampar	0	1	1	0	3
7	Rokan Hulu	0	5	0	0	0
8	Bengkalis	0	0	0	0	0
9	Rokan Hilir	0	0	0	0	0
10	Kepulauan Meranti	0	0	0	0	0
11	Kota Pekanbaru	0	0	0	0	0
12	Kota Dumai	0	0	0	0	0
Jumlah		0	7	1	1	3

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos :	Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong :	Penggerek polong (kacang hijau)	T merah :	Tungau merah
K daun :	Karat daun (kacang tanah)	Boleng :	Boleng (ubi jalar)		

Forecaster : Umi Kulsum, S.P., M.Sc. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 17 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Jambi

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Kerinci	37	0	17	28	8	33
2	Merangin	14	8	21	43	2	0
3	Sarolangun	28	0	7	5	2	0
4	Batanghari	34	0	119	22	23	0
5	Muaro Jambi	36	0	51	9	29	0
6	Tanjung Jabung Timur	41	90	65	0	0	0
7	Tanjung Jabung Barat	11	0	10	13	0	0
8	Tebo	2	27	44	12	0	0
9	Bungo	16	81	58	16	10	0
10	Kota Jambi	13	0	20	0	0	0
11	Kota Sungai Penuh	25	0	9	3	5	0
Jumlah		257	206	421	151	79	33

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
WBC : Wereng batang cokelat

Lampiran 18 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Jambi

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Kerinci	5	0	0	1	0	0	10
2	Merangin	0	0	3	1	29	0	15
3	Sarolangun	0	0	0	2	0	0	10
4	Batanghari	0	0	6	0	0	0	26
5	Muaro Jambi	1	0	6	1	0	0	9
6	Tanjung Jabung Timur	0	0	0	3	0	0	25
7	Tanjung Jabung Barat	0	0	0	0	0	11	2
8	Tebo	0	0	0	0	0	0	0
9	Bungo	0	0	9	1	0	0	127
10	Kota Jambi	0	0	2	0	0	0	4
11	Kota Sungai Penuh	0	0	15	1	0	0	5
Jumlah		6	0	41	10	29	11	233

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit : Lalat bibit P tongkol : Penggerek tongkol UGF : *S. frugiperda*
U grayak : Ulat grayak P batang : Penggerek batang

Forecaster : Ulfah Nuzulullia, SP., MSc. (BBPOPT)

Verifikator : Heri Zuliardi, S.P. (BPTPH Provinsi Jambi)

Lampiran 19 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Jambi

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Kerinci	0	0	0	0	0	0
2	Merangin	2	1	0	0	0	0
3	Sarolangun	0	0	0	0	0	0
4	Batanghari	0	0	0	0	0	0
5	Muaro Jambi	41	0	0	0	0	0
6	Tanjung Jabung Timur	2	0	0	2	0	0
7	Tanjung Jabung Barat	0	0	0	0	0	0
8	Tebo	0	0	0	0	0	0
9	Bungo	0	1	0	1	0	0
10	Kota Jambi	0	0	0	0	0	0
11	Kota Sungai Penuh	0	0	0	0	0	0
Jumlah		45	2	0	3	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerek polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Lampiran 20 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Jambi

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Kerinci	0	0	0	0	0
2	Merangin	0	0	0	0	4
3	Sarolangun	0	0	0	0	1
4	Batanghari	1	0	0	0	0
5	Muaro Jambi	1	0	0	0	8
6	Tanjung Jabung Timur	0	0	0	0	0
7	Tanjung Jabung Barat	0	0	0	0	0
8	Tebo	0	0	0	0	0
9	Bungo	1	0	0	0	0
10	Kota Jambi	0	0	0	0	3
11	Kota Sungai Penuh	0	0	0	0	0
Jumlah		3	0	0	0	16

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos :	Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong :	Penggerek polong (kacang hijau)	T merah :	Tungau merah
K daun :	Karat daun (kacang tanah)	Boleng :	Boleng (ubi jalar)		

Forecaster : Ulfah Nuzulullia, SP., MSc. (BBPOPT)

Verifikator : Heri Zuliardi, S.P. (BPTPH Provinsi Jambi)

Lampiran 21 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Sumatera Selatan
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Ogan Komering Ulu	33	22	92	2	10	0
2	Ogan Komering Ilir	208	10	203	27	407	0
3	Muara Enim	13	1	13	9	1	0
4	Lahat	9	1	12	5	6	0
5	Musi Rawas	39	31	86	17	8	0
6	Musi Banyuasin	89	66	336	168	131	0
7	Banyuasin	251	97	513	666	239	0
8	Ogan Komering Ulu Selatan	138	7	48	8	22	1
9	Ogan Komering Ulu Timur	1.199	876	677	55	210	0
10	Ogan Ilir	58	4	90	60	49	0
11	Empat Lawang	124	4	23	1	4	12
12	Penukal Abab Lematang Ilir	2	0	1	1	2	0
13	Musi Rawas Utara	16	15	2	43	41	0
14	Kota Palembang	25	8	21	20	50	0
15	Kota Prabumulih	1	0	0	0	0	0
16	Kota Pagar Alam	2	0	0	2	5	0
17	Kota Lubuk Linggau	21	8	5	3	0	0
Jumlah		2.228	1.150	2.122	1.087	1.185	13

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
WBC : Wereng batang cokelat

Forecaster : Umi Kulsum, SP., MSc. (BBPOPT)

Verifikator : Ngalimah, S.P. (BPTPH Provinsi Sumatera Selatan)

Lampiran 22 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Sumatera Selatan
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Ogan Komering Ulu	1	0	1	3	13	0	56
2	Ogan Komering Ilir	0	0	4	0	7	0	26
3	Muara Enim	0	0	0	0	0	1	6
4	Lahat	0	0	0	0	0	0	0
5	Musi Rawas	0	0	2	1	3	3	40
6	Musi Banyuasin	0	0	0	0	133	4	158
7	Banyuasin	4	0	48	28	310	130	480
8	Ogan Komering Ulu Selatan	12	8	7	2	35	0	253
9	Ogan Komering Ulu Timur	9	2	38	18	37	0	293
10	Ogan Ilir	0	0	0	0	0	0	3
11	Empat Lawang	0	1	39	22	4	10	16
12	Penukal Abab Lematang Ilir	0	0	0	0	0	0	0
13	Musi Rawas Utara	0	0	0	0	1	0	3
14	Kota Palembang	0	0	0	0	0	0	0
15	Kota Prabumulih	0	0	0	0	0	0	0
16	Kota Pagar Alam	0	0	0	0	0	3	0
17	Kota Lubuk Linggau	0	0	5	3	0	1	11
Jumlah		26	11	144	77	543	152	1.345

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit	: Lalat bibit	P tongkol	: Penggerek tongkol	UGF	: <i>S. frugiperda</i>
U grayak	: Ulat grayak	P batang	: Penggerek batang		

Forecaster : Umi Kulsum, SP., MSc. (BBPOPT)

Verifikator : Ngalimah, S.P. (BPTPH Provinsi Sumatera Selatan)

Lampiran 23 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Sumatera Selatan
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Ogan Komering Ulu	0	0	0	0	0	0
2	Ogan Komering Ilir	0	0	0	0	0	0
3	Muara Enim	0	0	0	0	0	0
4	Lahat	0	0	0	0	0	0
5	Musi Rawas	0	0	10	0	0	0
6	Musi Banyuasin	0	0	0	0	0	0
7	Banyuasin	3	0	0	4	0	0
8	Ogan Komering Ulu Selatan	0	0	0	0	0	0
9	Ogan Komering Ulu Timur	0	0	0	0	0	0
10	Ogan Ilir	0	0	0	0	0	0
11	Empat Lawang	0	0	0	0	0	0
12	Penukal Abab Lematang Ilir	0	0	0	0	0	0
13	Musi Rawas Utara	0	0	0	0	0	0
14	Kota Palembang	0	0	0	0	0	0
15	Kota Prabumulih	0	0	0	0	0	0
16	Kota Pagar Alam	0	0	0	0	0	0
17	Kota Lubuk Linggau	0	0	0	0	0	0
Jumlah		3	0	10	4	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerak polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Forecaster : Umi Kulsum, S.P., M.Sc. (BBPOPT)

Verifikator : Ngalimah, S.P. (BPTPH Provinsi Sumatera Selatan)

Lampiran 24 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Sumatera Selatan
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Ogan Komering Ulu	2	1	0	0	0
2	Ogan Komering Ilir	0	0	0	0	0
3	Muara Enim	8	0	0	0	0
4	Lahat	0	0	0	0	0
5	Musi Rawas	10	5	0	0	0
6	Musi Banyuasin	0	0	0	0	0
7	Banyuasin	12	0	0	0	0
8	Ogan Komering Ulu Selatan	6	0	0	0	0
9	Ogan Komering Ulu Timur	0	0	0	0	0
10	Ogan Ilir	1	0	0	0	0
11	Empat Lawang	0	0	0	0	0
12	Penukal Abab Lematang Ilir	0	0	0	0	0
13	Musi Rawas Utara	0	0	0	0	0
14	Kota Palembang	0	0	0	0	5
15	Kota Prabumulih	0	0	0	0	0
16	Kota Pagar Alam	0	0	0	0	0
17	Kota Lubuk Linggau	0	0	0	0	0
Jumlah		39	6	0	0	5

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos : Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong : Penggerek polong (kacang hijau)	T merah : Tungau merah
K daun : Karat daun (kacang tanah)	Boleng : Boleng (ubi jalar)	

Forecaster : Umi Kulsum, S.P., M.Sc. (BBPOPT)

Verifikator : Ngalimah, S.P. (BPTPH Provinsi Sumatera Selatan)

Lampiran 25 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Bengkulu
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Bengkulu Selatan	9	0	4	174	10	0
2	Rejang Lebong	1	21	4	2	0	0
3	Bengkulu Utara	20	301	36	14	2	0
4	Kaur	0	0	0	0	0	0
5	Seluma	78	1.241	105	79	51	26
6	Mukomuko	0	0	0	0	0	0
7	Lebong	11	0	41	75	22	0
8	Kepahiang	30	0	1	2	0	0
9	Bengkulu Tengah	116	0	71	16	0	0
10	Kota Bengkulu	6	0	4	0	1	0
Jumlah		271	1.563	266	362	86	26

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
 WBC : Wereng batang cokelat

Lampiran 26 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Bengkulu
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Bengkulu Selatan	0	0	10	0	0	0	173
2	Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0	0
3	Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0	15
4	Kaur	0	0	0	0	0	0	2
5	Seluma	7	0	31	9	29	0	32
6	Mukomuko	0	0	0	0	0	0	0
7	Lebong	0	0	0	0	0	0	0
8	Kepahiang	0	0	0	0	0	0	0
9	Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0	12
10	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		7	0	41	9	29	0	234

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit : Lalat bibit P tongkol : Penggerek tongkol UGF : *S. frugiperda*
 U grayak : Ulat grayak P batang : Penggerek batang

Forecaster : Ulfah Nuzulullia, S.P., M.Sc. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 27 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Bengkulu
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0	0
2	Rejang Lebong	0	0	0	0	0	0
3	Bengkulu Utara	0	0	0	0	0	0
4	Kaur	0	0	0	0	0	0
5	Seluma	0	0	0	0	0	0
6	Mukomuko	0	0	0	0	0	0
7	Lebong	0	0	0	0	0	0
8	Kepahiang	0	0	0	0	0	0
9	Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0	0
10	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerek polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Lampiran 28 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Bengkulu
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Bengkulu Selatan	0	0	0	0	0
2	Rejang Lebong	0	0	0	0	0
3	Bengkulu Utara	0	0	0	0	0
4	Kaur	0	0	0	0	0
5	Seluma	0	0	0	0	0
6	Mukomuko	0	0	0	0	0
7	Lebong	0	0	0	0	0
8	Kepahiang	0	0	0	0	0
9	Bengkulu Tengah	0	0	0	0	0
10	Kota Bengkulu	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos :	Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong :	Penggerek polong (kacang hijau)	T merah :	Tungau merah
K daun :	Karat daun (kacang tanah)	Boleng :	Boleng (ubi jalar)		

Forecaster : Ulfah Nuzulullia, S.P., M.Sc. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 29 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Lampung
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Lampung Barat	83	247	54	80	164	0
2	Tanggamus	166	164	60	0	0	0
3	Lampung Selatan	130	100	228	9	340	0
4	Lampung Timur	884	23	388	62	269	0
5	Lampung Tengah	1.740	470	475	192	624	0
6	Lampung Utara	179	70	15	66	65	0
7	Way Kanan	195	435	30	4	17	0
8	Tulang Bawang	360	23	124	173	149	0
9	Pesawaran	121	29	64	1	50	0
10	Pringsewu	13	0	64	8	97	0
11	Mesuji	0	0	319	102	53	0
12	Tulang Bawang Barat	26	0	1	3	0	0
13	Pesisir Barat	132	0	157	5	262	0
14	Kota Bandar Lampung	0	0	3	0	5	0
15	Kota Metro	8	0	35	0	0	0
Jumlah		4.037	1.561	2.017	705	2.095	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
WBC : Wereng batang cokelat

Forecaster : Dedi Darmadi, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : Faridah, S.P. (BPTPH Provinsi Lampung)

Lampiran 30 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Lampung
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Lampung Barat	0	0	0	0	0	0	0
2	Tanggamus	0	0	0	0	0	0	3
3	Lampung Selatan	11	51	0	0	6	0	352
4	Lampung Timur	37	0	49	6	32	0	257
5	Lampung Tengah	6	0	0	0	26	34	156
6	Lampung Utara	5	0	16	24	7	0	43
7	Way Kanan	0	0	0	0	0	0	4
8	Tulang Bawang	0	0	0	0	0	0	0
9	Pesawaran	1	0	0	0	0	1	34
10	Pringsewu	5	0	0	0	0	0	1
11	Mesuji	0	0	0	0	0	0	0
12	Tulang Bawang Barat	0	0	0	0	6	0	9
13	Pesisir Barat	0	0	0	0	0	0	0
14	Kota Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0	0
15	Kota Metro	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		65	51	65	30	77	35	859

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit	:	Lalat bibit	P tongkol	:	Penggerek tongkol	UGF	:	<i>S. frugiperda</i>
U grayak	:	Ulat grayak	P batang	:	Penggerek batang			

Forecaster : Dedi Darmadi, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : Faridah, S.P. (BPTPH Provinsi Lampung)

Lampiran 31 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Lampung
 (dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Lampung Barat	0	0	0	0	0	0
2	Tanggamus	0	0	0	0	0	0
3	Lampung Selatan	0	0	0	0	0	0
4	Lampung Timur	0	0	0	0	0	0
5	Lampung Tengah	0	0	0	0	0	0
6	Lampung Utara	0	0	0	0	0	0
7	Way Kanan	0	0	0	0	0	0
8	Tulang Bawang	0	0	0	0	0	0
9	Pesawaran	0	0	0	0	0	0
10	Pringsewu	0	0	0	0	0	0
11	Mesuji	0	0	0	0	0	0
12	Tulang Bawang Barat	0	0	0	0	0	0
13	Pesisir Barat	0	0	0	0	0	0
14	Kota Bandar Lampung	0	0	0	0	0	0
15	Kota Metro	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerek polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Forecaster : Dedi Darmadi, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : Faridah, S.P. (BPTPH Provinsi Lampung)

Lampiran 32 Prakiraan serangan OPT akibat MT 2023 Provinsi Lampung
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Lampung Barat	0	0	0	0	0
2	Tanggamus	0	0	0	0	0
3	Lampung Selatan	0	0	0	0	0
4	Lampung Timur	0	0	0	0	0
5	Lampung Tengah	0	0	0	0	0
6	Lampung Utara	0	0	0	0	0
7	Way Kanan	0	0	0	0	0
8	Tulang Bawang	0	0	0	0	0
9	Pesawaran	0	0	0	0	0
10	Pringsewu	0	0	0	0	0
11	Mesuji	0	0	0	0	0
12	Tulang Bawang Barat	0	0	0	0	0
13	Pesisir Barat	0	0	0	0	0
14	Kota Bandar Lampung	0	0	0	0	0
15	Kota Metro	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos : Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong : Penggerek polong (kacang hijau)	T merah : Tungau merah
K daun : Karat daun (kacang tanah)	Boleng : Boleng (ubi jalar)	

Forecaster : Dedi Darmadi, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : Faridah, S.P. (BPTPH Provinsi Lampung)

Lampiran 33 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	(dalam hektar)	
						HDB	tungro
1	Bangka	3	4	11	65	0	3
2	Belitung	0	0	0	2	0	0
3	Bangka Barat	20	83	27	83	0	20
4	Bangka Tengah	2	54	1	32	0	2
5	Bangka Selatan	104	7	38	30	21	104
6	Belitung Timur	3	0	0	3	0	3
7	Kota Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0
Jumlah		132	148	77	215	21	132

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
WBC : Wereng batang cokelat

Lampiran 34 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	(dalam hektar)		
						tikus	U grayak	UGF
1	Bangka	0	0	0	0	0	4	0
2	Belitung	0	0	0	0	0	0	0
3	Bangka Barat	0	0	0	0	0	0	0
4	Bangka Tengah	0	0	0	0	0	0	0
5	Bangka Selatan	0	0	0	0	0	4	0
6	Belitung Timur	0	0	0	0	0	0	0
7	Kota Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	8	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit : Lalat bibit P tongkol : Penggerek tongkol UGF : *S. frugiperda*
U grayak : Ulat grayak P batang : Penggerek batang

Forecaster : Busyairi Latiful Ashar, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 35 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No	Kabupaten/ Kota	(dalam hektar)					
		U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Bangka	0	0	0	0	0	0
2	Belitung	0	0	0	0	0	0
3	Bangka Barat	0	0	0	0	0	0
4	Bangka Tengah	0	0	0	0	0	0
5	Bangka Selatan	0	0	0	0	0	0
6	Belitung Timur	0	0	0	0	0	0
7	Kota Pangkal Pinang	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerek polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Lampiran 36 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

No	Kabupaten/ Kota	(dalam hektar)				
		Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Bangka	0	0	0	0	0
2	Belitung	0	0	0	0	0
3	Bangka Barat	0	0	0	0	0
4	Bangka Tengah	0	0	0	0	0
5	Bangka Selatan	0	0	0	0	0
6	Belitung Timur	0	0	0	0	0
7	Kota Pangkal Pinang	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos :	Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong :	Penggerek polong (kacang hijau)	T merah :	Tungau merah
K daun :	Karat daun (kacang tanah)	Boleng :	Boleng (ubi jalar)		

Forecaster : Busyairi Latiful Ashar, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 37 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Kepulauan Riau
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Karimun	0	0	0	0	0	0
2	Bintan	0	0	0	0	0	0
3	Natuna	0	0	0	0	0	0
4	Lingga	0	0	0	0	0	0
5	Kepulauan Anambas	0	0	0	0	0	0
6	Kota Batam	0	0	0	0	0	0
7	Kota Tanjung Pinang	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
WBC : Wereng batang cokelat

Lampiran 38 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Kepulauan Riau
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Karimun	0	0	0	0	0	0	0
2	Bintan	0	0	0	0	0	0	0
3	Natuna	0	0	0	0	0	0	0
4	Lingga	0	0	0	0	0	0	0
5	Kepulauan Anambas	0	0	0	0	0	0	0
6	Kota Batam	0	0	0	0	0	0	0
7	Kota Tanjung Pinang	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit : Lalat bibit P tongkol : Penggerek tongkol UGF : *S. frugiperda*
U grayak : Ulat grayak P batang : Penggerek batang

Forecaster : Busyairi Latiful Ashar, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 39 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Kepulauan Riau
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Karimun	0	0	0	0	0	0
2	Bintan	0	0	0	0	0	0
3	Natuna	0	0	0	0	0	0
4	Lingga	0	0	0	0	0	0
5	Kepulauan Anambas	0	0	0	0	0	0
6	Kota Batam	0	0	0	0	0	0
7	Kota Tanjung Pinang	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerek polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Lampiran 40 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Kepulauan Riau
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Karimun	0	0	0	0	0
2	Bintan	0	0	0	0	0
3	Natuna	0	0	0	0	0
4	Lingga	0	0	0	0	0
5	Kepulauan Anambas	0	0	0	0	0
6	Kota Batam	0	0	0	0	0
7	Kota Tanjung Pinang	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos	:	Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong	:	Penggerek polong (kacang hijau)	T merah	:	Tungau merah
K daun	:	Karat daun (kacang tanah)	Boleng	:	Boleng (ubi jalar)			

Forecaster : Busyairi Latiful Ashar, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 41 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi DKI Jakarta
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Adm. Kep. Seribu	0	0	0	0	0	0
2	Kota Adm. Jakarta Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kota Adm. Jakarta Timur	1	0	1	0	0	1
4	Kota Adm. Jakarta Pusat	0	0	0	0	0	0
5	Kota Adm. Jakarta Barat	20	0	71	0	16	20
6	Kota Adm. Jakarta Utara	6	0	18	0	0	6
Jumlah		27	0	90	0	16	27

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
WBC : Wereng batang cokelat

Lampiran 42 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi DKI Jakarta
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Adm. Kep. Seribu	0	0	0	0	0	0	0
2	Kota Adm. Jakarta Selatan	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Adm. Jakarta Timur	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Adm. Jakarta Pusat	0	0	0	0	0	0	0
5	Kota Adm. Jakarta Barat	0	0	0	0	0	0	0
6	Kota Adm. Jakarta Utara	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit : Lalat bibit P tongkol : Penggerek tongkol UGF : *S. frugiperda*
U grayak : Ulat grayak P batang : Penggerek batang

Forecaster : Retno Ayu Prasetyaningtyas, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 43 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi DKI Jakarta
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Adm. Kep. Seribu	0	0	0	0	0	0
2	Kota Adm. Jakarta Selatan	0	0	0	0	0	0
3	Kota Adm. Jakarta Timur	0	0	0	0	0	0
4	Kota Adm. Jakarta Pusat	0	0	0	0	0	0
5	Kota Adm. Jakarta Barat	0	0	0	0	0	0
6	Kota Adm. Jakarta Utara	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerak polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Lampiran 44 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi DKI Jakarta
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Adm. Kep. Seribu	0	0	0	0	0
2	Kota Adm. Jakarta Selatan	0	0	0	0	0
3	Kota Adm. Jakarta Timur	0	0	0	0	0
4	Kota Adm. Jakarta Pusat	0	0	0	0	0
5	Kota Adm. Jakarta Barat	0	0	0	0	0
6	Kota Adm. Jakarta Utara	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos :	Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong :	Penggerak polong (kacang hijau)	T merah :	Tungau merah
K daun :	Karat daun (kacang tanah)	Boleng :	Boleng (ubi jalar)		

Forecaster : Retno Ayu Prasetyaningtyas, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 45 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Jawa Barat
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Bogor	140	37	191	436	1070	22
2	Sukabumi	104	37	235	608	327	69
3	Cianjur	1076	68	1247	502	457	32
4	Bandung	162	9	229	79	102	14
5	Garut	513	109	688	107	239	56
6	Tasikmalaya	376	60	135	612	380	33
7	Ciamis	84	1.878	58	345	462	0
8	Kuningan	125	32	33	43	107	6
9	Cirebon	1.028	1.766	487	86	232	0
10	Majalengka	354	54	415	173	260	0
11	Sumedang	220	24	124	186	79	4
12	Indramayu	1.313	2.030	1.011	295	462	0
13	Subang	1.409	372	619	251	243	113
14	Purwakarta	196	95	147	41	31	5
15	Karawang	1.917	711	778	0	135	0
16	Bekasi	356	27	139	21	51	0
17	Bandung Barat	175	32	349	102	74	14
18	Pangandaran	116	776	283	146	9	0
19	Kota Bogor	0	0	0	4	6	0
20	Kota Sukabumi	9	0	27	35	51	9
21	Kota Bandung	18	0	17	1	12	0
22	Kota Cirebon	2	9	1	0	0	0
23	Kota Bekasi	0	0	0	0	0	0
24	Kota Depok	0	0	2	8	1	0
25	Kota Cimahi	8	0	5	0	1	0
26	Kota Tasikmalaya	20	7	56	72	85	0
27	Kota Banjar	10	673	35	10	23	0
Jumlah		9.731	8.806	7.311	4.163	4.899	377

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
WBC : Wereng batang cokelat

Forecaster : Sudarti, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : Lia Lisnawati (BPTPH Provinsi Jawa Barat)

Lampiran 46 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Jawa Barat
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Bogor	30	0	0	29	0	0	46
2	Sukabumi	4	0	0	8	0	0	28
3	Cianjur	1	0	0	0	0	12	39
4	Bandung	0	0	0	0	0	70	143
5	Garut	17	0	0	0	0	0	181
6	Tasikmalaya	5	0	0	0	0	21	5
7	Ciamis	0	0	0	0	3	4	49
8	Kuningan	1	0	0	0	0	0	1
9	Cirebon	6	3	30	0	0	0	189
10	Majalengka	2	5	0	3	0	0	202
11	Sumedang	4	0	0	0	2	0	40
12	Indramayu	0	0	0	0	2	19	5
13	Subang	0	0	0	0	0	0	11
14	Purwakarta	0	0	0	0	0	6	0
15	Karawang	0	0	0	0	0	4	0
16	Bekasi	0	0	0	0	0	0	0
17	Bandung Barat	6	30	25	40	1	72	61
18	Pangandaran	0	0	0	0	0	0	0
19	Kota Bogor	0	0	0	0	0	8	0
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0	0	0	0
21	Kota Bandung	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Cirebon	0	0	0	0	0	0	0
23	Kota Bekasi	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Depok	0	0	0	0	0	0	0
25	Kota Cimahi	0	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0	0	0	1	1
27	Kota Banjar	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		76	38	55	80	8	217	1.001

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit	:	Lalat bibit	P tongkol	:	Penggerek tongkol	UGF	:	<i>S. frugiperda</i>
U grayak	:	Ulat grayak	P batang	:	Penggerek batang			

Forecaster : Sudarti, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : Devi Anggraeni, S.P. (BPTPH Provinsi Jawa Barat)

Lampiran 47 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Jawa Barat
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Bogor	0	0	0	6	0	0
2	Sukabumi	0	0	0	0	0	0
3	Cianjur	49	0	8	6	6	0
4	Bandung	0	0	0	0	0	0
5	Garut	0	0	0	0	0	0
6	Tasikmalaya	0	0	1	0	0	0
7	Ciamis	0	0	0	3	0	0
8	Kuningan	0	0	0	0	0	0
9	Cirebon	0	0	0	0	0	0
10	Majalengka	0	0	0	0	0	0
11	Sumedang	0	0	0	0	0	0
12	Indramayu	5	0	0	0	0	0
13	Subang	0	0	0	0	0	0
14	Purwakarta	0	0	0	0	0	0
15	Karawang	0	0	1	0	0	0
16	Bekasi	0	0	0	0	0	0
17	Bandung Barat	0	0	0	3	2	0
18	Pangandaran	0	0	0	0	0	0
19	Kota Bogor	0	0	0	0	0	0
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0	0	0
21	Kota Bandung	0	0	0	0	0	0
22	Kota Cirebon	0	0	0	0	0	0
23	Kota Bekasi	0	0	0	0	0	0
24	Kota Depok	0	0	0	0	0	0
25	Kota Cimahi	0	0	0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	1	0	0	0	0	0
27	Kota Banjar	0	0	0	0	0	15
Jumlah		55	0	10	18	8	15

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerak polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Forecaster : Sudarti, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : Devi Anggraeni, S.P. (BPTPH Provinsi Jawa Barat)

Lampiran 48 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Jawa Barat
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Bogor	0	0	0	0	0
2	Sukabumi	1	1	0	0	18
3	Cianjur	0	0	0	0	0
4	Bandung	0	0	0	13	0
5	Garut	0	0	0	2	0
6	Tasikmalaya	0	0	0	0	0
7	Ciamis	0	0	0	0	0
8	Kuningan	0	0	0	0	0
9	Cirebon	0	0	0	0	0
10	Majalengka	0	0	0	0	0
11	Sumedang	0	0	0	5	0
12	Indramayu	0	0	0	0	0
13	Subang	0	0	0	0	0
14	Purwakarta	0	0	0	0	0
15	Karawang	0	0	0	0	0
16	Bekasi	0	0	0	0	0
17	Bandung Barat	0	0	0	0	0
18	Pangandaran	0	0	0	0	0
19	Kota Bogor	0	0	0	9	56
20	Kota Sukabumi	0	0	0	0	0
21	Kota Bandung	0	0	0	0	0
22	Kota Cirebon	0	0	0	0	0
23	Kota Bekasi	0	0	0	0	0
24	Kota Depok	0	0	0	0	0
25	Kota Cimahi	0	0	0	0	0
26	Kota Tasikmalaya	0	0	0	0	0
27	Kota Banjar	0	0	0	0	0
Jumlah		1	1	0	29	74

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos : Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong : Penggerek polong (kacang hijau)	T merah : Tungau merah
K daun : Karat daun (kacang tanah)	Boleng : Boleng (ubi jalar)	

Forecaster : Sudarti, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : Devi Anggraeni, S.P. (BPTPH Provinsi Jawa Barat)

Lampiran 49 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Jawa Tengah
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Cilacap	360	1.843	309	197	312	0
2	Banyumas	174	4.811	855	95	405	0
3	Purbalingga	91	1.509	155	99	115	0
4	Banjarnegara	175	986	183	169	162	0
5	Kebumen	36	143	23	17	62	0
6	Purworejo	51	368	31	4	86	0
7	Wonosobo	155	0	10	44	117	43
8	Magelang	68	255	100	24	59	18
9	Boyolali	66	345	38	26	9	0
10	Klaten	733	1.119	98	6	67	2
11	Sukoharjo	231	200	410	13	63	0
12	Wonogiri	47	11	5	25	25	0
13	Karanganyar	99	746	231	2	17	11
14	Sragen	129	1.058	411	4	62	0
15	Grobogan	352	479	632	66	102	0
16	Blora	620	1.108	489	356	527	0
17	Rembang	215	395	0	45	173	0
18	Pati	394	373	140	48	120	0
19	Kudus	99	39	176	27	78	0
20	Jepara	103	95	12	15	34	0
21	Demak	140	6	113	8	62	0
22	Semarang	20	562	558	3	4	8
23	Temanggung	22	170	58	20	34	2
24	Kendal	63	106	50	10	145	0
25	Batang	252	174	50	28	49	18
26	Pekalongan	375	529	122	6	107	0
27	Pemalang	970	924	316	188	1.267	0
28	Tegal	392	1.381	175	282	195	1
29	Brebes	613	302	236	94	150	0
30	Kota Magelang	0	0	3	0	0	0
31	Kota Surakarta	0	17	0	0	0	0
32	Kota Salatiga	3	145	44	4	4	0
33	Kota Semarang	25	28	23	11	9	67
34	Kota Pekalongan	12	6	34	0	8	0
35	Kota Tegal	85	72	45	0	42	0
Jumlah		7.170	20.305	6.135	1.936	4.671	170

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerak batang padi HDB : Hawar daun bakteri
WBC : Wereng batang cokelat

Forecaster : Busyairi Latiful Ashar, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 50 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Jawa Tengah
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Cilacap	5	0	0	0	4	0	55
2	Banyumas	10	0	0	0	21	0	77
3	Purbalingga	4	0	0	0	39	0	123
4	Banjarnegara	0	0	47	0	28	0	49
5	Kebumen	0	0	0	0	0	3	15
6	Purworejo	0	0	0	0	0	0	6
7	Wonosobo	0	1	0	0	0	0	7
8	Magelang	1	0	0	0	1	0	7
9	Boyolali	34	0	0	0	11	0	89
10	Klaten	10	0	0	0	2	0	8
11	Sukoharjo	0	0	0	0	0	0	0
12	Wonogiri	0	0	0	0	0	0	19
13	Karanganyar	1	0	0	0	0	0	8
14	Sragen	3	0	0	0	63	0	26
15	Grobogan	48	14	0	47	114	0	188
16	Blora	54	0	16	0	26	0	118
17	Rembang	28	0	0	0	4	54	287
18	Pati	0	0	0	0	47	0	129
19	Kudus	0	0	0	0	2	0	54
20	Jepara	0	0	0	0	0	0	27
21	Demak	5	0	9	2	3	0	85
22	Semarang	3	0	0	0	55	0	20
23	Temanggung	1	0	0	0	0	0	8
24	Kendal	41	0	0	0	17	13	98
25	Batang	1	0	0	0	12	0	269
26	Pekalongan	0	0	16	0	0	2	13
27	Pemalang	0	0	0	0	0	50	5
28	Tegal	10	25	2	0	11	4	232
29	Brebes	21	0	74	36	28	47	54
30	Kota Magelang	0	0	0	0	0	0	0
31	Kota Surakarta	0	0	0	0	0	0	0
32	Kota Salatiga	0	0	0	0	0	0	0
33	Kota Semarang	0	1	0	0	3	0	3
34	Kota Pekalongan	0	0	0	0	0	0	0
35	Kota Tegal	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		280	41	164	85	491	173	2.079

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit	: Lalat bibit	P tongkol	: Penggerek tongkol	UGF	: <i>S. frugiperda</i>
U grayak	: Ulat grayak	P batang	: Penggerek batang		

Forecaster : Busyairi Latiful Ashar, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 51 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Jawa Tengah
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Cilacap	6	0	0	11	0	0
2	Banyumas	0	20	0	39	16	0
3	Purbalingga	0	0	0	0	0	0
4	Banjarnegara	24	0	2	0	0	0
5	Kebumen	0	0	1	4	0	0
6	Purworejo	0	0	0	0	0	0
7	Wonosobo	0	0	0	0	0	0
8	Magelang	0	0	0	0	0	0
9	Boyolali	0	0	0	0	0	0
10	Klaten	0	0	0	0	19	0
11	Sukoharjo	0	0	0	0	0	0
12	Wonogiri	0	0	0	11	9	0
13	Karanganyar	0	0	0	0	0	0
14	Sragen	0	0	0	0	12	0
15	Grobogan	0	0	0	0	0	5
16	Blora	0	0	0	0	0	0
17	Rembang	0	0	34	0	0	0
18	Pati	0	0	13	0	0	0
19	Kudus	0	0	0	0	0	0
20	Jepara	0	0	0	0	0	0
21	Demak	0	0	0	0	0	0
22	Semarang	0	0	0	0	0	0
23	Temanggung	0	0	0	0	0	0
24	Kendal	3	0	0	0	0	0
25	Batang	0	0	0	0	0	0
26	Pekalongan	0	0	0	0	0	0
27	Pemalang	0	0	0	0	0	0
28	Tegal	0	0	0	0	0	0
29	Brebes	0	0	0	0	0	0
30	Kota Magelang	0	0	0	0	0	0
31	Kota Surakarta	0	0	0	0	0	0
32	Kota Salatiga	0	0	0	0	0	0
33	Kota Semarang	0	0	0	0	0	0
34	Kota Pekalongan	0	0	0	0	0	0
35	Kota Tegal	0	0	0	0	0	0
Jumlah		33	20	50	65	56	5

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerak polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Forecaster : Busyairi Latiful Ashar, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 52 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Jawa Tengah
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Cilacap	7	0	0	0	0
2	Banyumas	0	0	0	0	0
3	Purbalingga	0	0	0	0	0
4	Banjarnegara	0	0	0	0	0
5	Kebumen	0	0	5	0	0
6	Purworejo	0	0	5	0	0
7	Wonosobo	0	0	0	0	0
8	Magelang	0	0	0	0	0
9	Boyolali	0	0	0	0	0
10	Klaten	0	0	0	0	0
11	Sukoharjo	0	0	0	0	0
12	Wonogiri	0	0	0	0	0
13	Karanganyar	0	0	0	0	0
14	Sragen	0	0	0	0	0
15	Grobogan	0	0	65	0	0
16	Blora	0	0	0	0	0
17	Rembang	0	0	13	0	0
18	Pati	0	0	0	0	27
19	Kudus	0	0	0	0	0
20	Jepara	0	0	0	0	0
21	Demak	0	0	0	0	0
22	Semarang	0	0	0	0	0
23	Temanggung	0	0	0	0	0
24	Kendal	0	0	0	0	0
25	Batang	0	0	0	3	0
26	Pekalongan	0	0	0	0	0
27	Pemalang	0	0	0	0	0
28	Tegal	0	0	0	0	0
29	Brebes	0	0	0	0	0
30	Kota Magelang	0	0	0	0	0
31	Kota Surakarta	0	0	0	0	0
32	Kota Salatiga	0	0	0	0	0
33	Kota Semarang	0	0	0	0	0
34	Kota Pekalongan	0	0	0	0	0
35	Kota Tegal	0	0	0	0	0
Jumlah		7	0	88	3	27

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos : Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong : Penggerek polong (kacang hijau)	T merah : Tungau merah
K daun : Karat daun (kacang tanah)	Boleng : Boleng (ubi jalar)	

Forecaster : Busyairi Latiful Ashar, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 53 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi DI Yogyakarta
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Kulon Progo	19	1	17	1	30	0
2	Bantul	42	20	81	13	206	0
3	Gunung Kidul	13	12	22	17	24	0
4	Sleman	421	47	873	86	682	1
5	Kota Yogyakarta	1	0	0	2	4	0
Jumlah		496	80	993	119	946	1

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
WBC : Wereng batang cokelat

Lampiran 54 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi DI Yogyakarta
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Kulon Progo	0	0	1	1	0	0	0
2	Bantul	0	0	0	1	4	1	0
3	Gunung Kidul	32	2	0	0	3	4	0
4	Sleman	0	0	0	7	1	2	0
5	Kota Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		32	2	1	9	8	7	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit : Lalat bibit P tongkol : Penggerek tongkol UGF : *S. frugiperda*
U grayak : Ulat grayak P batang : Penggerek batang

Forecaster : Dedi Darmadi, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : Desi Putri Hastuti, S.P. (BPTPH Provinsi DI Yogyakarta)

Lampiran 55 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi DI Yogyakarta
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Kulon Progo	0	1	1	1	0	0
2	Bantul	0	0	0	0	0	0
3	Gunung Kidul	6	0	0	2	30	9
4	Sleman	0	4	2	3	0	0
5	Kota Yogyakarta	0	0	0	0	0	0
Jumlah		6	5	3	6	30	9

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerak polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Lampiran 56 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi DI Yogyakarta
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Kulon Progo	0	0	0	0	0
2	Bantul	0	0	0	0	0
3	Gunung Kidul	0	0	0	0	0
4	Sleman	0	0	0	0	0
5	Kota Yogyakarta	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos	:	Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong	:	Penggerak polong (kacang hijau)	T merah	:	Tungau merah
K daun	:	Karat daun (kacang tanah)	Boleng	:	Boleng (ubi jalar)			

Forecaster : Dedi Darmadi, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : Desi Putri Hastuti, S.P. (BTPPH Provinsi DI Yogyakarta)

Lampiran 57 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Jawa Timur
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Pacitan	1	3	4	13	5	0
2	Ponorogo	34	54	2	78	78	0
3	Trenggalek	5	161	7	17	15	0
4	Tulungagung	48	8	35	6	71	0
5	Blitar	3	25	19	7	11	0
6	Kediri	13	144	16	22	62	0
7	Malang	167	126	95	19	214	0
8	Lumajang	193	251	11	26	104	1
9	Jember	74	133	27	70	86	5
10	Banyuwangi	118	92	10	39	84	3
11	Bondowoso	172	27	12	104	145	52
12	Situbondo	90	71	1	34	91	3
13	Probolinggo	236	152	9	95	142	28
14	Pasuruan	57	27	16	18	36	12
15	Sidoarjo	63	5	685	12	92	0
16	Mojokerto	28	79	27	22	112	8
17	Jombang	6	215	62	3	195	0
18	Ngajuk	19	16	61	30	53	0
19	Madiun	74	578	172	147	155	0
20	Magetan	5	53	6	1	2	0
21	Ngawi	109	846	272	45	460	0
22	Bojonegoro	341	745	119	395	273	0
23	Tuban	229	89	67	131	93	0
24	Lamongan	747	95	614	639	676	0
25	Gresik	46	11	43	72	85	0
26	Bangkalan	82	1	39	263	254	0
27	Sampang	27	0	23	160	169	0
28	Pamekasan	6	73	67	70	141	0
29	Sumenep	54	6	151	334	268	0
30	Kota Kediri	2	0	2	1	4	0
31	Kota Blitar	0	2	0	0	1	0
32	Kota Malang	2	0	1	5	4	0
33	Kota Probolinggo	9	0	0	5	5	0
34	Kota Pasuruan	2	0	0	0	2	2
35	Kota Mojokerto	0	0	4	0	27	0
36	Kota Madiun	4	20	4	0	2	0
37	Kota Surabaya	1	0	0	0	9	0
38	Kota Batu	0	0	0	0	3	0
Jumlah		3.067	4.108	2.683	2.883	4.229	114

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerak batang padi
WBC : Wereng batang cokelat

HDB : Hawar daun bakteri

Forecaster : Umi Kulsum, S.P., M.Sc. (BBPOPT)

Verifikator : Fais Nihayatih, S.P. (BPTPH Provinsi Jawa Timur)

Lampiran 58 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Jawa Timur
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Pacitan	0	0	0	0	0	0	0
2	Ponorogo	21	0	0	0	0	15	1
3	Trenggalek	2	0	0	0	0	0	2
4	Tulungagung	4	0	0	0	6	0	4
5	Blitar	13	0	0	0	1	1	3
6	Kediri	57	0	0	0	3	0	27
7	Malang	37	1	1	0	16	0	33
8	Lumajang	4	0	0	0	74	0	7
9	Jember	35	0	0	0	3	27	13
10	Banyuwangi	13	0	0	1	2	23	5
11	Bondowoso	27	1	9	2	0	20	9
12	Situbondo	16	0	1	8	1	34	14
13	Probolinggo	36	1	3	8	9	0	46
14	Pasuruan	16	0	1	0	3	0	15
15	Sidoarjo	0	0	0	0	1	0	4
16	Mojokerto	19	0	0	1	6	4	22
17	Jombang	2	0	0	0	1	2	16
18	Ngajuk	1	0	0	0	11	2	1
19	Madiun	0	0	0	0	0	0	0
20	Magetan	0	0	0	0	0	0	0
21	Ngawi	3	0	0	0	0	0	10
22	Bojonegoro	13	0	0	4	1	0	36
23	Tuban	14	0	46	4	98	0	45
24	Lamongan	14	0	4	0	18	0	19
25	Gresik	3	0	1	3	22	2	12
26	Bangkalan	40	0	0	0	0	3	18
27	Sampang	6	0	0	0	3	21	21
28	Pamekasan	1	0	2	0	1	0	5
29	Sumenep	46	5	0	0	33	1	43
30	Kota Kediri	1	0	0	0	1	0	2
31	Kota Blitar	2	0	0	0	0	0	0
32	Kota Malang	0	0	0	0	0	0	0
33	Kota Probolinggo	10	0	0	0	0	2	14
34	Kota Pasuruan	0	0	0	0	0	0	0
35	Kota Mojokerto	0	0	0	0	0	0	0
36	Kota Madiun	0	0	0	0	0	0	0
37	Kota Surabaya	1	0	0	0	0	0	1
38	Kota Batu	0	0	0	0	0	0	2
Jumlah		457	8	68	31	314	157	450

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit	: Lalat bibit	P tongkol	: Penggerek tongkol	UGF	: <i>S. frugiperda</i>
U grayak	: Ulat grayak	P batang	: Penggerek batang		

Forecaster : Umi Kulsum, S.P., M.Sc. (BBPOPT)

Verifikator : Fais Nihayatih, S.P. (BPTPH Provinsi Jawa Timur)

Lampiran 59 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Jawa Timur
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Pacitan	0	0	0	0	0	0
2	Ponorogo	0	0	0	0	0	0
3	Trenggalek	0	0	0	0	0	14
4	Tulungagung	0	0	0	0	0	0
5	Blitar	0	0	0	0	0	0
6	Kediri	0	0	0	0	0	0
7	Malang	0	1	0	0	0	0
8	Lumajang	0	0	0	0	0	0
9	Jember	0	0	0	0	0	0
10	Banyuwangi	3	0	0	0	0	0
11	Bondowoso	0	0	0	0	0	0
12	Situbondo	0	0	0	0	0	0
13	Probolinggo	0	0	0	0	0	0
14	Pasuruan	0	0	0	0	0	0
15	Sidoarjo	0	1	0	1	20	0
16	Mojokerto	0	0	0	0	20	0
17	Jombang	0	0	9	3	20	0
18	Ngajuk	0	0	0	0	0	0
19	Madiun	0	0	0	0	0	0
20	Magetan	0	0	0	0	0	0
21	Ngawi	0	0	0	0	0	0
22	Bojonegoro	28	0	0	16	0	0
23	Tuban	0	0	0	0	0	0
24	Lamongan	2	0	0	17	8	0
25	Gresik	2	2	0	0	16	0
26	Bangkalan	0	0	0	0	0	0
27	Sampang	0	0	0	0	0	0
28	Pamekasan	0	0	0	0	0	0
29	Sumenep	0	0	0	0	0	0
30	Kota Kediri	0	0	0	0	0	0
31	Kota Blitar	0	0	0	0	0	0
32	Kota Malang	0	0	0	0	0	0
33	Kota Probolinggo	0	0	0	0	0	0
34	Kota Pasuruan	0	0	0	0	0	0
35	Kota Mojokerto	0	0	0	0	0	0
36	Kota Madiun	0	0	0	0	0	0
37	Kota Surabaya	0	0	0	0	0	0
38	Kota Batu	0	0	0	0	0	0
Jumlah		35	4	9	37	84	14

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	: Ulat grayak	P polong	: Penggerak polong	U jengkal	: Ulat jengkal
L kacang	: Lalat kacang	P daun	: Penggulung daun		

Forecaster : Umi Kulsum, S.P., M.Sc. (BBPOPT)

Verifikator : Fais Nihayatih, S.P. (BPTPH Provinsi Jawa Timur)

Lampiran 60 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Jawa Timur
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Pacitan	0	0	0	0	0
2	Ponorogo	0	0	0	0	0
3	Trenggalek	1	0	0	0	0
4	Tulungagung	0	0	0	0	0
5	Blitar	0	0	0	0	0
6	Kediri	0	0	0	0	0
7	Malang	0	0	0	0	0
8	Lumajang	0	0	0	0	0
9	Jember	0	11	0	0	0
10	Banyuwangi	0	0	0	0	0
11	Bondowoso	0	0	0	0	1
12	Situbondo	1	0	0	0	0
13	Probolinggo	0	0	0	0	0
14	Pasuruan	0	0	0	0	0
15	Sidoarjo	0	0	0	0	0
16	Mojokerto	0	0	0	0	0
17	Jombang	1	0	0	0	0
18	Ngajuk	0	0	0	0	0
19	Madiun	0	0	0	0	0
20	Magetan	0	0	0	0	0
21	Ngawi	0	0	0	0	0
22	Bojonegoro	1	0	0	0	0
23	Tuban	2	4	0	0	0
24	Lamongan	0	0	0	0	0
25	Gresik	0	0	0	1	0
26	Bangkalan	168	4	0	0	0
27	Sampang	79	0	0	0	0
28	Pamekasan	14	0	0	0	0
29	Sumenep	26	0	7	0	0
30	Kota Kediri	0	0	0	0	0
31	Kota Blitar	0	0	0	0	0
32	Kota Malang	0	0	0	0	0
33	Kota Probolinggo	0	0	0	0	0
34	Kota Pasuruan	0	0	0	0	0
35	Kota Mojokerto	0	0	0	0	0
36	Kota Madiun	0	0	0	0	0
37	Kota Surabaya	0	0	0	0	0
38	Kota Batu	0	0	0	0	0
Jumlah		293	19	7	1	1

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos : Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong : Penggerek polong (kacang hijau)	T merah : Tungau merah
K daun : Karat daun (kacang tanah)	Boleng : Boleng (ubi jalar)	

Forecaster : Umi Kulsum, S.P., M.Sc. (BBPOPT)

Verifikator : Fais Nihayatih, S.P. (BPTPH Provinsi Jawa Timur)

Lampiran 61 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Banten

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Pandeglang	178	357	140	80	89	0
2	Lebak	132	25	78	82	38	0
3	Tangerang	38	93	17	1	6	0
4	Serang	215	120	100	0	21	0
5	Kota Tangerang	2	0	2	0	0	0
6	Kota Cilegon	4	0	0	0	0	0
7	Kota Serang	86	1	2	0	5	0
8	Kota Tangerang Selatan	0	0	0	0	0	0
Jumlah		655	596	339	163	159	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
 WBC : Wereng batang cokelat

Lampiran 62 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Banten

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Pandeglang	0	0	0	0	0	0	0
2	Lebak	0	0	0	0	0	0	71
3	Tangerang	0	0	0	0	0	0	0
4	Serang	0	0	0	0	0	0	42
5	Kota Tangerang	0	0	0	0	0	0	0
6	Kota Cilegon	0	0	0	0	0	0	0
7	Kota Serang	0	0	0	0	0	0	0
8	Kota Tangerang Selatan	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0	113

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit : Lalat bibit P tongkol : Penggerek tongkol UGF : *S. frugiperda*
 U grayak : Ulat grayak P batang : Penggerek batang

Forecaster : Dedi Darmadi, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : Mimie Chadijah, S.TP. (BPTPH Provinsi Banten)

Lampiran 63 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Banten
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Pandeglang	1	0	0	0	0	0
2	Lebak	0	0	0	0	0	0
3	Tangerang	0	0	0	0	0	0
4	Serang	0	0	0	0	0	0
5	Kota Tangerang	0	0	0	0	0	0
6	Kota Cilegon	0	0	0	0	0	0
7	Kota Serang	0	0	0	0	0	0
8	Kota Tangerang Selatan	0	0	0	0	0	0
Jumlah		1	0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerek polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Lampiran 64 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Banten

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Pandeglang	0	0	0	0	0
2	Lebak	0	0	0	0	0
3	Tangerang	0	0	0	0	0
4	Serang	0	0	0	0	0
5	Kota Tangerang	0	0	0	0	0
6	Kota Cilegon	0	0	0	0	0
7	Kota Serang	0	0	0	0	0
8	Kota Tangerang Selatan	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos :	Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong :	Penggerek polong (kacang hijau)	T merah :	Tungau merah
K daun :	Karat daun (kacang tanah)	Boleng :	Boleng (ubi jalar)		

Forecaster : Dedi Darmadi, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : Mimie Chadijah, S.TP. (BPTPH Provinsi Banten)

Lampiran 65 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Bali

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Jembrana	129	130	0	55	3	0
2	Tabanan	161	45	242	42	27	36
3	Badung	84	36	88	22	53	19
4	Gianyar	24	40	48	55	43	30
5	Klungkung	14	1	13	69	60	30
6	Bangli	7	0	36	14	10	8
7	Karang Asem	64	1	98	44	87	117
8	Buleleng	109	24	94	146	70	36
9	Kota Denpasar	24	0	5	2	18	0
Jumlah		616	277	624	449	371	276

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
 WBC : Wereng batang cokelat

Lampiran 66 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Bali

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Jembrana	0	0	0	0	0	0	40
2	Tabanan	0	0	0	0	1	7	6
3	Badung	0	0	0	0	0	0	0
4	Gianyar	0	0	0	0	0	0	0
5	Klungkung	0	0	0	0	0	0	52
6	Bangli	0	0	0	0	0	0	3
7	Karang Asem	0	0	0	0	0	0	82
8	Buleleng	0	0	0	0	0	0	22
9	Kota Denpasar	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	1	7	205

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2022/2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit : Lalat bibit P tongkol : Penggerek tongkol UGF : S. frugiperda
 U grayak : Ulat grayak P batang : Penggerek batang

Forecaster : Sudarti, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 67 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Bali

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Jembrana	0	0	0	0	0	0
2	Tabanan	0	0	0	0	0	0
3	Badung	0	0	0	0	0	0
4	Gianyar	0	0	0	0	0	0
5	Klungkung	3	0	0	0	0	0
6	Bangli	0	0	0	0	0	0
7	Karang Asem	0	0	0	0	0	0
8	Buleleng	0	0	0	0	0	0
9	Kota Denpasar	0	0	0	0	0	0
Jumlah		3	0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerak polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Lampiran 68 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Bali

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Jembrana	0	0	0	0	0
2	Tabanan	0	0	0	0	0
3	Badung	0	0	0	0	0
4	Gianyar	0	0	0	0	0
5	Klungkung	0	0	0	0	0
6	Bangli	0	0	0	0	0
7	Karang Asem	0	0	0	0	0
8	Buleleng	0	0	0	0	0
9	Kota Denpasar	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos	:	Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong	:	Penggerak polong (kacang hijau)	T merah	:	Tungau merah
K daun	:	Karat daun (kacang tanah)	Boleng	:	Boleng (ubi jalar)			

Forecaster : Sudarti, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 69 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Nusa Tenggara Barat
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Lombok Barat	94	34	6	8	37	2
2	Lombok Tengah	457	26	138	162	290	48
3	Lombok Timur	222	45	94	90	88	6
4	Sumbawa	74	1	0	22	34	0
5	Dompu	26	0	0	12	5	7
6	Bima	125	1	6	53	33	0
7	Sumbawa Barat	54	8	0	54	16	0
8	Lombok Utara	26	1	2	2	6	0
9	Kota Mataram	17	0	0	0	4	0
10	Kota Bima	3	0	0	7	5	0
Jumlah		1.098	116	246	410	518	63

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerak batang padi HDB : Hawar daun bakteri
WBC : Wereng batang cokelat

Lampiran 70 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Nusa Tenggara Barat

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Lombok Barat	4	0	3	4	0	1	30
2	Lombok Tengah	2	8	16	4	93	81	25
3	Lombok Timur	1	0	1	0	61	6	172
4	Sumbawa	0	0	3	7	0	0	131
5	Dompu	1	0	9	7	6	0	167
6	Bima	0	0	0	3	2	131	37
7	Sumbawa Barat	0	0	0	0	10	10	54
8	Lombok Utara	0	35	0	0	0	1	21
9	Kota Mataram	0	0	0	0	0	0	2
10	Kota Bima	0	19	0	0	0	2	3
Jumlah		8	62	32	25	172	232	642

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit : Lalat bibit P tongkol : Penggerak tongkol UGF : *S. frugiperda*
U grayak : Ulat grayak P batang : Penggerak batang

Forecaster : Idah Faridah, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : Safprada Rizma Huri Aurunnisa, S.P.

Lampiran 71 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Nusa Tenggara Barat

No	Kabupaten/ Kota	(dalam hektar)					
		U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Lombok Barat	0	0	0	0	0	0
2	Lombok Tengah	4	21	7	3	22	2
3	Lombok Timur	0	0	0	0	0	0
4	Sumbawa	0	0	0	0	0	0
5	Dompu	3	0	0	0	0	0
6	Bima	7	0	2	1	0	0
7	Sumbawa Barat	0	0	0	0	0	0
8	Lombok Utara	0	0	0	0	0	0
9	Kota Mataram	0	0	0	0	0	0
10	Kota Bima	0	0	0	0	0	0
Jumlah		14	21	9	4	22	2

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerek polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Lampiran 72 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Nusa Tenggara Barat
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Lombok Barat	0	0	0	0	0
2	Lombok Tengah	0	0	0	0	0
3	Lombok Timur	0	0	0	0	0
4	Sumbawa	0	0	0	0	0
5	Dompu	0	0	0	0	0
6	Bima	0	0	0	0	0
7	Sumbawa Barat	0	0	0	0	0
8	Lombok Utara	1	1	0	0	0
9	Kota Mataram	0	0	0	0	0
10	Kota Bima	0	0	0	0	0
Jumlah		1	1	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2022/2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos :	Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong :	Penggerek polong (kacang hijau)	T merah :	Tungau merah
K daun :	Karat daun (kacang tanah)	Boleng :	Boleng (ubi jalar)		

Forecaster : Idah Faridah, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : Safprada Rizma Huri Aurunnisa, S.P.

Lampiran 73 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Nusa Tenggara Timur
 (dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Sumba Barat	7	0	0	6	6	0
2	Sumba Timur	31	0	0	0	0	0
3	Kupang	290	20	47	77	22	40
4	Timor Tengah Selatan	2	0	0	6	10	0
5	Timor Tengah Utara	8	0	0	0	1	0
6	Belu	2	5	0	0	10	0
7	Alor	5	0	0	0	1	0
8	Lembata	1	0	0	0	0	0
9	Flores Timur	3	0	0	0	0	0
10	Sikka	52	5	33	7	4	6
11	Ende	43	8	19	2	5	0
12	Ngada	74	4	14	6	5	19
13	Manggarai	55	2	127	3	3	0
14	Rote Ndao	0	0	0	0	0	0
15	Manggarai Barat	119	208	0	29	21	99
16	Sumba Tengah	1	0	14	5	1	0
17	Sumba Barat Daya	1	0	1	0	0	0
18	Nagekeo	1	8	0	2	0	0
19	Manggarai Timur	27	0	8	0	28	6
20	Sabu Raijua	0	0	0	0	0	0
21	Malaka	7	0	0	0	3	0
22	Kota Kupang	3	1	0	0	1	0
Jumlah		732	261	263	143	121	170

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
 WBC : Wereng batang cokelat

Forecaster : Rahmad Gunawan, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : Ir. Anggono Widyo Hapsoro (BPTPH Provinsi Nusa Tenggara Timur)

Lampiran 74 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Nusa Tenggara Timur

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Sumba Barat	0	0	0	0	0	2	0
2	Sumba Timur	0	0	0	0	0	1	0
3	Kupang	0	0	81	7	0	150	30
4	Timor Tengah Selatan	0	0	0	1	0	4	3
5	Timor Tengah Utara	0	0	0	0	6	0	1
6	Belu	0	0	0	0	0	80	48
7	Alor	0	0	3	0	0	0	0
8	Lembata	0	0	0	4	0	1	1
9	Flores Timur	0	0	0	0	0	0	12
10	Sikka	0	5	0	18	8	1	64
11	Ende	0	0	0	0	0	16	1
12	Ngada	4	0	11	59	23	94	10
13	Manggarai	0	2	0	0	0	4	2
14	Rote Ndao	0	0	0	0	0	0	0
15	Manggarai Barat	0	0	0	0	0	5	6
16	Sumba Tengah	0	0	0	1	5	5	7
17	Sumba Barat Daya	14	0	0	0	0	0	0
18	Nagekeo	0	0	0	0	0	1	0
19	Manggarai Timur	0	0	0	0	1	1	0
20	Sabu Raijua	0	0	0	0	0	0	0
21	Malaka	0	0	0	6	0	8	16
22	Kota Kupang	0	0	0	0	0	0	3
Jumlah		18	7	95	96	43	373	204

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit	:	Lalat bibit	P tongkol	:	Penggerak tongkol	UGF	:	<i>S. frugiperda</i>
U grayak	:	Ulat grayak	P batang	:	Penggerak batang			

Forecaster : Rahmad Gunawan, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 75 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Nusa Tenggara Timur

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Sumba Barat	0	0	0	0	0	0
2	Sumba Timur	0	0	0	0	0	0
3	Kupang	0	0	0	0	0	0
4	Timor Tengah Selatan	0	0	0	0	0	0
5	Timor Tengah Utara	0	0	0	0	0	0
6	Belu	0	0	0	0	0	0
7	Alor	0	0	0	0	0	0
8	Lembata	0	0	0	0	0	0
9	Flores Timur	0	0	0	0	0	0
10	Sikka	0	0	0	0	0	0
11	Ende	0	0	0	0	0	0
12	Ngada	0	0	0	0	0	0
13	Manggarai	0	0	0	0	0	0
14	Rote Ndao	0	0	0	0	0	0
15	Manggarai Barat	0	0	0	0	0	0
16	Sumba Tengah	0	0	0	0	0	0
17	Sumba Barat Daya	0	0	0	0	0	0
18	Nagekeo	0	0	0	0	0	0
19	Manggarai Timur	0	0	0	0	0	0
20	Sabu Raijua	0	0	0	0	0	0
21	Malaka	0	0	0	0	0	0
22	Kota Kupang	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerak polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Forecaster : Rahmad Gunawan, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 76 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Nusa Tenggara Timur

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Sumba Barat	0	0	12	0	0
2	Sumba Timur	0	0	0	0	0
3	Kupang	5	4	0	0	0
4	Timor Tengah Selatan	0	0	0	0	0
5	Timor Tengah Utara	0	0	0	0	0
6	Belu	0	0	0	0	0
7	Alor	0	0	0	0	0
8	Lembata	0	0	0	0	0
9	Flores Timur	0	0	0	0	0
10	Sikka	1	0	0	0	115
11	Ende	0	0	0	0	3
12	Ngada	0	0	0	0	0
13	Manggarai	0	0	0	0	0
14	Rote Ndao	0	0	0	0	0
15	Manggarai Barat	0	0	0	0	0
16	Sumba Tengah	0	0	0	0	0
17	Sumba Barat Daya	0	0	0	0	0
18	Nagekeo	0	0	0	0	0
19	Manggarai Timur	0	0	0	0	0
20	Sabu Raijua	0	0	0	0	0
21	Malaka	0	0	0	0	0
22	Kota Kupang	0	0	0	0	0
Jumlah		6	4	12	0	118

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos : Bercah daun Cercospora (kacang tanah)	P polong : Penggerek polong (kacang hijau)	T merah : Tungau merah
K daun : Karat daun (kacang tanah)	Boleng : Boleng (ubi jalar)	

Forecaster : Rahmad Gunawan, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 77 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Kalimantan Barat
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Sambas	136	71	197	145	3	81
2	Bengkayang	27	0	15	12	2	0
3	Landak	44	0	99	123	21	0
4	Mempawah	102	4	102	68	20	47
5	Sanggau	20	2	13	6	17	0
6	Ketapang	6	0	15	1	2	153
7	Sintang	23	5	2	0	1	5
8	Kapuas Hulu	23	9	0	9	8	0
9	Sekadau	12	0	11	1	0	2
10	Melawi	8	0	0	0	0	0
11	Kayong Utara	64	0	43	4	3	2
12	Kubu Raya	123	1	135	54	4	0
13	Kota Pontianak	1	0	2	1	0	0
14	Kota Singkawang	71	1	129	22	1	0
Jumlah		660	93	763	446	82	290

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerak batang padi HDB : Hawar daun bakteri
WBC : Wereng batang cokelat

Forecaster : Dedi Darmadi, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 78 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Kalimantan Barat
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Sambas	0	0	0	0	0	0	0
2	Bengkayang	78	16	0	7	0	56	0
3	Landak	0	0	0	0	0	0	0
4	Mempawah	0	0	12	10	0	3	0
5	Sanggau	0	4	0	0	0	3	0
6	Ketapang	0	0	4	0	0	0	0
7	Sintang	0	0	0	0	0	0	0
8	Kapuas Hulu	0	0	0	0	0	1	0
9	Sekadau	0	0	0	0	0	0	0
10	Melawi	0	0	0	0	0	0	0
11	Kayong Utara	0	0	0	3	0	0	0
12	Kubu Raya	0	0	0	0	35	1	35
13	Kota Pontianak	0	0	0	0	0	0	0
14	Kota Singkawang	0	0	0	3	0	5	1
Jumlah		78	20	16	23	35	69	36

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit	:	Lalat bibit	P tongkol	:	Penggerak tongkol	UGF	:	<i>S. frugiperda</i>
U grayak	:	Ulat grayak	P batang	:	Penggerak batang			

Forecaster : Dedi Darmadi, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 79 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Kalimantan Barat
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Sambas	0	0	0	0	0	0
2	Bengkayang	0	0	0	0	0	0
3	Landak	0	0	0	0	0	0
4	Mempawah	0	0	0	0	0	0
5	Sanggau	0	0	0	0	0	0
6	Ketapang	0	0	0	0	0	0
7	Sintang	0	0	0	0	0	0
8	Kapuas Hulu	0	0	0	0	0	0
9	Sekadau	0	0	0	0	0	0
10	Melawi	0	0	0	0	0	0
11	Kayong Utara	0	0	0	0	0	0
12	Kubu Raya	0	0	0	0	0	0
13	Kota Pontianak	0	0	0	0	0	0
14	Kota Singkawang	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerak polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Forecaster : Dedi Darmadi, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 80 Prakiraan serangan OPT akibat MT 2023 Provinsi Kalimantan Barat
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Sambas	0	0	8	0	0
2	Bengkayang	0	0	0	0	0
3	Landak	0	0	0	0	0
4	Mempawah	0	0	0	0	2
5	Sanggau	0	0	0	0	0
6	Ketapang	0	0	0	0	0
7	Sintang	0	0	0	0	0
8	Kapuas Hulu	0	0	0	0	0
9	Sekadau	0	0	0	0	0
10	Melawi	0	0	0	0	0
11	Kayong Utara	0	0	0	0	0
12	Kubu Raya	0	0	0	0	0
13	Kota Pontianak	0	0	0	0	0
14	Kota Singkawang	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	8	0	2

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos : Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong : Penggerek polong (kacang hijau)	T merah : Tungau merah
K daun : Karat daun (kacang tanah)	Boleng : Boleng (ubi jalar)	

Forecaster : Dedi Darmadi, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 81 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Kalimantan Tengah
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Kotawaringin Barat	6	15	1	3	0	0
2	Kotawaringin Timur	153	1.471	13	61	193	0
3	Kapuas	50	12	61	17	17	100
4	Barito Selatan	32	0	24	0	0	0
5	Barito Utara	0	0	6	0	0	0
6	Sukamara	2	0	0	0	0	0
7	Lamandau	2	0	0	1	0	0
8	Seruyan	1	3	0	9	4	0
9	Katingan	51	1	104	28	33	0
10	Pulang Pisau	48	43	46	35	78	0
11	Gunung Mas	1	0	0	0	0	0
12	Barito Timur	21	33	46	42	14	0
13	Murung Raya	0	0	0	0	0	0
14	Kota Palangkaraya	0	0	0	0	0	0
Jumlah		367	1.578	301	196	339	100

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
WBC : Wereng batang cokelat

Forecaster : Busyairi Latiful Ashar, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : Muhamad Ali Sadikin (BPTPH Provinsi Kalimantan Tengah)

Lampiran 82 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Kalimantan Tengah
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Kotawaringin Barat	0	0	3	0	0	0	0
2	Kotawaringin Timur	0	2	0	0	0	0	0
3	Kapuas	0	1	1	0	0	0	0
4	Barito Selatan	0	0	1	1	0	3	0
5	Barito Utara	7	0	4	0	3	1	0
6	Sukamara	0	0	0	0	0	0	0
7	Lamandau	0	0	0	7	0	0	0
8	Seruyan	0	0	0	0	0	0	0
9	Katingan	0	0	0	0	0	0	0
10	Pulang Pisau	0	0	1	0	0	0	0
11	Gunung Mas	0	1	0	0	0	0	0
12	Barito Timur	0	2	2	1	0	3	0
13	Murung Raya	0	0	0	0	0	0	0
14	Kota Palangkaraya	1	6	3	3	0	0	0
Jumlah		8	12	15	12	3	7	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit	: Lalat bibit	P tongkol	: Penggerek tongkol	UGF	: <i>S. frugiperda</i>
U grayak	: Ulat grayak	P batang	: Penggerek batang		

Forecaster : Busyairi Latiful Ashar, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : Muhamad Ali Sadikin (BPTPH Provinsi Kalimantan Tengah)

Lampiran 83 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Kalimantan Tengah
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0	0
2	Kotawaringin Timur	0	0	0	0	0	0
3	Kapuas	0	0	0	0	0	0
4	Barito Selatan	0	0	0	0	0	0
5	Barito Utara	0	0	0	0	0	0
6	Sukamara	0	0	0	0	0	0
7	Lamandau	0	0	0	0	0	0
8	Seruyan	0	0	0	0	0	0
9	Katingan	0	0	0	0	0	0
10	Pulang Pisau	0	0	0	0	0	0
11	Gunung Mas	0	0	0	0	0	0
12	Barito Timur	0	0	0	0	0	0
13	Murung Raya	0	0	0	0	0	0
14	Kota Palangkaraya	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerak polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Forecaster : Busyairi Latiful Ashar, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : Muhamad Ali Sadikin (BPTPH Provinsi Kalimantan Tengah)

Lampiran 84 Prakiraan serangan OPT akibat MT 2023 Provinsi Kalimantan Tengah
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Kotawaringin Barat	0	0	0	0	0
2	Kotawaringin Timur	0	0	0	0	0
3	Kapuas	0	0	0	0	0
4	Barito Selatan	0	0	0	0	0
5	Barito Utara	0	0	0	0	0
6	Sukamara	0	0	0	0	0
7	Lamandau	0	0	0	0	0
8	Seruyan	0	0	0	0	0
9	Katingan	0	0	0	0	0
10	Pulang Pisau	0	0	0	0	0
11	Gunung Mas	0	0	0	0	0
12	Barito Timur	0	0	0	0	0
13	Murung Raya	0	0	0	0	0
14	Kota Palangkaraya	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos : Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong : Penggerek polong (kacang hijau)	T merah : Tungau merah
K daun : Karat daun (kacang tanah)	Boleng : Boleng (ubi jalar)	

Forecaster : Busyairi Latiful Ashar, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : Muhamad Ali Sadikin (BPTPH Provinsi Kalimantan Tengah)

Lampiran 85 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Kalimantan Selatan
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Tanah Laut	12	0	85	3	0	206
2	Kota Baru	10	2	19	5	2	0
3	Banjar	1	4	201	13	2	380
4	Barito Kuala	9	29	9	6	2	450
5	Tapin	0	1	43	0	0	6
6	Hulu Sungai Selatan	0	0	12	1	0	3
7	Hulu Sungai Tengah	1	2	54	1	1	0
8	Hulu Sungai Utara	4	0	0	4	0	0
9	Tabalong	0	2	15	0	1	0
10	Tanah Bumbu	14	19	30	18	15	2
11	Balangan	1	0	31	2	1	0
12	Kota Banjarmasin	0	0	0	0	1	6
13	Kota Banjar Baru	0	0	30	2	0	2
Jumlah		52	59	529	55	25	1.055

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
WBC : Wereng batang cokelat

Forecaster : Willing Bagariang, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : Mirwan Setiadi, S.P. (BPTPH Provinsi Kalimantan Selatan)

Lampiran 86 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Kalimantan Selatan
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Tanah Laut	14	0	0	0	9	13	6
2	Kota Baru	1	0	0	0	3	7	0
3	Banjar	0	0	0	0	0	3	0
4	Barito Kuala	0	0	0	0	0	1	0
5	Tapin	0	0	0	0	0	0	0
6	Hulu Sungai Selatan	0	0	0	0	0	0	0
7	Hulu Sungai Tengah	0	0	0	0	0	0	0
8	Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	0	0	0
9	Tabalong	0	0	0	0	0	0	0
10	Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	1	5
11	Balangan	0	0	0	0	3	0	0
12	Kota Banjarmasin	0	0	0	0	0	0	0
13	Kota Banjar Baru	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		15	0	0	0	15	25	11

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit	:	Lalat bibit	P tongkol	:	Penggerek tongkol	UGF	:	<i>S. frugiperda</i>
U grayak	:	Ulat grayak	P batang	:	Penggerek batang			

Forecaster : Willing Bagariang, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : Mirwan Setiadi, S.P. (BPTPH Provinsi Kalimantan Selatan)

Lampiran 87 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Kalimantan Selatan
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Tanah Laut	1	0	0	0	0	0
2	Kota Baru	0	0	0	0	0	0
3	Banjar	0	0	0	0	0	0
4	Barito Kuala	0	0	0	0	0	0
5	Tapin	0	0	0	0	0	0
6	Hulu Sungai Selatan	0	0	0	0	0	0
7	Hulu Sungai Tengah	0	0	0	0	0	0
8	Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	0	0
9	Tabalong	0	0	0	0	0	0
10	Tanah Bumbu	0	0	0	0	0	0
11	Balangan	0	0	0	0	0	0
12	Kota Banjarmasin	0	0	0	0	0	0
13	Kota Banjar Baru	0	0	0	0	0	0
Jumlah		1	0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerak polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Forecaster : Willing Bagariang, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : Mirwan Setiadi, S.P. (BPTPH Provinsi Kalimantan Selatan)

Lampiran 88 Prakiraan serangan OPT akibat MT 2023 Provinsi Kalimantan Selatan
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Tanah Laut	0	0	0	0	0
2	Kota Baru	0	0	0	0	0
3	Banjar	0	0	0	0	0
4	Barito Kuala	0	0	0	0	0
5	Tapin	0	0	0	0	0
6	Hulu Sungai Selatan	0	0	0	0	0
7	Hulu Sungai Tengah	0	0	0	0	0
8	Hulu Sungai Utara	0	0	0	0	0
9	Tabalong	0	0	0	0	0
10	Tanah Bumbu	0	0	0	0	0
11	Balangan	0	0	0	0	0
12	Kota Banjarmasin	0	0	0	0	0
13	Kota Banjar Baru	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos : Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong : Penggeruk polong (kacang hijau)	T merah : Tungau merah
K daun : Karat daun (kacang tanah)	Boleng : Boleng (ubi jalar)	

Forecaster : Willing Bagariang, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : Mirwan Setiadi, S.P. (BPTPH Provinsi Kalimantan Selatan)

Lampiran 89 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Kalimantan Timur
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Paser	98	4	84	47	15	8
2	Kutai Barat	19	2	12	9	5	5
3	Kutai Kartanegara	598	37	266	37	54	10
4	Kutai Timur	228	1	102	42	24	1
5	Berau	20	0	9	11	4	10
6	Penajam Paser Utara	464	22	376	86	12	0
7	Mahakam Hulu	0	0	0	0	0	0
8	Kota Balikpapan	0	0	0	1	0	0
9	Kota Samarinda	51	4	29	14	5	0
10	Kota Bontang	0	0	0	0	0	0
Jumlah		1.478	70	878	247	119	34

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
WBC : Wereng batang cokelat

Lampiran 90 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Kalimantan Timur
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Paser	14	0	2	0	4	0	11
2	Kutai Barat	0	0	7	2	1	0	13
3	Kutai Kartanegara	0	0	3	5	4	0	4
4	Kutai Timur	0	0	0	0	0	0	0
5	Berau	0	0	2	27	14	0	851
6	Penajam Paser Utara	0	0	0	0	0	0	1
7	Mahakam Hulu	0	0	0	0	0	0	0
8	Kota Balikpapan	0	0	0	4	3	0	1
9	Kota Samarinda	0	0	0	0	1	0	1
10	Kota Bontang	0	0	0	0	1	0	0
Jumlah		14	0	14	38	28	0	882

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit : Lalat bibit P tongkol : Penggerek tongkol UGF : *S. frugiperda*
U grayak : Ulat grayak P batang : Penggerek batang

Forecaster : Dewi Nirwati, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 91 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Kalimantan Timur
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Paser	0	0	0	0	0	0
2	Kutai Barat	0	0	0	0	0	0
3	Kutai Kartanegara	0	0	0	0	0	0
4	Kutai Timur	0	0	0	0	0	0
5	Berau	0	0	0	0	0	0
6	Penajam Paser Utara	0	0	0	0	0	0
7	Mahakam Hulu	0	0	0	0	0	0
8	Kota Balikpapan	0	0	0	0	0	0
9	Kota Samarinda	0	0	0	0	0	0
10	Kota Bontang	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerek polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Lampiran 92 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Kalimantan Timur
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Paser	0	0	0	0	0
2	Kutai Barat	0	0	0	0	0
3	Kutai Kartanegara	0	0	0	0	0
4	Kutai Timur	0	0	0	0	0
5	Berau	0	0	0	0	0
6	Penajam Paser Utara	0	0	0	0	0
7	Mahakam Hulu	0	0	0	0	0
8	Kota Balikpapan	0	0	0	0	0
9	Kota Samarinda	0	0	0	0	0
10	Kota Bontang	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos	:	Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong	:	Penggerek polong (kacang hijau)	T merah	:	Tungau merah
K daun	:	Karat daun (kacang tanah)	Boleng	:	Boleng (ubi jalar)			

Forecaster : Dewi Nirwati, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 93 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Kalimantan Utara
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Malinau	4	102	20	0	0	3
2	Bulungan	7	9	30	15	3	0
3	Tana Tidung	0	376	0	0	0	0
4	Nunukan	47	0	0	1	1	2
5	Kota Tarakan	0	0	0	0	0	0
Jumlah		58	487	50	16	4	5

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
WBC : Wereng batang cokelat

Lampiran 94 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Kalimantan Utara
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Malinau	0	0	0	0	0	0	0
2	Bulungan	0	2	0	0	0	0	0
3	Tana Tidung	0	0	0	0	0	0	0
4	Nunukan	4	0	0	0	0	11	10
5	Kota Tarakan	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		4	2	0	0	0	11	10

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit : Lalat bibit P tongkol : Penggerek tongkol UGF : *S. frugiperda*
U grayak : Ulat grayak P batang : Penggerek batang

Forecaster : Retno Ayu Prasetyaningtyas, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 95 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Kalimantan Utara
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Malinau	0	0	0	0	0	0
2	Bulungan	0	0	0	0	0	0
3	Tana Tidung	0	0	0	0	0	0
4	Nunukan	0	0	0	0	0	0
5	Kota Tarakan	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerek polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Lampiran 96 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Kalimantan Utara
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Malinau	0	0	0	0	0
2	Bulungan	0	0	0	0	0
3	Tana Tidung	0	0	0	0	0
4	Nunukan	0	0	0	0	0
5	Kota Tarakan	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos	:	Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong	:	Penggerek polong (kacang hijau)	T merah	:	Tungau merah
K daun	:	Karat daun (kacang tanah)	Boleng	:	Boleng (ubi jalar)			

Forecaster : Retno Ayu Prasetyaningtyas, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 97 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Sulawesi Utara
 (dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Bolaang Mongondow	687	104	20	8	0	1
2	Minahasa	61	0	32	0	0	0
3	Kepulauan Sangihe	0	0	0	0	0	0
4	Kepulauan Talaud	0	0	0	0	0	0
5	Minahasa Selatan	33	0	8	5	0	7
6	Minahasa Utara	5	0	6	5	1	5
7	Bolaang Mongondow Utara	40	0	0	0	0	0
8	Kep. Siau Tagulandang Biaro	0	0	0	0	0	0
9	Minahasa Tenggara	4	0	0	0	0	17
10	Bolaang Mongondow Selatan	6	0	0	76	6	0
11	Bolaang Mongondow Timur	14	0	0	10	4	0
12	Kota Manado	0	0	0	0	0	0
13	Kota Bitung	0	0	1	0	0	0
14	Kota Tomohon	7	0	9	0	2	0
15	Kota Kotamobagu	22	0	0	1	3	2
Jumlah		879	104	76	105	16	32

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
 WBC : Wereng batang cokelat

Forecaster : Willing Bagariang, S.P., M.Si.

Verifikator : -

Lampiran 98 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Sulawesi Utara
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Bolaang Mongondow	0	0	32	0	42	45	263
2	Minahasa	19	0	4	0	88	0	96
3	Kepulauan Sangihe	0	0	0	0	2	3	0
4	Kepulauan Talaud	0	0	1	0	2	0	1
5	Minahasa Selatan	12	0	0	0	24	1	47
6	Minahasa Utara	0	0	2	1	17	1	17
7	Bolaang Mongondow Utara	11	0	0	0	19	0	45
8	Kep. Siau Tagulandang Biaro	0	0	0	0	0	0	0
9	Minahasa Tenggara	0	0	0	0	0	0	2
10	Bolaang Mongondow Selatan	0	0	0	0	0	0	1
11	Bolaang Mongondow Timur	1	0	0	2	2	1	15
12	Kota Manado	1	7	0	0	0	0	2
13	Kota Bitung	0	3	1	0	3	0	3
14	Kota Tomohon	0	0	0	0	9	0	12
15	Kota Kotamobagu	1	0	0	3	1	0	10
Jumlah			45	10	40	6	209	51
								514

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit	:	Lalat bibit	P tongkol	:	Penggerek tongkol	UGF	:	<i>S. frugiperda</i>
U grayak	:	Ulat grayak	P batang	:	Penggerek batang			

Forecaster : Willing Bagariang, S.P., M.Si.

Verifikator : -

Lampiran 99 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Sulawesi Utara
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Bolaang Mongondow	0	0	0	0	0	0
2	Minahasa	0	0	0	0	0	0
3	Kepulauan Sangihe	0	0	0	0	0	0
4	Kepulauan Talaud	0	0	0	0	0	0
5	Minahasa Selatan	0	0	0	0	0	0
6	Minahasa Utara	0	0	0	0	0	0
7	Bolaang Mongondow Utara	0	0	0	0	0	0
8	Kep. Siau Tagulandang Biaro	0	0	0	0	0	0
9	Minahasa Tenggara	0	0	0	0	0	0
10	Bolaang Mongondow Selatan	0	0	0	0	0	0
11	Bolaang Mongondow Timur	0	0	0	0	0	0
12	Kota Manado	0	0	0	0	0	0
13	Kota Bitung	0	0	0	0	0	0
14	Kota Tomohon	0	0	0	0	0	0
15	Kota Kotamobagu	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerek polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Forecaster : Willing Bagariang, S.P., M.Si.

Verifikator :-

Lampiran 100 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Sulawesi Utara
 (dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Bolaang Mongondow	0	0	0	0	0
2	Minahasa	12	0	0	0	0
3	Kepulauan Sangihe	0	0	0	0	0
4	Kepulauan Talaud	0	0	0	0	0
5	Minahasa Selatan	0	0	0	0	0
6	Minahasa Utara	0	0	0	0	0
7	Bolaang Mongondow Utara	0	46	0	0	0
8	Kep. Siau Tagulandang Biaro	0	0	0	0	0
9	Minahasa Tenggara	0	0	0	0	0
10	Bolaang Mongondow Selatan	0	0	0	0	0
11	Bolaang Mongondow Timur	1	0	0	1	0
12	Kota Manado	0	0	0	0	0
13	Kota Bitung	0	0	0	0	0
14	Kota Tomohon	0	0	0	0	0
15	Kota Kotamobagu	2	0	0	0	0
Jumlah		15	46	0	1	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos : Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong : Penggerak polong (kacang hijau)	T merah : Tungau merah
K daun : Karat daun (kacang tanah)	Boleng : Boleng (ubi jalar)	

Forecaster : Willing Bagariang, S.P., M.Si.

Verifikator : -

Lampiran 101 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Sulawesi Tengah
 (dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Banggai Kepulauan	5	0	1	0	0	0
2	Banggai	663	11	429	1	10	0
3	Morowali	38	0	17	0	0	0
4	Poso	65	0	13	2	2	0
5	Donggala	908	0	219	61	23	0
6	Toli toli	324	86	131	6	50	0
7	Buol	508	0	5	0	0	6
8	Parigi Moutong	1.154	51	313	0	46	2
9	Tojo Una Una	19	1	8	0	0	0
10	Sigi	244	0	46	1	1	34
11	Banggai Laut	0	0	0	0	0	0
12	Morowali Utara	74	0	9	0	0	0
13	Kota Palu	32	0	1	2	0	0
Jumlah		4.034	149	1.192	73	132	42

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerak batang padi HDB : Hawar daun bakteri
 WBC : Wereng batang cokelat

Forecaster : Umi Kulsum, S.P., M.Sc. (BBPOPT)

Verifikator : Moh. Riscan Setiawan, S.P. (BPTPH Provinsi Sulawesi Tengah)

Lampiran 102 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Sulawesi Tengah
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0	0	1
2	Banggai	0	36	1	0	0	6	82
3	Morowali	0	0	0	0	0	0	0
4	Poso	0	0	0	0	0	0	128
5	Donggala	0	0	0	84	0	17	618
6	Toli toli	0	0	0	16	7	11	18
7	Buol	16	0	209	102	25	0	861
8	Parigi Moutong	0	0	1	1	1	8	4
9	Tojo Una Una	0	13	0	0	4	0	181
10	Sigi	0	2	101	1	2	320	0
11	Banggai Laut	0	0	0	0	0	0	0
12	Morowali Utara	0	0	0	0	0	0	0
13	Kota Palu	0	0	0	7	0	3	23
Jumlah		16	51	312	211	39	365	1.916

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit	:	Lalat bibit	P tongkol	:	Penggerek tongkol	UGF	:	<i>S. frugiperda</i>
U grayak	:	Ulat grayak	P batang	:	Penggerek batang			

Forecaster : Umi Kulsum, S.P., M.Sc. (BBPOPT)

Verifikator : Moh. Riscan Setiawan, S.P. (BPTPH Provinsi Sulawesi Tengah)

Lampiran 103 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Sulawesi Tengah
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Banggai Kepulauan	0	0	0	0	0	0
2	Banggai	15	0	0	0	0	0
3	Morowali	0	0	0	0	0	0
4	Poso	0	0	0	0	0	0
5	Donggala	0	0	0	3	0	0
6	Toli toli	0	0	0	0	0	0
7	Buol	0	0	0	5	0	0
8	Parigi Moutong	0	0	0	0	0	0
9	Tojo Una Una	0	0	0	0	0	0
10	Sigi	0	0	0	0	0	0
11	Banggai Laut	0	0	0	0	0	0
12	Morowali Utara	0	0	0	0	0	0
13	Kota Palu	0	0	0	0	0	0
Jumlah		15	0	0	8	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerak polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Forecaster : Umi Kulsum, S.P., M.Sc. (BBPOPT)

Verifikator : Moh. Riscan Setiawan, S.P. (BPTPH Provinsi Sulawesi Tengah)

Lampiran 104 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Sulawesi Tengah
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Banggai Kepulauan	1	31	0	0	0
2	Banggai	0	0	0	0	0
3	Morowali	0	0	0	0	0
4	Poso	0	0	0	0	0
5	Donggala	0	0	0	0	0
6	Toli toli	0	0	0	0	0
7	Buol	0	0	0	0	0
8	Parigi Moutong	0	0	0	0	0
9	Tojo Una Una	0	0	0	0	0
10	Sigi	0	0	0	0	0
11	Banggai Laut	0	0	0	0	0
12	Morowali Utara	0	0	0	0	0
13	Kota Palu	0	0	0	0	0
Jumlah		1	31	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos : Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong : Penggerak polong (kacang hijau)	T merah : Tungau merah
K daun : Karat daun (kacang tanah)	Boleng : Boleng (ubi jalar)	

Forecaster : Umi Kulsum, S.P., M.Sc. (BBPOPT)

Verifikator : Moh. Riscan Setiawan, S.P. (BPTPH Provinsi Sulawesi Tengah)

Lampiran 105 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Sulawesi Selatan
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Kepulauan Selayar	2	0	0	0	0	0
2	Bulukumba	135	5	17	22	7	0
3	Bantaeng	17	0	7	1	6	0
4	Jeneponto	3	0	6	0	0	0
5	Takalar	29	0	4	9	0	0
6	Gowa	171	0	141	6	22	0
7	Sinjai	18	0	49	56	0	0
8	Maros	203	31	17	37	40	0
9	Pangkajene Kepulauan	14	0	17	27	8	0
10	Barru	56	0	21	69	33	0
11	Bone	35	10	167	37	7	0
12	Soppeng	125	0	247	14	26	0
13	Wajo	226	0	498	0	7	0
14	Sidenreng Rappang	87	5	200	5	65	0
15	Pinrang	53	0	174	4	6	71
16	Enrekang	2	0	11	0	1	0
17	Luwu	259	36	396	2	40	0
18	Tana Toraja	0	0	279	83	0	0
19	Luwu Utara	422	16	874	77	5	0
20	Luwu Timur	333	11	420	74	48	0
21	Toraja Utara	0	0	458	28	0	0
22	Kota Makassar	5	0	5	2	0	0
23	Kota Pare Pare	6	0	0	1	0	0
24	Kota Palopo	14	0	88	0	0	0
Jumlah		2.215	114	4.096	554	321	71

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
WBC : Wereng batang cokelat

Forecaster : Willing Bagariang, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 106 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Sulawesi Selatan
 (dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Kepulauan Selayar	0	0	5	0	0	0	0
2	Bulukumba	0	0	0	0	5	0	31
3	Bantaeng	0	0	0	0	0	0	76
4	Jeneponto	0	0	0	0	0	0	9
5	Takalar	0	0	0	0	0	0	9
6	Gowa	0	0	0	0	0	0	49
7	Sinjai	0	0	1	0	0	0	3
8	Maros	0	0	0	0	18	0	63
9	Pangkajene Kepulauan	0	0	0	0	0	43	5
10	Barru	0	0	0	0	0	0	9
11	Bone	4	0	1	0	0	0	5
12	Soppeng	104	0	0	0	0	0	247
13	Wajo	0	0	0	0	0	0	0
14	Sidenreng Rappang	12	0	0	0	0	0	36
15	Pinrang	0	0	0	0	0	0	0
16	Enrekang	16	0	0	0	0	0	47
17	Luwu	0	0	0	0	30	0	94
18	Tana Toraja	0	0	0	0	27	0	14
19	Luwu Utara	319	0	36	45	1.226	0	2.689
20	Luwu Timur	2	0	3	0	100	0	196
21	Toraja Utara	0	0	0	0	0	0	0
22	Kota Makassar	0	0	0	0	0	0	1
23	Kota Pare Pare	0	0	0	0	0	0	0
24	Kota Palopo	8	0	0	0	8	0	51
Jumlah		465	0	46	45	1.414	43	3.634

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit	: Lalat bibit	P tongkol	: Penggerek tongkol	UGF	: <i>S. frugiperda</i>
U grayak	: Ulat grayak	P batang	: Penggerek batang		

Forecaster : Willing Bagariang, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 107 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Sulawesi Selatan
 (dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Kepulauan Selayar	0	0	0	0	0	0
2	Bulukumba	0	0	0	0	0	0
3	Bantaeng	0	0	0	0	0	0
4	Jeneponto	0	0	0	0	0	0
5	Takalar	0	0	0	0	0	0
6	Gowa	0	0	0	0	0	0
7	Sinjai	0	0	0	0	0	0
8	Maros	61	0	0	0	0	0
9	Pangkajene Kepulauan	25	0	0	0	0	0
10	Barru	0	0	0	0	0	0
11	Bone	0	0	1	0	0	0
12	Soppeng	0	0	0	0	0	0
13	Wajo	0	0	0	0	0	0
14	Sidenreng Rappang	0	0	0	0	0	0
15	Pinrang	0	0	0	0	0	0
16	Enrekang	0	0	0	0	0	0
17	Luwu	0	0	0	0	0	0
18	Tana Toraja	0	0	0	0	0	0
19	Luwu Utara	0	0	0	0	0	0
20	Luwu Timur	0	0	0	0	0	0
21	Toraja Utara	0	0	0	0	0	0
22	Kota Makassar	0	0	0	0	0	0
23	Kota Pare Pare	0	0	0	0	0	0
24	Kota Palopo	0	0	0	0	0	0
Jumlah		86	0	1	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	: Ulat grayak	P polong	: Penggerak polong	U jengkal	: Ulat jengkal
L kacang	: Lalat kacang	P daun	: Penggulung daun		

Forecaster : Willing Bagariang, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 108 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Sulawesi Selatan
 (dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Kepulauan Selayar	0	0	0	0	0
2	Bulukumba	0	0	0	0	0
3	Bantaeng	0	0	0	0	0
4	Jeneponto	0	0	0	0	0
5	Takalar	0	0	0	0	0
6	Gowa	0	0	2	0	0
7	Sinjai	0	0	0	0	0
8	Maros	0	0	0	0	0
9	Pangkajene Kepulauan	0	0	0	0	0
10	Baru	0	0	0	0	0
11	Bone	0	0	0	0	0
12	Soppeng	0	0	0	0	0
13	Wajo	0	0	0	0	0
14	Sidenreng Rappang	0	0	0	0	0
15	Pinrang	0	0	0	0	0
16	Enrekang	0	0	0	0	0
17	Luwu	0	0	0	0	0
18	Tana Toraja	0	0	0	0	0
19	Luwu Utara	0	0	0	0	0
20	Luwu Timur	0	0	0	0	0
21	Toraja Utara	0	0	0	0	0
22	Kota Makassar	0	0	0	0	0
23	Kota Pare Pare	0	0	0	0	0
24	Kota Palopo	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	2	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos : Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong : Penggerek polong (kacang hijau)	T merah : Tungau merah
K daun : Karat daun (kacang tanah)	Boleng : Boleng (ubi jalar)	

Forecaster : Willing Bagariang, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 109 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Sulawesi Tenggara
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Buton	36	5	120	21	0	0
2	Muna	11	0	15	0	0	0
3	Konawe	2.669	24	2.068	14	57	0
4	Kolaka	311	2	695	59	25	0
5	Konawe Selatan	437	66	2.018	225	184	0
6	Bombana	210	0	345	141	0	0
7	Wakatobi	0	0	0	0	0	0
8	Kolaka Utara	35	2	0	0	0	0
9	Buton Utara	16	0	49	7	0	0
10	Konawe Utara	105	0	94	7	0	0
11	Kolaka Timur	260	25	644	81	9	0
12	Konawe Kepulauan	0	0	0	0	0	0
13	Muna Barat	10	0	3	2	3	0
14	Buton Tengah	0	0	0	0	0	0
15	Buton Selatan	0	0	0	0	0	0
16	Kota Kendari	2	0	13	2	3	0
17	Kota Bau Bau	24	0	38	14	20	0
Jumlah		4.126	124	6.102	573	301	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
WBC : Wereng batang cokelat

Forecaster : Rahmad Gunawan, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : Ariani, S.P. (BPTP Provinsi Sulawesi Tenggara)

Lampiran 110 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Sulawesi Tenggara

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Buton	0	0	0	0	0	5	31
2	Muna	0	0	0	0	0	131	0
3	Konawe	0	0	0	0	0	348	0
4	Kolaka	0	0	6	2	3	59	3
5	Konawe Selatan	0	0	46	25	96	56	229
6	Bombana	0	0	0	0	12	7	0
7	Wakatobi	0	0	0	9	0	0	0
8	Kolaka Utara	5	0	0	0	0	62	10
9	Buton Utara	0	0	0	0	0	0	0
10	Konawe Utara	0	0	2	0	0	0	16
11	Kolaka Timur	0	0	0	7	31	8	34
12	Konawe Kepulauan	0	0	0	0	0	0	0
13	Muna Barat	33	0	0	0	12	54	199
14	Buton Tengah	0	0	0	2	0	23	1
15	Buton Selatan	0	0	0	0	0	0	28
16	Kota Kendari	0	0	0	0	0	3	8
17	Kota Bau Bau	0	0	0	0	0	36	0
Jumlah		38	0	54	45	154	792	559

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit	:	Lalat bibit	P tongkol	:	Penggerak tongkol	UGF	:	<i>S. frugiperda</i>
U grayak	:	Ulat grayak	P batang	:	Penggerak batang			

Forecaster : Rahmad Gunawan, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : Ariani, S.P. (BPTP Provinsi Sulawesi Tenggara)

Lampiran 111 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Sulawesi Tenggara

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Buton	0	0	0	0	0	0
2	Muna	0	0	0	0	0	0
3	Konawe	107	0	16	0	9	0
4	Kolaka	0	0	0	0	0	0
5	Konawe Selatan	6	0	0	9	0	0
6	Bombana	0	0	0	0	0	0
7	Wakatobi	0	0	0	0	0	0
8	Kolaka Utara	0	0	0	0	0	0
9	Buton Utara	0	0	0	0	0	0
10	Konawe Utara	0	0	0	0	0	0
11	Kolaka Timur	3	0	0	0	0	0
12	Konawe Kepulauan	0	0	0	0	0	0
13	Muna Barat	0	0	0	0	0	0
14	Buton Tengah	0	0	0	0	0	0
15	Buton Selatan	0	0	0	0	0	0
16	Kota Kendari	0	0	0	0	0	0
17	Kota Bau Bau	0	0	0	0	0	0
Jumlah		116	0	16	9	9	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerak polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Forecaster : Rahmad Gunawan, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : Ariani, S.P. (BPTP Provinsi Sulawesi Tenggara)

Lampiran 112 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Sulawesi Tenggara
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Buton	0	0	0	0	0
2	Muna	1	0	0	0	0
3	Konawe	0	0	0	0	0
4	Kolaka	0	0	0	0	0
5	Konawe Selatan	0	0	0	0	0
6	Bombana	0	0	0	0	0
7	Wakatobi	0	0	0	0	0
8	Kolaka Utara	0	0	0	0	0
9	Buton Utara	0	0	0	0	0
10	Konawe Utara	0	0	0	0	0
11	Kolaka Timur	0	0	0	0	0
12	Konawe Kepulauan	0	0	0	0	0
13	Muna Barat	0	0	0	0	0
14	Buton Tengah	0	0	0	0	0
15	Buton Selatan	0	0	0	0	0
16	Kota Kendari	0	0	0	0	0
17	Kota Bau Bau	0	0	0	0	0
Jumlah		1	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos : Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong : Penggerek polong (kacang hijau)	T merah : Tungau merah
K daun : Karat daun (kacang tanah)	Boleng : Boleng (ubi jalar)	

Forecaster : Rahmad Gunawan, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : Ariani, S.P. (BPTP Provinsi Sulawesi Tenggara)

Lampiran 113 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Gorontalo
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Boalemo	96	0	7	7	5	0
2	Gorontalo	199	0	47	7	151	0
3	Pohuwato	15	0	63	2	4	0
4	Bone Bolango	154	0	78	40	58	0
5	Gorontalo Utara	30	0	17	7	30	0
6	Kota Gorontalo	46	0	45	6	20	0
Jumlah		540	0	257	69	268	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
WBC : Wereng batang cokelat

Lampiran 114 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Gorontalo
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Boalemo	35	0	0	74	1	0	666
2	Gorontalo	115	43	127	24	164	38	385
3	Pohuwato	3	0	85	0	80	16	302
4	Bone Bolango	16	12	0	13	41	6	189
5	Gorontalo Utara	61	0	0	0	31	109	215
6	Kota Gorontalo	7	0	0	14	8	0	58
Jumlah		237	55	212	125	325	169	1.815

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit : Lalat bibit P tongkol : Penggerek tongkol UGF : *S. frugiperda*
U grayak : Ulat grayak P batang : Penggerek batang

Forecaster : Busyairi Latiful Ashar, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : Aman N Samani, S.P. (BPTPH Gorontalo)

Lampiran 115 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Gorontalo
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Boalemo	0	0	0	0	0	0
2	Gorontalo	0	0	0	0	0	0
3	Pohuwato	0	2	0	4	0	0
4	Bone Bolango	0	0	0	0	0	0
5	Gorontalo Utara	0	0	0	0	0	0
6	Kota Gorontalo	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	2	0	4	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerek polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Lampiran 116 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Gorontalo
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Boalemo	0	0	0	0	0
2	Gorontalo	0	0	0	0	0
3	Pohuwato	0	0	0	0	0
4	Bone Bolango	0	0	0	0	0
5	Gorontalo Utara	0	0	0	0	0
6	Kota Gorontalo	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos	:	Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong	:	Penggerek polong (kacang hijau)	T merah	:	Tungau merah
K daun	:	Karat daun (kacang tanah)	Boleng	:	Boleng (ubi jalar)			

Forecaster : Busyairi Latiful Ashar, S.P., M.Si. (BBPOPT)

Verifikator : Aman N Samani, S.P. (BPTPH Gorontalo)

Lampiran 117 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Sulawesi Barat
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Majene	67	0	29	20	32	0
2	Polewali Mandar	404	159	205	241	212	46
3	Mamasa	102	0	253	120	47	1
4	Mamuju	330	0	105	7	61	0
5	Mamuju Utara	11	0	1	0	0	0
6	Mamuju Tengah	83	0	87	0	23	0
Jumlah		997	159	680	388	375	47

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
WBC : Wereng batang cokelat

Lampiran 118 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Sulawesi Barat
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Majene	0	0	83	6	1	0	60
2	Polewali Mandar	8	5	0	8	7	18	127
3	Mamasa	1	0	6	0	2	0	19
4	Mamuju	0	0	291	267	153	5	658
5	Mamuju Utara	0	0	22	7	2	5	14
6	Mamuju Tengah	0	0	60	2	66	0	107
Jumlah		9	5	462	290	231	28	985

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit : Lalat bibit P tongkol : Penggerek tongkol UGF : *S. frugiperda*
U grayak : Ulat grayak P batang : Penggerek batang

Forecaster : Dewi Nirwati, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 119 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Sulawesi Barat
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Majene	0	0	0	0	0	0
2	Polewali Mandar	9	0	102	0	0	0
3	Mamasa	0	0	0	0	0	0
4	Mamuju	0	0	0	0	0	0
5	Mamuju Utara	0	0	0	0	0	0
6	Mamuju Tengah	0	0	0	0	0	0
Jumlah		9	0	102	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerek polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Lampiran 120 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Sulawesi Barat
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Majene	0	0	0	0	0
2	Polewali Mandar	0	0	8	0	0
3	Mamasa	0	0	0	0	0
4	Mamuju	0	0	0	0	0
5	Mamuju Utara	0	0	0	0	0
6	Mamuju Tengah	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	8	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos	:	Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong	:	Penggerek polong (kacang hijau)	T merah	:	Tungau merah
K daun	:	Karat daun (kacang tanah)	Boleng	:	Boleng (ubi jalar)			

Forecaster : Dewi Nirwati, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 121 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Maluku

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Kepulauan Tanimbar	0	0	0	0	0	0
2	Maluku Tenggara	0	0	0	0	0	0
3	Maluku Tengah	248	18	27	0	0	0
4	Buru	434	62	59	14	0	0
5	Kepulauan Aru	0	0	0	0	0	0
6	Seram Bagian Barat	24	26	12	0	0	0
7	Seram Bagian Timur	146	0	0	106	0	0
8	Maluku Barat Daya	0	0	0	0	0	0
9	Buru Selatan	0	0	0	0	0	0
10	Kota Ambon	0	0	0	0	0	0
11	Kota Tual	0	0	0	0	0	0
Jumlah		852	106	98	120	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
 WBC : Wereng batang cokelat

Lampiran 122 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Maluku

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Kepulauan Tanimbar	0	0	0	0	0	0	0
2	Maluku Tenggara	0	0	0	0	0	0	0
3	Maluku Tengah	0	0	0	0	0	0	0
4	Buru	0	0	0	0	0	0	0
5	Kepulauan Aru	0	0	0	0	0	0	0
6	Seram Bagian Barat	0	0	0	0	0	0	0
7	Seram Bagian Timur	0	0	0	0	0	0	0
8	Maluku Barat Daya	0	0	0	0	0	0	0
9	Buru Selatan	0	0	0	0	0	0	0
10	Kota Ambon	0	0	0	0	0	0	0
11	Kota Tual	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit : Lalat bibit P tongkol : Penggerek tongkol UGF : *S. frugiperda*
 U grayak : Ulat grayak P batang : Penggerek batang

Forecaster : Sudarti, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 123 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Maluku
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Kepulauan Tanimbar	0	0	0	0	0	0
2	Maluku Tenggara	0	0	0	0	0	0
3	Maluku Tengah	0	0	0	0	0	0
4	Buru	0	0	0	0	0	0
5	Kepulauan Aru	0	0	0	0	0	0
6	Seram Bagian Barat	0	0	0	0	0	0
7	Seram Bagian Timur	0	0	0	0	0	0
8	Maluku Barat Daya	0	0	0	0	0	0
9	Buru Selatan	0	0	0	0	0	0
10	Kota Ambon	0	0	0	0	0	0
11	Kota Tual	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerek polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Lampiran 124 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Maluku
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Kepulauan Tanimbar	0	0	0	0	0
2	Maluku Tenggara	0	0	0	0	0
3	Maluku Tengah	0	0	0	0	0
4	Buru	0	0	0	0	0
5	Kepulauan Aru	0	0	0	0	0
6	Seram Bagian Barat	0	0	0	0	0
7	Seram Bagian Timur	0	0	0	0	0
8	Maluku Barat Daya	0	0	0	0	0
9	Buru Selatan	0	0	0	0	0
10	Kota Ambon	0	0	0	0	0
11	Kota Tual	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos	:	Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong	:	Penggerek polong (kacang hijau)	T merah	:	Tungau merah
K daun	:	Karat daun (kacang tanah)	Boleng	:	Boleng (ubi jalar)			

Forecaster : Sudarti, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 125 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Maluku Utara
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Halmahera Barat	0	0	0	0	0	1
2	Halmahera Tengah	203	0	0	0	0	0
3	Kepulauan Sula	0	0	0	0	0	0
4	Halmahera Selatan	0	0	0	0	0	0
5	Halmahera Utara	1	0	0	1	0	1
6	Halmahera Timur	1	22	205	68	4	5
7	Pulau Morotai	0	0	0	2	0	0
8	Pulau Taliabu	0	0	0	0	0	0
9	Kota Ternate	0	0	0	0	0	0
10	Kota Tidore Kepulauan	0	0	0	0	0	0
Jumlah		205	22	205	71	4	7

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
 WBC : Wereng batang cokelat

Lampiran 126 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Maluku Utara
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Halmahera Barat	0	1	5	0	0	0	15
2	Halmahera Tengah	6	0	0	0	0	0	6
3	Kepulauan Sula	0	0	0	0	0	8	0
4	Halmahera Selatan	0	0	0	1	0	0	2
5	Halmahera Utara	0	4	8	6	0	0	8
6	Halmahera Timur	0	0	1	0	0	0	7
7	Pulau Morotai	0	0	0	0	0	0	0
8	Pulau Taliabu	0	0	0	0	0	0	0
9	Kota Ternate	0	0	0	0	0	0	0
10	Kota Tidore Kepulauan	0	0	5	3	0	0	2
Jumlah		6	5	19	10	0	8	40

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit : Lalat bibit P tongkol : Penggerek tongkol UGF : *S. frugiperda*
 U grayak : Ulat grayak P batang : Penggerek batang

Forecaster : Idah Faridah, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : Susilawati Astrodjojo, S.P., M.P. (BPTPH Provinsi Maluku Utara)

Lampiran 127 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Maluku Utara
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Halmahera Barat	0	0	0	0	0	0
2	Halmahera Tengah	0	0	0	0	0	0
3	Kepulauan Sula	0	0	0	0	0	0
4	Halmahera Selatan	0	0	0	0	0	0
5	Halmahera Utara	0	0	0	0	0	0
6	Halmahera Timur	0	0	0	0	0	0
7	Pulau Morotai	0	0	0	0	0	0
8	Pulau Taliabu	0	0	0	0	0	0
9	Kota Ternate	0	0	0	0	0	0
10	Kota Tidore Kepulauan	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerek polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Lampiran 128 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Maluku Utara
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Halmahera Barat	0	0	0	0	0
2	Halmahera Tengah	0	0	0	0	0
3	Kepulauan Sula	0	0	0	0	0
4	Halmahera Selatan	0	0	0	0	0
5	Halmahera Utara	0	0	0	0	0
6	Halmahera Timur	0	0	0	0	0
7	Pulau Morotai	0	0	0	0	0
8	Pulau Taliabu	0	0	0	0	0
9	Kota Ternate	0	0	0	0	0
10	Kota Tidore Kepulauan	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos :	Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong :	Penggerek polong (kacang hijau)	T merah :	Tungau merah
K daun :	Karat daun (kacang tanah)	Boleng :	Boleng (ubi jalar)		

Forecaster : Idah Faridah, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : Susilawati Astrodjojo, S.P., M.P. (BPTPH Provinsi Maluku Utara)

Lampiran 129 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Papua Barat
(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Fak Fak	0	0	0	0	0	0
2	Kaimana	0	0	0	0	0	0
3	Teluk Wondama	3	0	0	0	0	0
4	Teluk Bintuni	10	0	0	0	0	0
5	Manokwari	176	60	5	30	32	0
6	Sorong Selatan	2	0	0	0	0	0
7	Sorong	56	13	1	0	0	0
8	Raja Ampat	72	0	14	0	0	0
9	Tambrauw	0	0	0	0	0	0
10	Maybrat	0	0	0	0	0	0
11	Manokwari Selatan	157	166	0	0	0	0
12	Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0	0
13	Kota Sorong	0	0	0	0	0	0
Jumlah		476	239	20	30	32	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
WBC : Wereng batang cokelat

Forecaster : Dewi Nirwati, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 130 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Papua Barat
 (dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Fak Fak	0	0	0	0	0	0	0
2	Kaimana	0	0	0	0	0	0	0
3	Teluk Wondama	0	0	0	0	0	0	0
4	Teluk Bintuni	0	0	0	0	0	0	0
5	Manokwari	0	0	6	3	4	19	8
6	Sorong Selatan	0	0	0	0	0	3	0
7	Sorong	0	0	24	27	6	18	0
8	Raja Ampat	0	0	0	0	0	0	0
9	Tambrauw	0	0	0	0	0	0	0
10	Maybrat	0	0	0	0	1	0	0
11	Manokwari Selatan	0	0	0	0	0	0	0
12	Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0	0	0
13	Kota Sorong	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	30	30	11	40	8

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit	:	Lalat bibit	P tongkol	:	Penggerek tongkol	UGF	:	<i>S. frugiperda</i>
U grayak	:	Ulat grayak	P batang	:	Penggerek batang			

Forecaster : Dewi Nirwati, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 131 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Papua Barat
 (dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Fak Fak	0	0	0	0	0	0
2	Kaimana	0	0	0	0	0	0
3	Teluk Wondama	0	0	0	0	0	0
4	Teluk Bintuni	0	0	0	0	0	0
5	Manokwari	0	0	0	0	0	0
6	Sorong Selatan	0	0	0	0	0	0
7	Sorong	0	0	0	0	0	0
8	Raja Ampat	0	0	0	0	0	0
9	Tambrauw	0	0	0	0	0	0
10	Maybrat	0	0	0	0	0	0
11	Manokwari Selatan	0	0	0	0	0	0
12	Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0	0
13	Kota Sorong	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	:	Ulat grayak	P polong	:	Penggerak polong	U jengkal	:	Ulat jengkal
L kacang	:	Lalat kacang	P daun	:	Penggulung daun			

Forecaster : Dewi Nirwati, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 132 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Papua Barat
 (dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Fak Fak	0	0	0	0	0
2	Kaimana	0	0	0	0	0
3	Teluk Wondama	0	0	0	0	0
4	Teluk Bintuni	0	0	0	0	0
5	Manokwari	0	0	0	0	0
6	Sorong Selatan	0	0	0	0	0
7	Sorong	0	0	0	7	0
8	Raja Ampat	0	0	0	0	0
9	Tambrauw	0	0	0	0	0
10	Maybrat	0	0	0	0	0
11	Manokwari Selatan	0	0	0	0	0
12	Pegunungan Arfak	0	0	0	0	0
13	Kota Sorong	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	7	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos : Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong : Penggerek polong (kacang hijau)	T merah : Tungau merah
K daun : Karat daun (kacang tanah)	Boleng : Boleng (ubi jalar)	

Forecaster : Dewi Nirwati, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 133 Prakiraan serangan OPT padi MT 2023 Provinsi Papua

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	PBP	WBC	tikus	blas	HDB	tungro
1	Merauke	213	177	0	114	214	118
2	Jayawijaya	0	0	0	0	0	0
3	Jayapura	1	0	0	10	0	0
4	Nabire	8	0	0	0	0	1
5	Kepulauan Yapen	0	0	0	0	0	0
6	Biak Numfor	0	0	0	0	0	0
7	Paniai	0	0	0	0	0	0
8	Puncak Jaya	0	0	0	0	0	0
9	Mimika	0	0	0	0	0	0
10	Boven Digoel	0	0	0	0	0	0
11	Mappi	0	0	0	0	0	0
12	Asmat	0	0	0	0	0	0
13	Yahukimo	0	0	0	0	0	0
14	Pegunungan Bintang	0	0	0	0	0	0
15	Tolikara	0	0	0	0	0	0
16	Sarmi	0	0	0	0	0	0
17	Keerom	0	0	0	0	0	0
18	Waropen	0	0	0	0	0	0
19	Supiori	0	0	0	0	0	0
20	Mamberamo Raya	0	0	0	0	0	0
21	Nduga	0	0	0	0	0	0
22	Lanny Jaya	0	0	0	0	0	0
23	Mamberamo Tengah	0	0	0	0	0	0
24	Yalimo	0	0	0	0	0	0
25	Puncak	0	0	0	0	0	0
26	Dogiyai	0	0	0	0	0	0
27	Intan Jaya	0	0	0	0	0	0
28	Deiyai	0	0	0	0	0	0
29	Kota Jayapura	2	0	0	0	0	0
Jumlah		224	177	0	124	214	119

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

PBP : Penggerek batang padi HDB : Hawar daun bakteri
 WBC : Wereng batang cokelat

Forecaster : Idah Faridah, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 134 Prakiraan serangan OPT jagung MT 2023 Provinsi Papua

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Bulai	L bibit	P batang	P tongkol	tikus	U grayak	UGF
1	Merauke	0	0	0	6	0	6	3
2	Jayawijaya	0	0	0	0	0	0	0
3	Jayapura	0	0	7	6	0	54	54
4	Nabire	11	0	4	4	0	3	3
5	Kepulauan Yapen	0	0	0	0	0	0	0
6	Biak Numfor	0	0	0	0	0	0	0
7	Paniai	0	0	0	0	0	0	0
8	Puncak Jaya	0	0	0	0	0	0	0
9	Mimika	0	0	2	1	0	4	1
10	Boven Digoel	0	0	0	0	0	0	0
11	Mappi	0	0	0	0	0	0	0
12	Asmat	0	0	0	0	0	0	0
13	Yahukimo	0	0	0	0	0	0	0
14	Pegunungan Bintang	0	0	0	0	0	0	0
15	Tolikara	0	0	0	0	0	0	0
16	Sarmi	0	0	0	0	0	0	0
17	Keerom	0	0	21	28	0	6	25
18	Waropen	0	0	0	0	0	0	0
19	Supiori	0	0	0	0	0	0	0
20	Mamberamo Raya	0	0	0	0	0	0	0
21	Nduga	0	0	0	0	0	0	0
22	Lanny Jaya	0	0	0	0	0	0	0
23	Mamberamo Tengah	0	0	0	0	0	0	0
24	Yalimo	0	0	0	0	0	0	0
25	Puncak	0	0	0	0	0	0	0
26	Dogiyai	0	0	0	0	0	0	0
27	Intan Jaya	0	0	0	0	0	0	0
28	Deiyai	0	0	0	0	0	0	0
29	Kota Jayapura	0	0	0	0	0	4	38
Jumlah		11	0	34	45	0	77	124

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

L bibit	: Lalat bibit	P tongkol	: Penggerek tongkol	UGF	: <i>S. frugiperda</i>
U grayak	: Ulat grayak	P batang	: Penggerek batang		

Forecaster : Idah Faridah, S.P. (BBPOPT)

Verifikator : -

Lampiran 135 Prakiraan serangan OPT kedelai MT 2023 Provinsi Papua

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	U grayak	L kacang	P polong	P daun	tikus	U jengkal
1	Merauke	0	0	0	0	0	0
2	Jayawijaya	0	0	0	0	0	0
3	Jayapura	0	0	0	0	0	0
4	Nabire	0	0	0	0	0	0
5	Kepulauan Yapen	0	0	0	0	0	0
6	Biak Numfor	0	0	0	0	0	0
7	Paniai	0	0	0	0	0	0
8	Puncak Jaya	0	0	0	0	0	0
9	Mimika	0	0	0	0	0	0
10	Boven Digoel	0	0	0	0	0	0
11	Mappi	0	0	0	0	0	0
12	Asmat	0	0	0	0	0	0
13	Yahukimo	0	0	0	0	0	0
14	Pegunungan Bintang	0	0	0	0	0	0
15	Tolikara	0	0	0	0	0	0
16	Sarmi	0	0	0	0	0	0
17	Keerom	0	0	0	0	0	0
18	Waropen	0	0	0	0	0	0
19	Supiori	0	0	0	0	0	0
20	Mamberamo Raya	0	0	0	0	0	0
21	Nduga	0	0	0	0	0	0
22	Lanny Jaya	0	0	0	0	0	0
23	Mamberamo Tengah	0	0	0	0	0	0
24	Yalimo	0	0	0	0	0	0
25	Puncak	0	0	0	0	0	0
26	Dogiyai	0	0	0	0	0	0
27	Intan Jaya	0	0	0	0	0	0
28	Deiyai	0	0	0	0	0	0
29	Kota Jayapura	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

U grayak	: Ulat grayak	P polong	: Penggerak polong	U jengkal	: Ulat jengkal
L kacang	: Lalat kacang	P daun	: Penggulung daun		

Forecaster : Idah Faridah, S.P. (BBPOPT)

Verifikator :-

Lampiran 136 Prakiraan serangan OPT akabi MT 2023 Provinsi Papua

(dalam hektar)

No	Kabupaten/ Kota	Cercos	K daun	P polong	Boleng	T merah
1	Merauke	0	0	0	0	0
2	Jayawijaya	0	0	0	0	0
3	Jayapura	0	0	0	0	0
4	Nabire	0	0	0	0	0
5	Kepulauan Yapen	0	0	0	0	0
6	Biak Numfor	0	0	0	0	0
7	Paniai	0	0	0	0	0
8	Puncak Jaya	0	0	0	0	0
9	Mimika	0	0	0	0	0
10	Boven Digoel	0	0	0	0	0
11	Mappi	0	0	0	0	0
12	Asmat	0	0	0	0	0
13	Yahukimo	0	0	0	0	0
14	Pegunungan Bintang	0	0	0	0	0
15	Tolikara	0	0	0	0	0
16	Sarmi	0	0	0	0	0
17	Keerom	0	0	0	0	0
18	Waropen	0	0	0	0	0
19	Supiori	0	0	0	0	0
20	Mamberamo Raya	0	0	0	0	0
21	Nduga	0	0	0	0	0
22	Lanny Jaya	0	0	0	0	0
23	Mamberamo Tengah	0	0	0	0	0
24	Yalimo	0	0	0	0	0
25	Puncak	0	0	0	0	0
26	Dogiyai	0	0	0	0	0
27	Intan Jaya	0	0	0	0	0
28	Deiyai	0	0	0	0	0
29	Kota Jayapura	0	0	0	0	0
Jumlah		0	0	0	0	0

Sumber data : Hasil Workshop Peramalan OPT Pangan MT 2023, 27-30 Maret 2023

Keterangan :

Cercos : Bercak daun Cercospora (kacang tanah)	P polong : Penggerek polong (kacang hijau)	T merah : Tungau merah
K daun : Karat daun (kacang tanah)	Boleng : Boleng (ubi jalar)	

Forecaster : Idah Faridah, S.P. (BBPOPT)

Verifikator :-